

AnnualReport 2020

"Surviving Amidst The Pandemic"



PT SUMMIT OTO FINANCE

Trusted Financial Solutions Provider

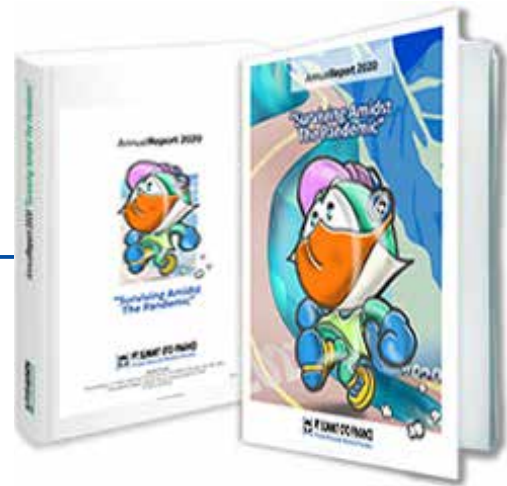
Penjelasan Tema Theme Meaning

Bertahan Di tengah Pandemi Surviving Amidst the Pandemic

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi semua pihak dimana dampak terjadinya pandemi Covid-19 dirasakan secara luas di seluruh dunia dan pada hampir seluruh bidang usaha, termasuk sektor pembiayaan di Indonesia. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kinerja terbaiknya dalam menghadapi tantangan atas situasi pandemi ini dan tetap bertahan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia.

Perseroan berhasil melalui tahun 2020 di tengah dinamika dan tantangan yang terjadi selama masa pandemi. Meskipun Perseroan tidak dapat mencapai target pembiayaan dan target laba yang telah ditentukan sebelumnya, namun demikian, pemenuhan akan ketentuan dan peraturan dari pemerintah, hubungan dan komunikasi yang baik dengan para rekanan dealer, kepercayaan dan dukungan terus-menerus dari pihak kreditor, serta komitmen Perseroan untuk terus menjaga likuiditasnya, telah berhasil membawa Perseroan untuk dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19 dan siap maju untuk pencapaian yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Melanjutkan proses transformasi digitalisasi serta pertumbuhan berkelanjutan yang disadari oleh prinsip digitalisasi, Perseroan juga tetap melakukan pengembangan digitalisasi serta melakukan penyempurnaan pada proses bisnisnya terutama di saat pandemi. Melalui strategi digitalisasi, Perseroan berupaya untuk meningkatkan performa kinerja Perseroan, meningkatkan kualitas aset Perseroan, serta meningkatkan tingkat layanan kepada para pelanggan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan sungguh menyadari pentingnya peran digitalisasi bagi Perseroan untuk tetap dapat bertahan dan berhasil terutama di tengah pandemi.



Year 2020 was a year full of challenges for everyone whereas the Covid-19 pandemic has widely impacted throughout the world and almost all business sectors, including the financing sector in Indonesia. Nonetheless, the Company has committed to give out its best performance in facing the challenges of this pandemic situation and to remain as one of the best finance companies in Indonesia.

The company had been successfully made through year 2020 amidst the dynamics and challenges that occurred during the pandemic period. Even though the Company was unable to achieve the projected financing and profit target, nevertheless, the fulfillment of the provisions and regulations from the government, good relations and communication with dealer partners, trust and continuous support from creditors, as well as the Company's commitment to maintain its liquidity, have successfully brought the Company be able to survive amidst of the Covid-19 pandemic and be ready to move forward for better achievements in the following years.

Continuing with the digitalization transformation process and sustainable growth by adopting digitalization principles, the Company has also continued the digitalization development and make improvements to its business processes. Through the digitalization strategy, the Company aims to improve its performance, improve the quality of its assets, and increase the level of service to customers, which at the end will give added value to all of the Company's stakeholders. The Company fully understand the importance of digitalization role to survive and succeed, especially in the midst of the pandemic.

DAFTAR ISI

Penjelasan Tema
Theme Meaning

Daftar Isi
Table of Contents

04

Kilas Kinerja 2020 **Performance Highlights 2020**

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Pencatatan Saham 2020
Shares Listing Highlights in 2020

06

Laporan Manajemen **Management Report**

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

01

02

04

05

06

14

20

Profil Perusahaan **Company Profile**

Data Perseroan
Corporate Data

Sekilas Perseroan
Company at a Glance

Visi dan Misi
Vision and Mission

Bidang Usaha
Business Activity

Struktur Organisasi
Organization Structure

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Komposisi Karyawan Menurut
Pendidikan
Employee Composition Based on
Education

Komposisi Karyawan Menurut Usia
Employee Composition Based on Age

Struktur Kepemilikan Saham
Shares Ownership Structure

Penghargaan Tahun 2020
Awards 2020

20

21

22

23

24

26

31

39

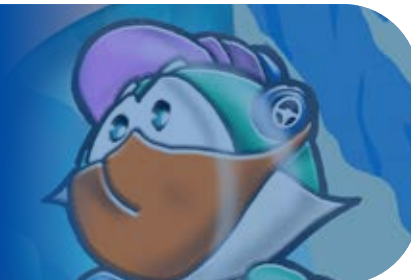
39

40

41

SOF

TABLE OF CONTENTS



42

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Finansial 42
Financial Review

52

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Direksi 52
Board of Directors

Dewan Komisaris 57
Board of Commissioners

Komite Audit 60
Audit Committee

Komite Nominasi & Remunerasi 64
Nomination & Remuneration Committee

Komite Pemantau Risiko 69
Risk Monitoring Committee

Sekretaris Perusahaan 75
Corporate Secretary

Audit Internal 76
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal 78
Internal Control System

Kebijakan Manajemen Risiko 79
Risk Management Policy

Perkara Penting 83
Litigation

Sanksi Administratif Oleh Regulator 83
Administrative Sanction by the Regulator

Informasi Kode Etik 83
Code of Conduct Information

Budaya Perusahaan 84
Corporate Culture

Program Kepemilikan Saham Oleh 84
Manajemen dan/atau Pegawai
Employee and/or Management Share
Ownership Plan

Pelaporan Pelanggaran 85
Whistleblowing System

86

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Aspek Lingkungan Hidup 86
Environmental Aspects

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan 86
Keselamatan Kerja
Aspects of Labor, Occupational Health
and Workplace Safety

Aspek Pengembangan Sosial dan 87
Kemasyarakatan
Social and Community Development
Aspects

Aspek Tanggung Jawab Kepada 89
Konsumen
Responsibility to Customers

Jaringan Usaha 90
Business Networks

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi 97
Statement of Board of Commissioners
and Board of Directors

98

Laporan Keuangan Financial Statements

SURVIVING AMIDST THE PANDEMIC

BERTAHAN
DI TENGAH
PANDEMI

KILAS KINERJA 2020

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in million Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Pendapatan	2.696.608	3.476.744	3.233.741	Total Revenue
(Rugi)/Laba sebelum pajak penghasilan (Bruto)	(535.619)	706.412	630.235	(Loss) Income before tax (Gross)
(Rugi)/Laba bersih tahun berjalan	(457.584)	524.675	461.430	(Loss) Net income for the year
Jumlah (rugi)/laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas Induk dan kepentingan Non Pengendali	(457.584)	524.675	461.430	Profit (loss) attributable to parent entity and non-controlling interests
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	(523.903)	441.663	561.044	Total comprehensive (loss) income for the year
Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(523.903)	441.663	561.044	Comprehensive (loss) income attributable to parent entity and non-controlling interests

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Positions

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (in million Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Jumlah aset	10.643.173	12.133.790	11.794.606	Total assets
Jumlah liabilitas	6.940.442	7.674.588	7.343.650	Total liabilities
Jumlah ekuitas	3.702.731	4.459.202	4.450.956	Total equity

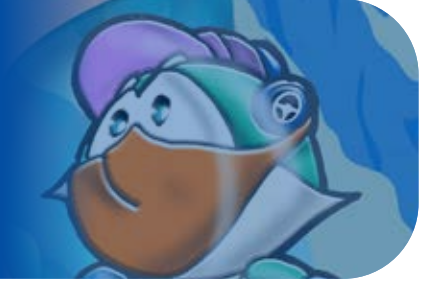
Rasio Keuangan Financial Ratios

KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Imbal Aset (ROA)* (%)	-4,53	5,97	5,66	Return on Asset (ROA)* (%)
Imbal Ekuitas (ROE)* (%)	-11,78	11,82	10,76	Return on Equity (ROE)* (%)
Marjin Laba Kotor (%)	-19,86	20,32	19,49	Gross profit margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	-16,97	15,09	14,27	Net profit margin (%)
Rasio Lancar (%)	321,54	198,10	271,40	Current Ratio (%)
Utang terhadap Ekuitas (x)	1,61	1,49	1,47	Debt to Equity (x)
Utang terhadap jumlah Aset (x)	0,56	0,55	0,56	Debt to Asset (x)

*Perhitungan tahun 2018-2019 sesuai dengan ketentuan SE OJK No. 01/SEOJK.05/2016, sedangkan perhitungan 2020 mengikuti ketentuan TKS SE OJK No. 11/SEOJK.05/2020

*The calculation for 2018-2019 is in accordance with the provisions of SE OJK No. 01/SEOJK.05/2016, while the calculation for 2020 follows the provisions of the TKS SE OJK No. 11/SEOJK.05/2020

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2020



Ikhtisar Pencatatan Saham 2020

Shares Listing Highlights in 2020

Perseroan bukan merupakan Emiten dan bukan perusahaan terbuka. Dengan demikian informasi mengenai pemegang saham diungkapkan dalam Profil Emiten.

The Company is not an Issuer and a public company. Therefore, the information about shareholders is disclosed in the Issuer's Profile.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Berkat kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan, Perseroan dapat melalui tahun 2020 dan optimis untuk dapat mencapai hasil yang lebih baik pada tahun-tahun kedepannya.

Due to the trust and support from stakeholders, the Company is able to go through year 2020 and is optimistic to be able to achieve better performances in the years ahead.



Husni Musyairi

Presiden Direktur
President Director

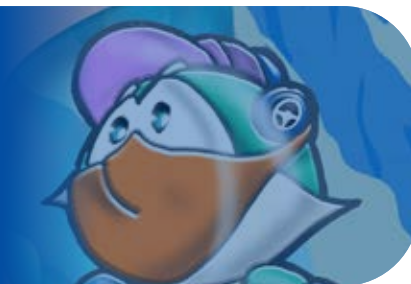
Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

PT Summit Oto Finance ("Perseroan") telah melalui tahun 2020 di tengah berbagai tantangan yang terjadi di sepanjang tahun. Tahun 2020 adalah tahun yang luar biasa, di mana virus Covid-19 yang melanda dunia, tidak hanya berdampak pada sisi kesehatan saja, namun juga berdampak pada perekonomian secara global, tidak terkecuali Indonesia dan sektor pembiayaan secara khusus. Keberhasilan Perseroan untuk dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19

Dear Shareholders and Stakeholders,

PT Summit Oto Finance ("the Company") has successfully passed year 2020 with relatively stable performance amidst the dynamics and challenges that occurred throughout the year. Year 2020 was an extraordinary year, where the Covid-19 virus hit the world and gave impacts not only on the public health sector, but also impacted to global economy, including Indonesia and the financing sector in particular. The Company's success to endure in

REPORTS FROM MANAGEMENT



merupakan hasil kerja keras dari seluruh lini Perseroan dan strategi dari manajemen Perseroan dalam menyikapi situasi pandemi. Manajemen Perseroan senantiasa berkomitmen untuk dapat mencapai tujuan Perseroan dan memberikan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan Perseroan. Mewakili Manajemen, perkenankanlah kami untuk menyampaikan Laporan Perseroan selama tahun buku 2020.

Kondisi Makroekonomi

Kinerja Perseroan pada tahun 2020 tidak terlepas dari perkembangan makroekonomi yang terjadi, baik di tingkat global maupun nasional. Perkembangan ekonomi dan industri pada tahun 2020 secara umum melambat setelah terjadinya Covid-19 secara luas di berbagai wilayah dunia. Merespon kondisi tersebut, International Monetary Fund (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global beberapa kali di tahun 2020, dengan proyeksi terakhir terkontraksi cukup dalam yaitu sebesar -3,5%*.

Di Indonesia, pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal Maret 2020 juga menyebabkan perlambatan ekonomi nasional seiring dengan penerapan pembatasan mobilitasi di berbagai sektor. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh negatif sebesar -2,07% pada akhir tahun 2020.

Seiring dengan perlambatan ekonomi global dan nasional, sektor pembiayaan di Indonesia pun turut terdampak, yang terlihat dari penurunan jumlah pembiayaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Situasi pandemi yang penuh dengan ketidakpastian telah mendorong perusahaan pembiayaan, termasuk Perseroan, untuk memperkuat analisa pembiayaan baru serta melakukan mitigasi risiko pembiayaan untuk dapat meminimalisasi risiko kredit.

the amidst of the Covid-19 pandemic was the result of the hard work of all lines of the Company and the strategies of the Company's management in responding to the outbreak. The management of the Company is always committed to achieve its goals and to provide its best performance to all of the Company's stakeholders. On behalf of the Management, please allow us to submit the Company Report for the 2020 financial year.

Macroeconomics Review

The Company's performance in 2020 could not be separated from the macroeconomic developments that have occurred, both globally and nationally. Economic and industrial development in 2020 generally slowed down upon the widespread occurrence of Covid-19 in various regions of the world. Responding to these conditions, the International Monetary Fund (IMF) revised its projections of the global economic growth several times in 2020, with the latest projection with deep contraction around -3.5%*.

In Indonesia, the Covid-19 outbreak that occurred since early March 2020 has also caused a slowdown in the national economy, along with the implementation of mobilization restriction in various sectors. The Central Statistics Agency (BPS) reported that the realization of Indonesia's economic growth had negatively grown by -2.07% at the end of 2020.

In line with the global and national economic slowdown, the financing sector in Indonesia was also affected, as seen from the decline of financing amount being compared to the previous year. The pandemic which is full of uncertainties has encouraged all finance companies, including the Company, to strengthen their new financing analysis and to apply prudent financing risk mitigation to minimize the credit risk.

* Sumber diambil dari / source taken from <https://www.imf.org/>



Benny Riansyah

Naoyuki Hoshida

Husni Musyairi

Krisna Suswandi

Tantangan yang Dihadapi Perseroan

Tantangan utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2020 adalah perubahan kondisi sosial ekonomi sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Pada tahun 2020, penjualan motor di Indonesia berdasarkan data dari AISI menurun secara signifikan hampir 45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, pandemi juga mempengaruhi kemampuan sebagian debitur Perseroan dalam membayar kewajibannya. Dalam rangka mensukseskan program pemerintah untuk pemulihan ekonomi nasional, Perseroan turut berpartisipasi dengan memberikan relaksasi kredit

Challenges Faced by Company

The main challenge faced by the Company in 2020 was a change in socio-economic condition resulting from Covid-19 pandemic. In 2020, motorcycle sales in Indonesia based on AISI's data decreased significantly by almost 45% compared to the previous year. Moreover, this pandemic has also affected the ability of some customers to pay their obligations. In order to contribute to the government program for the national economic recovery, the Company participated by providing credit relaxation program to the Company's customers who were

kepada debitur Perseroan yang terdampak pandemi Covid-19. Sebagai dampak atas pemberian relaksasi kredit tersebut, Perseroan melakukan peningkatan pencadangan untuk dapat menutupi risiko atas tidak tertagihnya piutang debitur yang mengajukan relaksasi kredit, serta piutang bermasalah Perseroan lainnya. Peningkatan pencadangan ini juga dilakukan Perseroan sebagai dampak atas penerapan PSAK 71 di awal tahun 2020. Dengan demikian, peningkatan biaya pencadangan Perseroan secara Signifikan di tahun 2020 menyebabkan Perseroan harus membukukan rugi bersih di tahun 2020 untuk pertama kalinya.

Pandemi yang terjadi sejak kuartal I tahun 2020 telah mendorong pemerintah untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan PSBB Transisi. Penerapan PSBB ketat pada awal pandemi cukup berdampak pada operasional Perseroan, terhadap pembiayaan baru serta kinerja penagihan Perseroan selama tahun 2020. Sehingga pada akhirnya, berdampak terhadap realisasi kinerja Perseroan, dimana Perseroan tidak dapat mencapai target tahun buku 2020 yang telah ditentukan sebelumnya.

Kebijakan dan Strategi Tahun 2020

Untuk meminimalisasi dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja Perseroan, maka selama tahun 2020, Perseroan terus melakukan pengembangan digitalisasi agar dapat mengubah proses kerja Perseroan menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan layanan kepada pelanggan. Proses digitalisasi yang dilakukan Perseroan juga bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas aset Perseroan dengan pemanfaatan teknologi serta informasi untuk proses persetujuan kredit. Proses digitalisasi juga ditujukan untuk dapat meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya operasional Perseroan.

Selain itu, digitalisasi yang dilaksanakan pada Perseroan pada tahun 2020 juga diarahkan untuk menjadi landasan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. Perseroan berhasil melakukan perbaikan sistem dan proses digitalisasinya dengan baik pada tahun 2020, serta melakukan transisi pola kerja *Working from Home* (WFH) bagi sebagian karyawan Perseroan dengan relatif lancar.

affected by the Covid-19 pandemic. As a result of giving this credit relaxation, the Company had to increase its provision in order to cover the credit risk of uncollectible customers who applied for credit relaxation, as well as other non-performing receivables of the Company. The increase of provision was also due to the impact of PSAK 71 first implementation in early 2020. Thus, the significant increase of the Company's provision costs has led the Company to book a net loss in 2020 for the very first time.

The pandemic that has occurred since the first quarter of 2020 has driven the government to implement a Large-Scale Social Restriction (PSBB) and a Transitional PSBB. The strict implementation of the PSBB in the beginning of the pandemic had affected the Company's operations, its new financing and also impacted to Company's collection performance during 2020. At the end, they had affected to the realization of the Company's performance, where the Company could not reach its predetermined target for the financial year 2020.

Policy and Strategy in 2020

In order to minimize the impacts of the Covid-19 outbreak on the Company's performance, the Company has continued to develop digitalization during 2020 to transform the Company's work processes to be more effective and to increase the level of service to customers. The digitalization process performed by the Company is also intended to improve the quality of its assets by utilizing technology and information for the credit approval process. The digitalization process is also expected to increase efficiency and to reduce Company's operational costs.

Moreover, the digitalization performed by the Company during 2020 is intended to be the fundamental of Company's growth in the coming years. The Company has successfully improved its system and digitalization process in 2020, as well as making a smooth transition of the working from home concept for its workforce.

Selain proses digitalisasi, prioritas Perseroan lainnya pada tahun 2020 dalam menghadapi pandemi adalah menjaga likuiditas. Dengan demikian, Perseroan senantiasa menjaga jumlah minimum kas dan setara kas Perseroan, agar dapat membayar kewajiban yang jatuh tempo secara tepat waktu dan juga dapat memenuhi kebutuhan operasional Perseroan.

Kinerja Keuangan dan Operasional

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat total pendapatan sebesar Rp2,70 triliun, mengalami penurunan 22,44% dibandingkan pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp3,48 triliun. Sedangkan realisasi rugi bersih tercatat sebesar Rp-457,58 miliar atau menurun 187,21% dibandingkan laba tahun 2019 sebesar Rp524,68 miliar karena dampak dari pandemi Covid-19. Kerugian yang dialami Perseroan lebih disebabkan karena peningkatan biaya pencadangan Perseroan secara signifikan terutama untuk debitur bermasalah Perseroan dan debitur yang mengajukan relaksasi kredit. Adapun peningkatan biaya pencadangan tersebut sebesar 96,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Target dan Realisasi

Mempertimbangkan dinamika kondisi yang terjadi selama tahun 2020, Perseroan melakukan perbaikan rencana bisnis pada tahun 2020. Per 31 Desember 2020, Perseroan membukukan realisasi penjualan dan laba bersih di bawah target Rencana Bisnis Perseroan tahun 2020.

Pencapaian realisasi penjualan dan laba bersih di bawah target pada tahun 2020 juga diakibatkan oleh penerapan PSBB ketat pada awal pandemi yang mengakibatkan Perseroan mengalami hambatan dalam melakukan proses penagihan piutang debitur. Selain itu, penerapan PSBB juga menyulitkan Perseroan dalam melakukan survei untuk pembiayaan debitur baru.

In addition to the digitalization, another Company's priority in year 2020 in facing the pandemic was to maintain stable liquidity. Thus, the Company always maintain a minimum amount of cash and cash equivalents, so that the Company was able to fulfill its obligations on time and cover its operational needs.

Financial and Operational Performance

As of December 31, 2020, the Company recorded a total revenue of Rp2.70 trillion, decreasing of 22.44% compared to total revenue in 2019 amounted Rp3.48 trillion. Meanwhile, the actual net loss was recorded at Rp-457.58 billion or decreased by 187.21% compared to net profit in 2019 amounted Rp524.68 billion resulting from the impact of the Covid-19 pandemic. The losses suffered by the Company were mainly due to the significant increase in the Company's provision costs, especially on the Company's non-performing customers and the customers who proposed for credit relaxation. The increase in the cost of this provision was 96.38% compared to the previous year.

Comparison Between Target and Realization

Considering dynamic circumstances happened during 2020, the Company has made some adjustments to its business plan for year 2020. As of December 31, 2020, the Company recorded sales realization and net income below the target of the Company's Business Plan 2020.

The under achievement of sales realization and net profit in 2020 was also due to the strict implementation of PSBB at the beginning of the pandemic, which was challenging for the company to do collection process as well as to conduct a survey for new customer financing.

Meskipun Perseroan tidak dapat mencapai target laba yang telah ditetapkan sebelumnya, namun demikian Perseroan tetap mencatatkan perbaikan dan kinerja operasional yang positif. Selama tahun 2020, pembiayaan baru Perseroan telah melalui proses analisa yang layak dan dengan demikian Perseroan meyakini bahwa pembiayaan baru tersebut akan berdampak positif terhadap pencapaian Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

Prospek Usaha

Prospek usaha sektor otomotif di tahun 2021 cukup positif didukung dengan optimisme vaksinasi Covid-19 yang telah dilaksanakan sejak awal tahun 2021. AISI memproyeksikan penjualan motor baru pada tahun 2021 dapat mencapai 4,5 juta unit**, naik sekitar 11% dibandingkan dengan tahun 2020. Adapun proyeksi tersebut juga mempertimbangkan dampak pandemi yang masih dirasakan sampai tahun ini.

Di sisi internal Perseroan, selain melakukan pengembangan secara berkesinambungan terhadap proses digitalisasi, Perseroan juga melakukan perbaikan pada proses awal pembiayaan Perseroan untuk dapat meningkatkan tingkat layanan yang lebih baik terhadap para debitur. Selain itu, perbaikan secara terus-menerus yang dilakukan oleh Perseroan juga bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas pembiayaan, meningkatkan target pasar, meningkatkan komunikasi yang intensif dengan para dealer rekanan serta investor/kreditur Perseroan, serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Perseroan meyakini perbaikan yang dilakukan Perseroan dapat membantu Perseroan untuk dapat mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020.

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan, Perseroan menyadari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan landasan penting untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan juga akan menentukan

Even though the Company was unable to achieve the predetermined profit target, it has recorded improvements and positive operational performance. During 2020, the Company's new financing has been properly conducted and analyzed which the Company believes will positively impact its performance in the following years.

Business Prospect

The business prospects for the automotive sector in 2021 are quite positive, supported by optimism for the Covid-19 vaccination that has been implemented since the beginning of 2021. AISI projects new motorcycle sales in 2021 can achieve 4.5 million units**, increase around 11% compared to year 2020. This projection also considers the impact of the pandemic that still being felt until this year.

On the Company's internal side, in addition to continuous development in digitalization, the Company has also made improvements in the initial process of the financing to increase the service level to customers. Moreover, continuous enhancement are made to improve the quality of financing, to increase the target market, to intensify communication with partnered dealers and investors/creditors, and also to improve efficiency and effectiveness of its operational. The Company believes that such improvements will contribute in achieving better performance compared to year 2020.

Development of the Company's Good Corporate Governance

As a company that is engaged in the financial services sector, the Company understand that Good Corporate Governance (GCG) practices are the fundamental for creating a sustainable business and its soundness. With this commitment, the

** Sumber diambil dari / source taken from <https://otomotif.kompas.com/>

tingkat kesehatan Perseroan. Dengan komitmen tersebut, Perseroan terus memperkuat struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh lini bisnis dan operasional Perseroan, serta memastikan proses Manajemen Risiko dan Audit, baik Audit internal maupun eksternal, telah berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2020, mekanisme GCG pada Perseroan turut mengalami penyesuaian melalui adaptasi teknologi dan proses digitalisasi sebagai bentuk penerapan *social distancing*. Kegiatan monitoring, komunikasi dan koordinasi antara organ Perseroan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya melalui rapat virtual atau *video conference*.

Perseroan juga menyelenggarakan rapat rutin Direksi dengan Dewan Komisaris di tengah pandemi melalui rapat virtual, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam rapat virtual tersebut, Direksi senantiasa menyampaikan perkembangan dan kinerja yang dilakukan oleh Perseroan, dan Dewan Komisaris juga memberikan nasihat serta rekomendasi dari pengawasan yang dilakukan atas pengelolaan Perseroan. Dengan demikian, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat berjalan dengan efektif dan Perseroan dapat menjalankan kinerjanya dengan maksimal.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan dengan adanya pergantian anggota Direksi dari Bapak Nugroho Triko Pramono menjadi Bapak Benny Riansyah.

Company continues to strengthen the structure and mechanisms of Good Corporate Governance in all of its business lines and operations, and ensures that the Risk Management and Audit processes, both internal and external Audit, are performed in accordance to the provisions of the laws and regulations.

In 2020, the GCG mechanism in the Company also had several adjustments through technology adaptation and digitalization process as a form of social distancing application. Monitoring, communication and coordination activities between the Company's organs were conducted through virtual meetings or video conferences on the predetermined schedules.

The Company also holds regular meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners amidst of the pandemic through virtual meetings on predetermined schedules where the Board of Directors regularly reported the progress and performance of the Company, and the Board of Commissioners also gave guidances and recommendations as of the monitoring of the management's performance. Thus, the communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors ran effectively and the Company could perform optimally.

Change in Board of Directors Composition

In 2020 the composition of the Board of Directors has changed with the resignation of Mr. Nugroho Triko Pramono and the appointment of Mr. Benny Riansyah as a member of the Company's Board of Directors.

Apresiasi

Akhir kata, perkenankanlah manajemen Perseroan menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak dan para pemangku kepentingan Perseroan yang telah mendukung stabilitas kinerja Perseroan selama tahun 2020. Apresiasi yang mendalam juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, para kreditur, dan para *dealer* rekanan Perseroan, atas dukungannya secara terus-menerus kepada Perseroan, terutama dalam menghadapi tahun yang terdampak pandemi Covid-19.

Melalui proses digitalisasi dan proses *underwriting* pembiayaan yang lebih baik, semangat efisiensi yang dilakukan, dan dengan dukungan dari para pemangku kepentingan, Perseroan meyakini untuk dapat mencapai kinerja yang lebih baik di tahun-tahun yang akan datang.

Appreciation

Finally, please allow the Company's management to express our gratitude to all parties and stakeholders who have supported the stability of the Company's performance during 2020. Our appreciation and gratitude also goes to shareholders, creditors and partnered dealers for their continuous support to the Company, particularly during the resilient period due to Covid-19 pandemic.

With the digitalization process transformation, better credit underwriting process, the spirit of efficiency, and with support from stakeholders, the Company believes that it can achieve a better performance in the coming years.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors

PT Summit Oto Finance



Husni Musyairi
Presiden Direktur | President Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Menghadapi perubahan dan tantangan pada tahun 2020, Dewan Komisaris melihat upaya nyata dari seluruh lini Perseroan dalam beradaptasi dan menjaga stabilitas kerja serta membuat strategi perbaikan untuk tujuan jangka panjang Perseroan.

In facing changes and challenges in 2020, the Board of Commissioners have seen the hard works from all levels of the Company in adapting and maintaining work stability, as well as making improvement strategies for the long term goals of the Company.



Yosuke Unigame

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi semua pihak, baik secara global maupun nasional. Dampak terjadinya pandemi Covid-19 dirasakan secara luas pada seluruh bidang usaha, termasuk sektor pembiayaan. Meskipun demikian, Perseroan telah melakukan kinerja terbaiknya dalam menghadapi tantangan atas situasi pandemi ini. Mewakili Dewan Komisaris, perkenankanlah kami untuk menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2020.

Our Shareholders and Stakeholders,

2020 is a year full of challenges for all parties, both globally and nationally. The impact of the Covid-19 pandemic had widely hit all business sectors, including the financing sector. Nonetheless, the Company has done its best in facing the challenges in this pandemic situation. On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to deliver a Monitoring Report of the Company's Management that was conducted by the Board of Directors during year 2020.

Perkembangan Makroekonomi

Merebaknya virus Covid-19 pada kuartal pertama tahun 2020 yang pada akhirnya menyebabkan pandemi di Indonesia, berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Per akhir kuartal keempat tahun 2020, pertumbuhan GDP Indonesia tercatat minus 2,07% menurut data dari BPS. Kontraksi ekonomi tersebut berdampak terhadap daya beli masyarakat yang menyebabkan industri otomotif mengalami penurunan signifikan dibanding dengan tahun sebelumnya. Pada akhirnya penurunan daya beli dan industri kendaraan bermotor ini juga berdampak terhadap kinerja Perusahaan dalam mencapai target penjualannya. Di sisi lain, sebagai respon dari perlambatan ekonomi yang terjadi, sejumlah debitur Perseroan yang terdampak pandemi menyampaikan permintaan untuk relaksasi kredit, yang pada akhirnya juga berdampak terhadap kinerja Perseroan dalam melakukan upaya penagihan di tahun 2020.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan dan Direksi

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi pada tahun 2020, Dewan Komisaris menilai strategi dan kinerja yang telah dilakukan oleh manajemen Perseroan adalah sangat baik di sepanjang tahun 2020. Menghadapi perubahan yang sangat signifikan dan cepat, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan mampu untuk menghadapi tantangan berat dan dengan prinsip kehati-hatian mampu membuat strategi perbaikan untuk tujuan jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat melihat upaya nyata dari seluruh lini Perseroan dalam beradaptasi dan menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Oleh karena itu, meskipun Perseroan tidak dapat mencapai target pembiayaan dan target laba sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya, namun Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi tersebut bukan merupakan ketidakmampuan dari manajemen Perseroan dalam menyikapi kondisi yang ada, melainkan dampak dari perkembangan kondisi makro dan industri yang melambat sebagai akibat dari pandemi. Terkait kondisi tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangan dan masukan untuk dapat meningkatkan kinerja Perseroan dalam situasi pandemi, termasuk memberikan saran bagi manajemen dalam melakukan mitigasi risiko Perseroan.

Macroeconomic Growth

The outbreak of Covid-19 virus in the first quarter of 2020 which caused a pandemic in Indonesia had a significant impact on Indonesian economic growth. As of the end of the fourth quarter of 2020, Indonesia's GDP growth was recorded at minus 2.07% according to data from BPS. The economic contraction had an impact on people's purchasing power, causing the automotive industry to experience a significant decline compared to the previous year. In the end, the decline in purchasing power and the vehicle industry also had impact on the Company's performance in achieving its sales targets. On the other hand, in response to the economic slowdown, a number of the Company's customers who were affected by the pandemic had applied for credit relaxation, which at the end also impacted to the Company's performance in its collection process in 2020.

Assessment on Performance of the Company and Board of Directors

In the midst of the turmoil in 2020, the Board of Commissioners assesses that the strategies and performances of the Company's management throughout 2020 was highly appreciated. In facing these significant and rapid changes, the Board of Commissioners valued the Company's capability to face the challenges, and by applying prudent principles, the Company was capable to prepare an improvement strategy for the Company's long term objectives. The Board of Commissioners could also see the efforts from all the Company's levels in adapting and maintaining the stability of its performance. Therefore, even though the Company was unable to achieve the projected financing and profit targets, the Board of Commissioners considers this condition was not due to the inability of the Company's management to respond to existing conditions, but because of the impact of slowing developments in macro and industrial conditions impacted from pandemic. In regard to these conditions, the Board of Commissioners had conveyed some views and feedbacks, so that the Company could improve its performance through pandemic situation, including providing advice to the management to mitigate the Company's risks.



→ Edward Herawan H. Masataka Takanishi Murniaty Santoso Yosuke Unigame Hirohiko Taniguchi

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Manajemen dalam mempertahankan tingkat Kesehatan Perseroan, serta rencana bisnis yang telah dibuat Perseroan yang menunjukkan perbaikan signifikan kedepannya. Selain itu Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Perseroan dalam mempertahankan likuiditasnya selama masa pandemi.

Penilaian Atas Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai strategi yang diterapkan oleh Manajemen selama tahun 2020 telah mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan relevan dengan kondisi yang terjadi selama tahun 2020. Meskipun secara keseluruhan kinerja Perseroan mengalami penurunan, namun hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi.

The Board of Commissioners appreciated the Management's success in maintaining its soundness level, as well as the Company's business plan that has been made by the Company which shows significant improvements going forward. Moreover, the Board of Commissioners also appreciates the Company's performance in maintaining its liquidity during the pandemic.

Evaluation on the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners considers the strategy implemented by the Management in 2020 had reflected the Company's needs and was relevant to the respective conditions. Although the overall performance decreased, but this was due to the macroeconomic conditions. The Board of Commissioners in a view that the business

Dewan Komisaris melihat fundamental bisnis Perseroan masih sangat kuat dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini dan Perseroan juga memiliki peluang pertumbuhan yang baik pada tahun-tahun mendatang. Atas implementasi strategi Perseroan selama tahun 2020, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat mempertahankan keunggulan yang dimiliki dan terus berinovasi untuk mengembangkan keunggulan-keunggulan lain untuk dapat meningkatkan nilai Perseroan.

Mempertimbangkan dinamika yang terjadi selama tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Manajemen Perseroan telah berupaya yang terbaik dalam menerapkan strategi pengelolaan perusahaan terutama pada masa pandemi Covid-19. Dewan Komisaris juga menilai bahwa implementasi kebijakan manajemen Perseroan dalam meminimalisasi risiko, terutama dalam menghadapi pandemi, telah dilakukan secara tepat, antara lain penyaluran pembiayaan baru dengan prinsip kehati-hatian untuk dapat meminimalisasi risiko kredit, pengaturan kerja karyawan secara bergantian untuk meminimalisasi risiko penularan Covid-19, serta pengembangan digitalisasi Perseroan untuk dapat meminimalisasi risiko operasional.

Dewan Komisaris juga menilai langkah Perseroan untuk senantiasa menjaga likuiditas merupakan strategi yang sangat baik pada tahun 2020. Hal tersebut merupakan faktor yang sangat penting untuk dapat memenuhi kewajiban dan kebutuhan operasional Perseroan secara tepat waktu dan menghindari risiko likuiditas, operasional dan reputasi Perseroan.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris telah menyetujui dan menyampaikan masukan atas rencana bisnis yang dibuat oleh Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris meyakini dan percaya bahwa prospek bisnis Perseroan akan membaik dibandingkan dengan tahun 2020. Optimisme tersebut juga didukung oleh perbaikan kondisi perekonomian, pemberian insentif dari pemerintah untuk industri otomotif, serta rencana kerja yang telah disusun dengan baik oleh Manajemen.

Sehubungan dengan kompetisi yang dihadapi oleh Perseroan, terutama dalam masa pandemi Covid-19, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahnya kepada Direksi Perseroan. Dalam rekomendasi yang diberikan, Dewan Komisaris menilai Perseroan perlu melakukan diversifikasi terhadap produk pembiayaan lain yang berada dalam koridor OJK. Dengan demikian, pada tahun

fundamentals of the Company are robust in facing the Covid-19 pandemic and the the Company also has a good opportunity to grow in the coming years. For its strategy implementation during 2020, the Board of Commissioners hopes the Company is able to maintain its advantages and expanding its other strong points to increase its value.

In consideration to the turbulence occurred in 2020, the Board of Commissioners considers the management of the Company had put their best efforts in implementing corporate management strategy, especially during the Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners also values the Company's implementation management policies in minimizing the risks, especially in facing the pandemic, had been carried out properly, some of them are applying prudent principles for new financing disbursement, managing employees' work arrangement to minimize the risk of Covid-19 transmission, as well as developing the digitalization to minimize operational risks.

The Board of Commissioners also views that the Company's action to maintain its liquidity was an appropriate strategy in 2020. This is an essential factor to ensure the fulfillment of the Company's obligations and operational needs in timely manner, as well as to avoid the liquidity risk, operation risk and reputation risks.

View on Business Prospect Prepared by Board of Directors

The Board of Commissioners has approved and submitted inputs on the business plan prepared by the Board of Directors. In general, the Board of Commissioners believes and is confident that the Company's business prospects will improve compared to year 2020. This optimism is also supported by improvements in economic conditions, the incentives program from the government for automotive industry, and Company's well prepared working plan.

In regards to the competition faced by the Company, especially during the Covid-19 pandemic, the Board of Commissioners has conveyed its direction to the Company's Board of Directors. In the recommendations given, the Board of Commissioners considers that the Company needs to diversify its other financing products which inline with OJK's corridor. Thus, in 2021, in addition to

2021, selain menyalurkan pembiayaan kendaraan bermotor, Perseroan juga akan berfokus kepada pembiayaan dana tunai dan sektor usaha produktif. Perseroan juga akan meningkatkan komunikasi dengan para rekanan *dealer* serta melakukan peningkatan strategi pemasaran, sebagai upaya Perseroan dalam mencapai target pemasaran di tahun 2021.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris menilai praktik Tata Kelola Perusahaan yang telah dilakukan oleh Perseroan telah dijalankan dengan baik selama tahun 2020. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Untuk memastikan Perseroan dikelola sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik GCG, Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan kajian atas rencana kerja yang disampaikan oleh Direksi serta memberikan rekomendasi, khususnya untuk bidang audit dan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris berharap, praktik GCG di Perseroan akan terus diperkuat agar dapat melindungi nilai seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menciptakan bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

Adapun mekanisme dan frekuensi pemberian nasihat kepada Direksi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan tepat waktu melalui rapat yang diselenggarakan secara virtual. Dalam setiap rapat virtual tersebut, Direksi menyampaikan perkembangan kinerja Perseroan dan Dewan Komisaris telah menyampaikan saran untuk kinerja Perseroan yang lebih baik.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris juga melakukan upaya untuk memperkuat peran Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris melalui penambahan anggota independen pada Komite Pemantau Risiko dan penambahan anggota internal dari bagian SDM Perseroan pada Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain merupakan pemenuhan atas ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris juga berharap penguatan komite-komite tersebut dapat meningkatkan independensi dan profesionalitas serta memberikan dampak positif bagi Perseroan.

vehicles financing, the Company will also focus on cash financing and productive business sectors. The Company will also improve its communication with dealer partners and improve its marketing strategies, as the part of the Company's efforts to achieve the marketing targets in 2021.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that the Corporate Governance practices have been well performed by the Company in 2020. The Board of Commissioners has performed its monitoring and advisory functions with the support of committees under the Board of Commissioners. To ensure that the Company was managed in accordance with the provisions of laws and regulations and GCG best practices, the Board of Commissioners also actively reviewed the working plans submitted by the Board of Directors and provided recommendations, particularly in the areas of audit and Risk Management. The Board of Commissioners encourages that GCG practices in the Company will be strengthened continuously to protect the value of all shareholders and stakeholders, as well as to create a sustainable business for the Company.

The mechanism and frequency of providing advice to the Board of Directors was periodically and timely conducted by the Board of Commissioners through virtual meetings, where the Board of Directors submitted the progress of the Company's performance and the Board of Commissioners provided recommendation for Company's better performance.

In 2020, the Board of Commissioners also made efforts to strengthen the role of the Committees under the Board of Commissioners by having additional independent members of the Risk Monitoring Committee and additional internal members from the Company's Human Resources Division of the Nomination and Remuneration Committee. Apart from fulfilling the prevailing regulations, the Board of Commissioners also hopes that by strengthening these committees, it can improve independency, professionalism and can bring positive impact to the Company.

Dewan Komisaris mengapresiasi prosedur *Whistleblowing System* (WBS) yang dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan pelaporan pengaduan dari pihak internal maupun eksternal, yang telah berjalan dengan baik selama ini. Melalui saluran WBS tersebut, para *stakeholder* dapat mengirimkan keluhan atau saran melalui email kotaksuratkita@oto.co.id.

The Board of Commissioners appreciates the *Whistleblowing System* (WBS) procedure that out performed by the Company in relation to reporting complaints from internal and external parties, which went well so far. Through the WBS channel, the stakeholders can send complaints or suggestions through email kotaksuratkita@oto.co.id.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan adanya pergantian Presiden Komisaris dari Bapak Koichiro Nakayama menjadi Bapak Yosuke Unigame.

Change in Board of Commissioners Composition

In 2020 the composition of the Board of Commissioners changed with the replacement of President Commissioner from Mr. Koichiro Nakayama to Mr. Yosuke Unigame.

Penutup

Menutup laporan kami selaku Dewan Komisaris, kami hendak menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan dalam melalui tahun yang penuh dengan tantangan ini. Kami berharap semoga tahun 2021 dapat menjadi momentum yang lebih baik, didukung dengan vaksinasi yang telah mulai dijalankan dan dukungan program pemerintah untuk sektor otomotif, diharapkan dapat mendorong pemulihan ekonomi dan industri otomotif di Indonesia. Dengan iklim yang lebih kondusif, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat mencapai target yang telah ditetapkan di tahun-tahun mendatang.

Closing Remarks

To close our report as the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation to the stakeholders for the continuous support and trust during this challenging year. We hope year 2021 will become a better momentum, supported by vaccinations that has been started and government program for the automotive sector which is expected to revive economic recovery and the automotive industry in Indonesia. With a better and conducive environment, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to achieve the targets in the coming years.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners

PT Summit Oto Finance

Yosuke Unigame

Presiden Komisaris | President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

Data Perseroan Corporate Data

- Nama Perusahaan
Name of the Company

PT Summit Oto Finance

- Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Summit Oto Finance
Gedung Summitmas II, Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62 Jakarta
12190

Tel : (62-21) 2522788
Fax : (62-21) 2526388
Website : www.otofinance.co.id
Email : CorSec-SOF@oto.co.id

- Bidang Usaha
Line of Business

**Pembiayaan
Financing**

- Jumlah Jaringan Kantor
Total Office Network

179

**Jaringan Kantor
Office Networks**

- Jumlah Karyawan
Total Employees

4.298

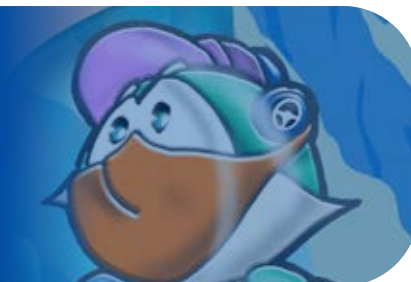
- Layanan Pelanggan
Customer Care

Telepon / Phone
1500 686

Email
cs@oto.co.id



COMPANY PROFILE



Sekilas Perseroan Company at a Glance

Perseroan berdiri pada tahun 1990 dengan nama PT Summit Sinas Mas Finance dengan izin kegiatan usaha awalnya yaitu sewa guna usaha (*leasing*), modal ventura, anjak piutang, kartu kredit, dan pembiayaan konsumen sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Nomor 1601/KMK.013/1990 tanggal 28 Desember 1990.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 113 tanggal 16 April 2003, yang dibuat di hadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-09371.HT.01.04.TH-2003 tanggal 29 April 2003 diikuti dengan perubahan atas keputusan Menteri Keuangan Nomor 1601/KMK.013/1990 tanggal 28 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT Summit Sinar Mas Finance melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-243/KM.6/2003 tanggal 30 Juni 2003, Perseroan melakukan penggantian nama menjadi PT Summit Oto Finance.

Sejak awal pendirian Perseroan, Sumitomo Corporation yang merupakan salah satu perusahaan perdagangan umum (*Sogo Soshu*) di Jepang bergabung menjadi salah satu Pemegang Saham Perseroan dan melalui rekapitalisasi struktur permodalan pada tahun 1999 menjadi salah satu Pemegang Saham terbesar Perseroan.

Sejak Maret 2016, pemegang saham Perseroan adalah PT Summit Auto Group (anak perusahaan dari Sumitomo Corporation), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan PT Sinar Mas Multiartha, Tbk. PT Summit Oto Finance telah tumbuh dan berkembang menjadi salah satu dari 10 Perusahaan Pembiayaan terbesar di Indonesia berkat dukungan pemegang saham.

Pada tahun 2020 Majalah Infobank menempatkan Perseroan menjadi 10 Perusahaan Pembiayaan terbesar di Indonesia dengan predikat sangat bagus atas kinerja tahun 2019.

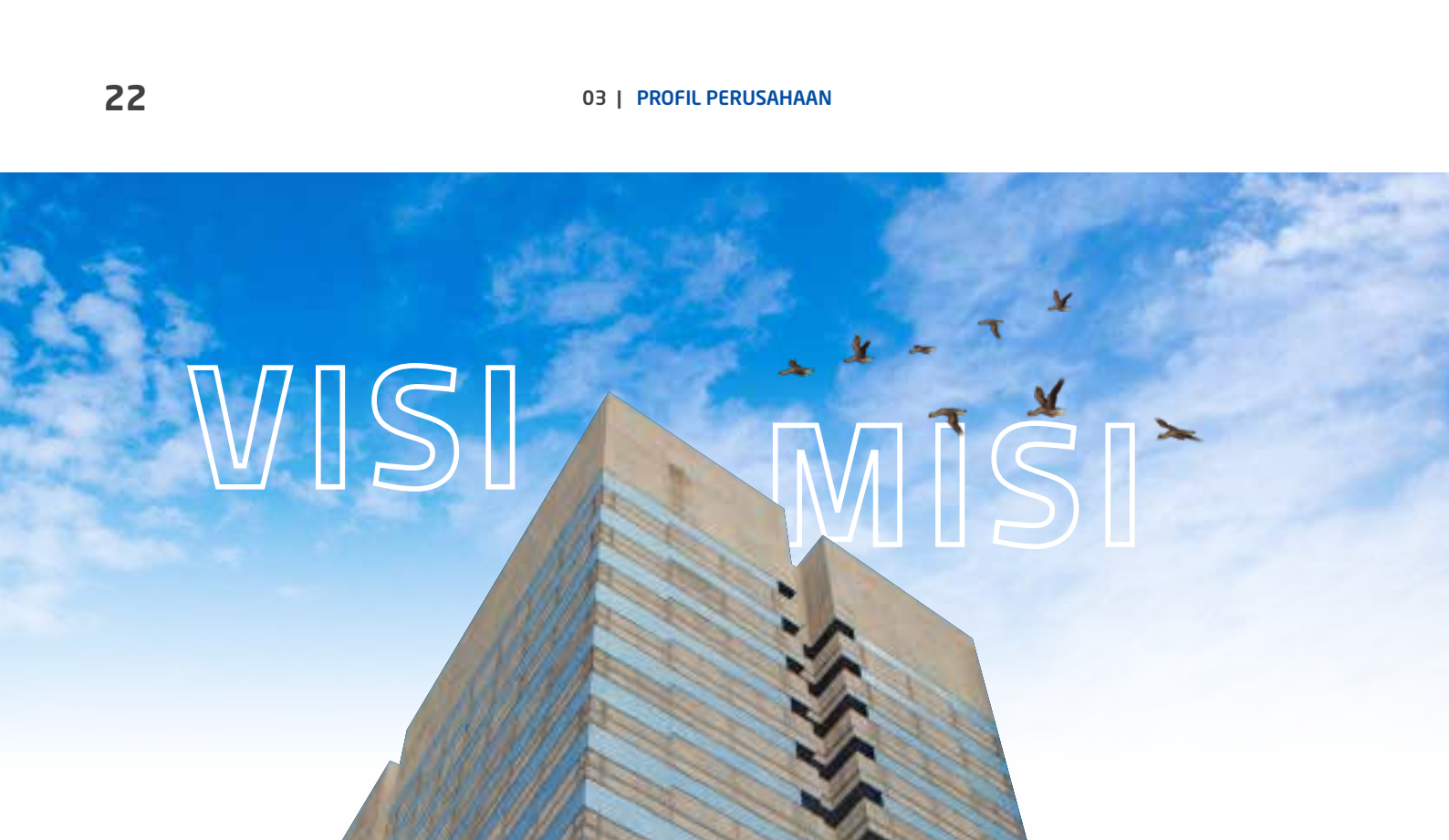
The Company was established in 1990 under the name of PT Summit Sinar Mas Finance, with initial business activities license in leasing business, venture capital, factoring, credit card and consumer financing. This was stated in the Decree of the Minister of Finance of Republic of Indonesia Number 1601/KMK.013/1990 dated December 28, 1990.

Based on Minutes of Meeting Deed No. 113 dated April 16, 2003 drawn up before Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, and has acquired ratification from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C-09371.HT.01.04.TH-2003 dated April 29, 2003 that was followed with amendment on the Decree of Minister of Finance Republic of Indonesia Number 1601/KMK.013/1990 dated December 28, 1990 regarding Provision of Financing Institution Business License for PT Summit Sinar Mas Finance through the Decree of Minister of Finance Republic of Indonesia Number KEP-243/ KM.6/2003 dated June 30, 2003, the Company changed into PT Summit Oto Finance.

Since the beginning of the Company establishment, Sumitomo Corporation which is one of the general trading companies (*Sogo Soshu*) in Japan joined to become one of the Company's Shareholders and through the recapitalization of the capital structure in 1999 became one of the largest Shareholders of the Company.

Since March 2016, the Company's shareholders are PT Summit Auto Group (a subsidiary of Sumitomo Corporation), Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and PT Sinar Mas Multiartha, Tbk. The Company has grown to be one of the 10 Biggest Financing Companies in Indonesia with supported from the shareholders.

In 2020 the Company was awarded by Infobank Magazine as 10 Biggest Financing Companies in Indonesia with excellent performance in 2019.



VISI MISI

VISION

Menjadi penyedia solusi keuangan terpercaya, yang memberikan kontribusi positif terhadap transformasi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia

To be a trusted financial solution provider, which contributes positively to the transformation of the life and well-being of the people of Indonesia

MISSION

Memberikan solusi keuangan yang inovatif, berkualitas tinggi dan komprehensif, sesuai dengan prinsip kepatuhan, yang menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan semua pemangku kepentingan

To provide innovative, high quality and comprehensive financial solutions, in accordance with the principle of compliance, which creates added value for customers and all stakeholders

Bidang Usaha Business Activity

Pada tahun 2015, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan dilakukan penyesuaian terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yaitu menjadi kegiatan usaha:

1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan Modal Kerja;
3. Pembiayaan Multiguna;
4. Kegiatan usaha Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK;
5. Sewa Operasi; dan/atau
6. Kegiatan berbasis *fee*

Sebagaimana tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No.40 tanggal 14 April tahun 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0771313.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 14 tahun 2015.

Pada tahun 2019 Perseroan telah melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna memenuhi Persyaratan dan Ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik namun dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kegiatan usaha Perseroan, khususnya POJK Nomor 35/POJK.05/2018.

Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha Pembiayaan Multiguna melalui cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran, kegiatan usaha sewa operasi, dan kegiatan usaha berbasis *fee* selama tahun 2020.

Perseroan untuk meningkatkan target pasarnya tidak hanya berfokus pada pembiayaan kendaraan baik baru maupun bekas serta meningkatkan portofolio pembiayaan dana tunai, melalui mekanisme Fasilitas Modal Usaha untuk kebutuhan produktif dan Fasilitas Dana untuk kebutuhan konsumtif.

In 2015, following the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.05/2014 regarding Financing Company Business Implementation, the Company has adjusted business line on the Company's Articles of Association into line of business, as follows:

1. Investment Financing;
2. Working Capital Financing;
3. Multipurpose Financing;
4. Other Financing business based on OJK approval;
5. Operating Lease; and/or
6. Fee-based activity

The Articles of Association amendment is disclosed in Shareholders Resolutions Statement Deeds on Articles of Association Amendment No. 40 dated April 14, 2015, drawn up before Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn, and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0771313.AH.01.02.TAHUN 2015 dated 14, 2015.

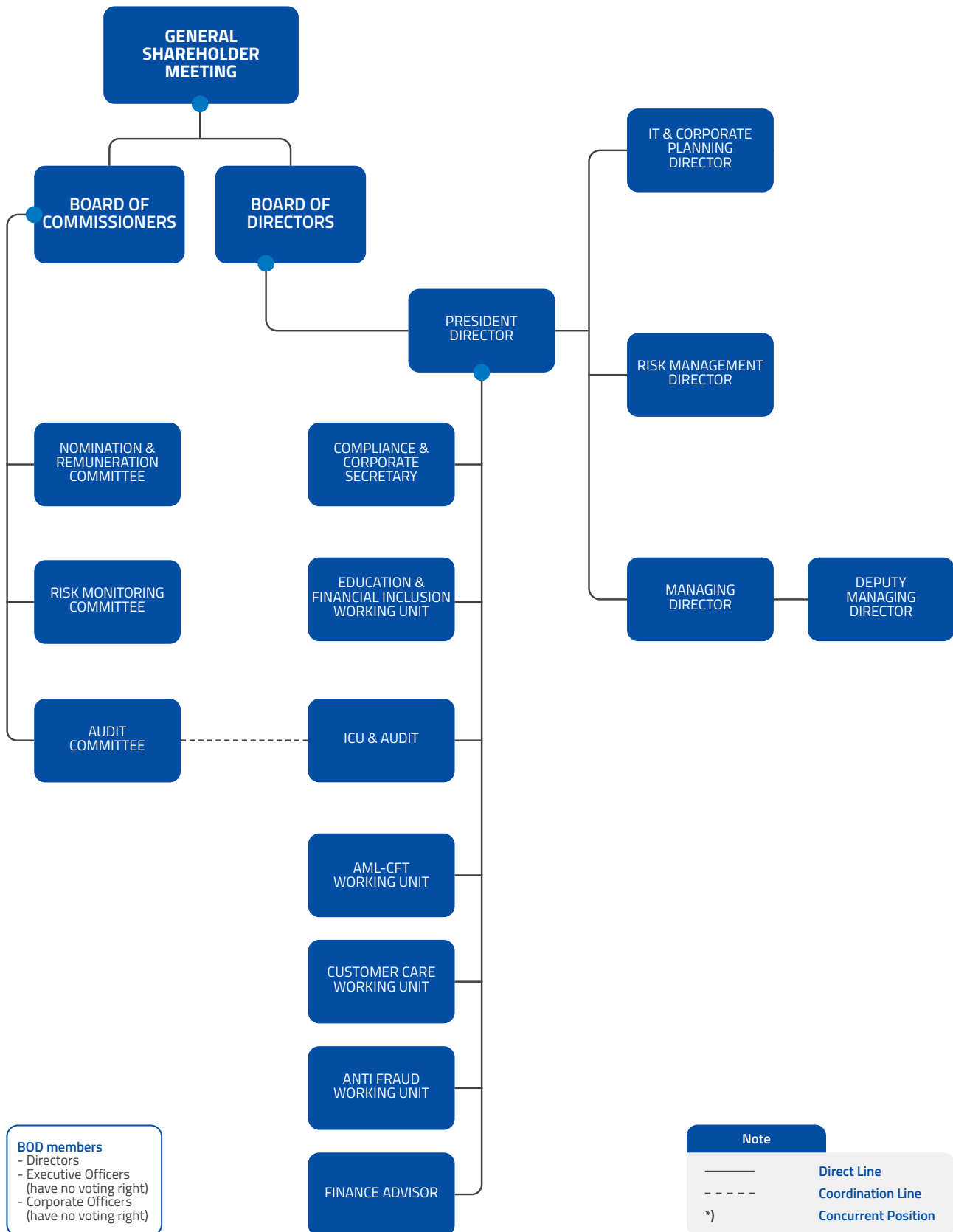
In 2019, the Company amended Article 3 of its Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities in order to fulfill the Requirements and Provisions of Government Regulation Number 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Permit Service, yet with continuously comply to the business activities provisions and laws, particularly the POJK Number 35/POJK.05/2018.

The Company has run the Multipurpose Financing business activity through purchasing through installment scheme and fee-based business activities during 2020.

This condition will encourage the Company to increase its our target market, not only in new and used vehicles financing, but also to increase its cash financing portfolio, through Working Capital Facility for productive purpose and Funds Facility for consumptive purpose.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Summit Oto Finance

Head Office Organizational Structure of PT Summit Oto Finance

NAMA LENGKAP FULL NAME	NAMA JABATAN JOB TITLE
Yosuke Unigame	• President Commissioner • Member of Nomination & Remuneration Committee
Murniaty Santoso	• Independent Commissioner • Chairperson of Nomination & Remuneration Committee • Chairperson of Risk Monitoring Committee
Edward Herawan Hadidjaja	• Independent Commissioner • Chairperson of Audit Committee
Masataka Takanishi	• Commissioner • Member of Nomination & Remuneration Committee • Member of Risk Monitoring Committee
Hirohiko Taniguchi	• Commissioner • Member of Risk Monitoring Committee
Sunardi Lesmana Theng	Member of Audit Committee
M. Riduwan	Member of Audit Committee
Husni Musyairi	• President Director • Managing Director *)
Krisna Suswandi	• Risk Management Director • Application & Credit Center Group Head *)
Naoyuki Hoshida	IT & Corporate Planning Director
Benny Riansyah	• Deputy Managing Director • Business Development Group Head *)
I Made Darmawan	Anti Fraud Work Unit
Djanoe Ismanto	Chairperson of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML-CFT) Working Unit
Eko Rudy Suprpto	ICU & Audit Division Head
Yuta Ogawa	Finance Advisor
Putu Aryan Darma Sukerta	• Compliance & Corporate Secretary • Education & Financial Inclusion Working Unit *)
Ratu Rani Haerani	Customer Care Working Unit Coordinator

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Husni Musyairi

Presiden Direktur
President Director

Daftar Riwayat Hidup Per 19 Januari 2021
Curriculum Vitae as of January 19, 2021

**Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 36 tanggal 18 Juni 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0255410 tanggal 22 Juni 2020.

PT Summit Oto Finance Shareholders Resolution Statements Deeds No. 36 dated June 18, 2020 and it has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Data of the Company Number AHU-AH.01.03-0255410 dated June 22, 2020.

**Riwayat Jabatan
Job History**

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 23 Desember 2013.

First appointment as President Director of the Company in December 23, 2013.

**Usia
Age**

59 tahun / years old

**Profil Singkat
Brief Profile**

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional pada tahun 1985. Indonesian Citizen, completed his education and earned Bachelor Degree of International Relation in 1985.

**Hubungan Afiliasi
Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pemegang saham pengendali.

Not having any affiliation with Board of Directors and Board of Commissioners members or majority and/or controlling shareholders.

**Riwayat Pekerjaan
Work Experience**

2013 – saat ini / present	President Director of PT Summit Oto Finance
2010 – 2013	Director of PT Summit Oto Finance
2007 – 2010	Head of Business Unit & Collection Division Head of PT Summit Oto Finance
2003 – 2007	Marketing and Sales Division Head of PT Summit Oto Finance
1999 – 2002	Regional Office Head of PT Oto Multiartha
1999 – 1999	Branch Manager Car Division of PT Oto Multiartha
1997 – 1998	Branch Manager Motorcycle Division of PT Oto Multiartha
1994 – 1997	Marketing Manager of PT Sunindo Parama Finance
1988 – 1994	Credit Marketing Officer of Astra Credit Company

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Krisna Suswandi

Direktur
Director

Daftar Riwayat Hidup Per 18 Desember 2020
Curriculum Vitae as of December 18, 2020

**Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 36 tanggal 18 Juni 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0255410 tanggal 22 Juni 2020.

PT Summit Oto Finance Shareholders Resolutions Statements Deed No. 36 dated June 18, 2020 and it has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Data of the Company Number: AHU-AH.01.03-0255410 dated June 22, 2020.

**Riwayat Jabatan
Job History**

Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 11 Januari 2017.
First appointment as Director on January 11, 2017.

**Usia
Age**

57 tahun / years old

**Profil Singkat
Brief Profile**

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar MBA pada bidang International Business.
Indonesian Citizen, completed his education and earned MBA Degree in International Business.

**Hubungan Afiliasi
Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pemegang saham utama dan/atau pemegang saham pengendali.
Not having any affiliation with Board of Directors and Board of Commissioners members or majority and/or controlling shareholders.

**Riwayat Pekerjaan
Work Experience**

2017 – saat ini / present	Director of PT Summit Oto Finance
2010 – 2017	Director of PT Oto Multiartha
2008 – 2018	Corporate Officer, Risk Management and Call Center Head, PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance
2007 – 2008	Corporate Officer, Head of Corporate Planning, PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance
2004 – 2006	Corporate Officer, Treasury dan Finance Division Head, PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance
2002 – 2007	Corporate Secretary of PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance
2003 – 2004	Senior General Manager of IT Division Head, PT Summit Oto Finance
1999 – 2004	Senior General Manager of IT Division Head, PT Oto Multiartha
1994 – 1999	General Manager, Division Head IT and System Operating Procedure of PT Bank Tata, Jakarta
1993 – 1994	Senior Manager, Corporate MIS, PT Argo Manunggal, Jakarta
1989 – 1993	Manager, IT Department Head of PT Bank Summa, Jakarta

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Naoyuki Hoshida

Direktur
Director

Daftar Riwayat Hidup Per 18 Desember 2020
Curriculum Vitae as of December 18, 2020

**Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 36 tanggal 18 Juni 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0255410 tanggal 22 Juni 2020.

PT Summit Oto Finance Shareholders Resolution Statement Deed No. 36 dated June 18, 2020 and it has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Data of the Company Number: AHU-AH.01.03-0255410 dated June 22, 2020.

**Riwayat Jabatan
Job History**

Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 21 Agustus 2018.
First appointment as Director on August 21, 2018.

**Usia
Age**

51 tahun / years old

**Profil Singkat
Brief Profile**

Warga Negara Jepang, menyelesaikan pendidikannya pada bidang Business Administration pada tahun 1992.
Japanese Citizen, graduated from Business Administration studies in 1992.

**Hubungan Afiliasi
Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pemegang saham utama dan/atau pemegang saham pengendali.
Not having any affiliation with Board of Directors and Board of Commissioners members or majority and/or controlling shareholders.

**Riwayat Pekerjaan
Work Experience**

2018 – saat ini / present	Director of PT Summit Oto Finance
2017 - 2018	National Sales Operation Group Head of PT Summit Oto Finance
2015 - 2017	Risk Management Manager of PT Summit Oto Finance
2013 - 2014	General Manager Assistant, Automotive Retail Finance Business Department, Automotive Division No. 1, Sumitomo Corporation, Japan
2009 – 2013	General Manager Assistant, Risk Management Team, Transportation & Construction Systems Business Units, Sumitomo Corporation, Japan
2006 – 2009	General Manager Assistant, Risk Management Team, Mineral Resources & Energy Business Units, Sumitomo Corporation, Japan
2003 – 2006	Finance and Accounting Department Manager, Konami Corporation, Japan
2001 – 2003	Finance Department Assistant Manager, Tomen Corporation, Japan
1999 – 2001	Finance and Accounting Department Assistant Manager, Tomen UK PLC
1992 – 1999	Finance Department Staff, Tomen Corporation, Japan

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Benny Riansyah

Direktur
Director

Daftar Riwayat Hidup Per 18 Desember 2020
Curriculum Vitae as of December 18, 2020

**Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 1 tanggal 3 April 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0178383 tanggal 7 April 2020.

PT Summit Oto Finance Shareholders Resolution Statement Deed No. 1 dated April 3, 2020 and it has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Data of the Company Number: AHU-AH.01.03-0178383 dated April 7, 2020.

**Riwayat Jabatan
Job History**

Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 1 April 2020.
First appointment as Director on April 1, 2020.

**Usia
Age**

47 tahun / years old

**Profil Singkat
Brief Profile**

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikannya pada bidang Manajemen dan Komputer pada tahun 1995.
Indonesian Citizen, graduated from Management and Computer study in 1995.

**Hubungan Afiliasi
Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pemegang saham utama dan/atau pemegang saham pengendali.
Not having any affiliation with Board of Directors and Board of Commissioners members or majority and/or controlling shareholders.

**Riwayat Pekerjaan
Work Experience**

2020 – saat ini / present	Director of PT Summit Oto Finance
2018 – 2020	Deputy Motorcycle Finance Business Unit Head of PT Summit Oto Finance
2016 – 2018	Motorcycle Finance Marketing Group Head of PT Summit Oto Finance
2012 – 2016	Nasional Marketing Division Head Honda of PT Summit Oto Finance
2010 – 2012	Business Unit Head of PT Summit Oto Finance
2008 – 2010	Marketing Sales And Division Head of PT Summit Oto Finance
2006 – 2008	Regional Head of PT Summit Oto Finance
2005 – 2006	Deputy Regional Head of PT Summit Oto Finance
2004 – 2005	Branch Manager Cempaka Mas of PT Oto Multiartha
2004 – 2004	Branch Manager Tangerang of PT Oto Multiartha
2003 – 2004	Branch Manager Bandung of PT Oto Multiartha
2002 – 2003	Branch Manager Semarang of PT Oto Multiartha
2002 – 2002	Deputy Manager Marketing of PT Oto Multiartha
2000 – 2002	Credit Marketing Officer of PT Oto Multiartha

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Education and/or Training

NAMA NAME	JABATAN TITLE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER	WORKSHOP/TRAINING/SEMINAR
Husni Musyairi	Presiden Direktur President Director	February 20, 2020	APPI	National Seminar "Direction and Policy in 2020"
		May 28, 2020	APPI	National Webinar "Multifinance Industry Amid the Pandemic Covid-19"
Krisna Suswandi	Direktur Director	February 20, 2020	APPI	National Seminar "Direction and Policy in 2020"
		May 28, 2020	APPI	National Webinar "Multifinance Industry Amid the Pandemic Covid-19"
Naoyuki Hoshida	Direktur Director	February 20, 2020	APPI	National Seminar "Direction and Policy in 2020"
		May 28, 2020	APPI	National Webinar "Multifinance Industry Amid the Pandemic Covid-19"
Benny Riansyah	Direktur Director	May 28, 2020	APPI	National Webinar "Multifinance Industry Amid the Pandemic Covid-19"
		July 28, 2020	APPI	National Webinar "Restoring Health of the Multifinance Industry"

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Pada tanggal 21 Januari 2021 terdapat perubahan susunan pengurus Dewan Komisaris. Tuan Takeshi Kimoto mengundurkan diri dan Tuan Hirohiko Taniguchi diangkat sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

On January 21, 2021, Mr. Takeshi Kimoto resigned and Mr. Hirohiko Taniguchi was appointed as the Commissioner of the Company. Therefore, the Board of Commissioners composition is as follows:

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Yosuke Unigame | : Presiden Komisaris / President Commissioner |
| 2. Masataka Takanishi | : Komisaris / Commissioner |
| 3. Hirohiko Taniguchi | : Komisaris / Commissione |
| 4. Murniaty Santoso | : Komisaris Independen / Independent Commissioner |
| 5. Edward Herawan Hadidjaja | : Komisaris Independen / Independent Commissioner |

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Yosuke Unigame

Presiden Komisaris
President Commissioner

Daftar Riwayat Hidup Per 22 Desember 2020
Curriculum Vitae as of December 22, 2020

**Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No.6 tanggal 13 Agustus 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0355338 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Summit Oto Finance Shareholders Resolution Statements Deeds No. 6 dated August 13, 2020 and it has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Data of the Company Number AHU-AH.01.03-0355338 dated August 19, 2020.

**Riwayat Jabatan
Job History**

Pertama kali diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 7 Agustus 2020.

First appointment as President Commissioner of the Company at August 7, 2020.

**Usia
Age**

53 tahun / years old

**Profil Singkat
Brief Profile**

Warga Negara Jepang, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ekonomi pada tahun 1990.

Japan Citizen, graduated and earned Bachelor Degree of Economics in 1990.

**Hubungan Afiliasi
Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali. Not having any affiliation with Board of Directors and Board of Commissioners members but having affiliation with controlling shareholders.

Riwayat Pekerjaan
 Work Experience

2020 – saat ini / present	President Commissioner of PT Summit Oto Finance
2020 – saat ini / present	General Manager, Automobility Business Dept. 3 of Sumitomo Corporation
2020 – saat ini / present	Director, Sumisho Motor Finance Corporation, Philippines
2020 – saat ini / present	Director, Summit Capital Leasing Co., Ltd.
2019 – saat ini / present	Commissioner PT Summit Auto Group
2019 – 2020	President Director PT Oto Multiartha
2018 – 2019	Manager PT Summit Auto Group
2014 - 2018	President Director Sumisho Motor Finance Corporation, Philippines
2014	Director Sumisho Motor Finance Corporation, Philippines
2008 - 2013	President Director PT Oto Multiartha
2007 - 2008	Director PT Oto Multiartha
2007	Director, Vice President Shanghai Baosteel Summit Auto Trading Co., Ltd, China
2001- 2007	Assistant General Manager, Automotive Department Sumitomo Corporation
1997 - 2001	Senior Vice President, Chief Operating Officer Saitomo Financial Services Limited, India
1990 - 1997	Automotive Department Sumitomo Corporation

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Masataka Takanishi

Komisaris
Commissioner

Daftar Riwayat Hidup Per 22 Desember 2020
Curriculum Vitae as of December 22, 2020

**Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 1 tanggal 1 Juli 2016 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0063401 tanggal 01 Juli 2016.

PT Summit Oto Finance Meeting Resolution Statements Deed No. 1 dated July 1, 2016 and it has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Data of the Company Number: AHU-AH.01.03-0063401 dated July 1, 2016.

**Riwayat Jabatan
Job History**

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tanggal 28 September 2012. Masataka Takanishi juga menjabat sebagai Komisaris di PT Oto Multiartha.

First appointment as Commissioner of the Company at September 28, 2012. Masataka Takanishi is also serving as Commissioner at PT Oto Multiartha.

**Usia
Age**

57 tahun / years old

**Profil Singkat
Brief Profile**

Warga Negara Jepang, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Hukum pada tahun 1986.

Japan Citizen, graduated and earned Bachelor Degree of in 1986.

**Hubungan Afiliasi
Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali. Not having any affiliation with Board of Directors and Board of Commissioners members but having affiliation with controlling shareholders.

Riwayat Pekerjaan
 Work Experience

2019 – saat ini / present	Group General Manager, Automotive Business Group of Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte.Ltd
2018 – saat ini / present	Commissioner of PT Weeo Solutions Frontier
2016 – saat ini / present	Director of PT Summit Auto Group
2013 – saat ini / present	Director of Summit Capital Leasing Co., Ltd
2012 – saat ini / present	Commissioner of PT Oto Multiartha
2012 – saat ini / present	Commissioner of PT Summit Oto Finance
2017 – 2018	Group General Manager, Transportation & Construction Systems Group of Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte.Ltd
2014 – 2017	Managing Director of Summit Global Capital Management B.V.
2013 – 2019	Director of Sumisho Motor Finance Corporation
2013 – 2017	General Manager Automotive Retail Finance Business Department
2013 – 2017	Vice President Summit Auto Trade Facilities Private Shareholding Co. Ltd.
2012 – 2016	Commissioner of PT Summit Auto Group
2011 – 2013	Assistant General Manager, Asia & America Automotive Market Department
2009 – 2011	Director, Vice President, Auto Summit Commercial Services S.A. de C.V.SOFOM ENR, (vehicle financing company in Mexico)
2007 – 2009	Assistant General Manager Asia, Oceania and America Automotive Market Department
2005 – 2007	Assistant General Manager, Automotive Department No. 3
2004 – 2005	Corporate Coordination Officer, Summit Motor Investment Limited in UK
2003 – 2004	Assistant Managing Director, Summit Motor Investment Limited in UK
1999 – 2003	Assistant General Manager of Sumitomo Corporation Branch in Johannesburg, South Africa
1997 – 1999	Assistant General Manager of Motor Vehicles Department No. 1
1995 – 1997	Staff Department Motor Vehicles No. 1
1994 – 1995	Staff Department Motor Vehicles No. 5
1992 – 1994	Executive Coordinator, Plaza Motors Corporation (vehicles importer and distributor in Puerto Rico)
1989 – 1992	Staff Department Motor Vehicles No. 2
1988 – 1989	Staff Department Motor Vehicles No. 2, Tripoli, Libya
1986 – 1988	Staff Department Motor Vehicles No. 2, Sumitomo Corporation

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Hirohiko Taniguchi

Komisaris
Commissioner

Daftar Riwayat Hidup Per 22 Maret 2021
Curriculum Vitae as of March 22, 2021

**Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 27 Januari 2021 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0065203 tanggal 2 Februari 2021.

Shareholders Resolutions Statement Deeds No. 8 dated January 27, 2021 and it has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Data of the Company Number AHU-AH.01.03-0065203 dated February 2, 2021.

**Riwayat Jabatan
Job History**

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada 21 Januari 2021. Hirohiko Taniguchi juga menjabat sebagai Komisaris di PT Oto Multiartha.

First appointment as Commissioner of the Company since January 21, 2021. Hirohiko Taniguchi is also serving as Commissioner at PT Oto Multiartha.

**Usia
Age**

51 tahun / years old

**Profil Singkat
Brief Profile**

Warga Negara Jepang, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Bachelor of Economics di tahun 1993. Japanese citizen, earned Bachelor of Economics in 1993.

**Hubungan Afiliasi
Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali. Not having any affiliation with Board of Directors and Board of Commissioners members but having affiliation with controlling shareholders.

**Riwayat Pekerjaan
Work Experience**

2021 – saat ini / present	Commissioner of PT Summit Oto Finance
2020 – saat ini / present	Commissioner of PT Oto Multiartha
2020 – saat ini / present	General Manager Planning Department, Global Banking Unit of Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)
2020 – saat ini / present	Director of Bangkok SMBC Consulting Co., Ltd
2020 – saat ini / present	Director of SMBC Rail Services, LLC
2019 – 2020	General Manager Asian Business Strategic Planning Department of Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)
2018 – 2019	Joint General Manager Business Development Department of Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)
2016 – 2018	Joint General Manager Subsidiaries & Affiliates Department of Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)
2012 – 2016	Group Head Subsidiaries & Affiliates Department of Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)
2000 – 2012	Subsidiaries & Affiliates Department of Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)
1995 – 2000	Marunouchi Corporate Banking Department of Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)
1993 – 1995	Nakamurabashi Branch of Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Murniaty Santoso

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Daftar Riwayat Hidup Per 15 Desember 2020
Curriculum Vitae as of December 15, 2020

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

2005 – saat ini / present	Independent Commissioner of PT Summit Oto Finance
2003 – saat ini / present	Independent Commissioner of PT Oto Multiartha
2003 – saat ini / present	President Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk
1999 – 2001	President Director of PT Tunas Sepadan Investama
1995 – 1998	Director of Bentala Sanggrahan Group
1994 – 2003	Commissioner of PT Oto Multiartha
April 1994 – November 1994	President Commissioner of PT Manunggal Multi Finance (become PT Oto Multiartha)
1993 – 1995	Chief Financial Officer (CFO) of Argo Manunggal
1986 – 1993	Chief Financial Officer (CFO) of PT Astra Internasional Inc. – Automotive Group II
1981 – 1986	General Manager of Budget and Business Development of PT Astra International Inc
1975 – 1981	Finance Manager of PT Broken Hill Proprietary Indonesia

**Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 1 tanggal 1 Juli 2016 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0063401 tanggal 01 Juli 2016.
PT Summit Oto Finance Meeting Resolutions Deed No. 1 dated July 1, 2016 and it has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Data of the Company Number: AHU-AH.01.03-0063401 dated July 1, 2016.

**Dasar Hukum
Penunjukkan
pertama kali
Komisaris
Independen
Legal Basis of
First Appointment
as Independent
Commissioner**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance Akta No. 28 tanggal 09 Januari 2006.
PT Summit Oto Finance Meeting Resolutions Statement Deed No. 28 dated January 9, 2006.

**Riwayat Jabatan
Job History**

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen pada 28 Desember 2005. Murniaty Santoso juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Oto Multiartha.
First appointment as an Independent Commissioner since December 28, 2005 until now. Murniaty Santoso is also serving as an Independent Commissioner at PT Oto Multiartha.

**Usia
Age**

67 tahun / years old

**Profil Singkat
Brief Profile**

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Master of Science pada tahun 1989.
Indonesian citizen, graduated and earned Master of Science in 1989.

**Hubungan Afiliasi
Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham pemegang saham utama dan/atau pemegang saham pengendali.
Not having any affiliation with Board of Commissioners and Board of Directors members or majority and/or controlling shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



**Edward Herawan
Hadidjaja**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Daftar Riwayat Hidup Per 11 Desember 2020
Curriculum Vitae as of December 11, 2020

Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Summit Oto Finance No. 1 tanggal 1 Juli 2016 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0063401 tanggal 01 Juli 2016.

PT Summit Oto Finance Meeting Resolutions Statement Deed No. 1 dated July 1, 2016 and it has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt Letter of Notification of Amendment to the Data of the Company Number: AHU-AH.01.03-0063401 dated July 1, 2016.

Dasar Hukum Penunjukkan pertama kali Komisaris Independen Legal Basis of First Appointment as Independent Commissioner

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT PT Summit Oto Finance Akta No. 129 tanggal 28 Agustus 2012.

PT Summit Oto Finance Meeting Resolution Statement Deed No. 129 dated August 28, 2012.

Riwayat Jabatan Job History

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada 31 Mei 2012.

First appointment as Independent Commissioner of PT Summit Oto Finance since May 31, 2012.

Usia Age

68 tahun / years old

Profil Singkat Brief Profile

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Commerce – Honour Business Administration pada tahun 1976.

Indonesian Citizen, completed his education and earned Bachelor of Commerce – Honour Business Administration in 1976.

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham utama dan/atau pemegang saham pengendali. Not having any affiliation with Board of Commissioners and Board of Directors members or majority and/or controlling shareholders.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

2015 – saat ini / present	Commissioner of PT Pasifik Satelit Nusantara
2012 – saat ini / present	Independent Commissioner of PT Summit Oto Finance
2012 – 2019	Independent Commissioner of PT Oto Multiartha
2013 – 2018	Commissioner of PT OKI Pulp and Paper Mills
2002 – 2009	President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance
2001 – 2009	President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance
2000 – 2009	Commissioner of PT Certis Cisco
1985 – 2009	President Director of PT Sinarmas Multiartha Tbk
1984 – 1985	Deputy Director of Finance & Banking at Sinarmas Group
1979 – 1984	Chief Accountant Continental Oil Company of Indonesia (Conoco - Indonesia)
1977 – 1978	Head of Accounting Department dan Assistant Marketing Manager PT Laurel Pharmaceutical Industry
1977	Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Education and/or Training of Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN TITLE	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER	WORKSHOP/TRAINING/ SEMINAR
Yosuke Unigame	Presiden Komisaris President Commissioner	February 20, 2020	APPI	National Seminar "Direction and Policy in 2020"
		June 25, 2020	SPPI	Basic Certification of Commissioner
Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner	May 28, 2020	APPI	National Webinar "Multifinance Industry Amid the Pandemic Covid-19"
Hirohiko Taniguchi	Komisaris Commissioner	May 28, 2020	APPI	National Webinar "Multifinance Industry Amid the Pandemic Covid-19"
Murniaty Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	February 20, 2020	APPI	National Seminar "Direction and Policy in 2020"
		September 22, 2020	LPPI	Sustainable Finance Awareness
Edward Herawan Hadidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	May 28, 2020	APPI	National Webinar "Multifinance Industry Amid the Pandemic Covid-19"

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Employee Composition Based on Education

PENDIDIKAN	2020	2019	EDUCATION
Sarjana / Pascasarjana	2.102	3.371	Graduate / Post Graduate
Sarjana muda dan setingkat	688	998	Bachelor and the equivalent
SLTA dan sederajat	1.508	2.358	High school and the equivalent
Jumlah	4.298	6.727	Total

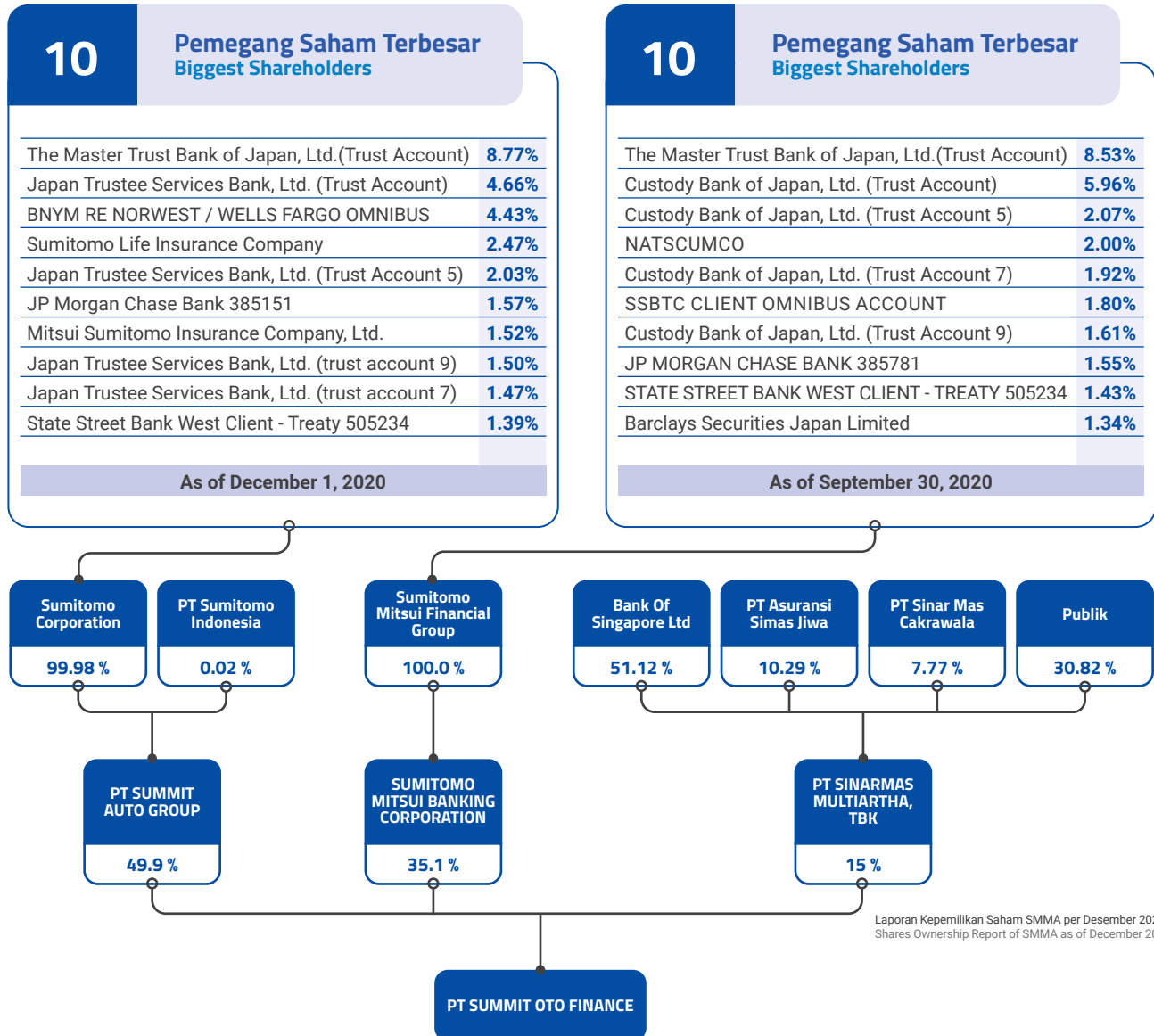
Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee Composition Based on Age

USIA	2020	2019	AGE
<20 tahun	19	68	<20 years
20-30 tahun	1.777	3.778	20-30 years
31-40 tahun	2.040	2.420	31-40 years
>41 tahun	462	461	>41 years
Jumlah	4.298	6.727	Total

Struktur Kepemilikan Saham

Shares Ownership Structure



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2020

Per 31 Desember 2020, Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham atas Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per 31 Desember 2020 Berdasarkan Klasifikasi:

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH PEMEGANG SAHAM NUMBER OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
Institusi Lokal / Local Institution	2	3.169.794	64,90%
Institusi Asing / Foreign Institution	1	1.714.326	35,10%
Individu Lokal / Local Individual	-	-	-
Individu Asing / Foreign Individual	-	-	-

Shares Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors Members as of December 31, 2020

As of December 31, 2020, there are no Board of Commissioners or Board of Directors members with shares ownership in the Company.

Number of Shareholders and Ownership Percentage as of December 31, 2020 Based on Classification:

Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi Atau Perusahaan Ventura Bersama

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi maupun perusahaan ventura bersama.

Name of Subsidiary, Associated Company or Joint Venture Company

As of December 31, 2020, the Company does not have any subsidiary, associated or joint venture companies.

Penghargaan Tahun 2020

Awards 2020

27 Agustus 2020

August 27, 2020

Multifinance Berpredikat Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp10 Triliun Ke Atas

Multifinance Predicates as a Financing Company with Assets of Rp10 Trillion and Above

Penyelenggara | Provider

Infobank – Infobank Multifinance Award 2020

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Finansial

Financial Review

Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi

Perseroan mengelola kegiatan operasinya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis yang terdiri dari Kantor Pusat, 132 kantor cabang dan 47 jaringan pemasaran yang terbagi menjadi beberapa area, yaitu Jawa Barat dan Banten, Sumatera, Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Karawang), Jawa Tengah dan Yogyakarta, Jawa Timur dan Bali, serta Kalimantan dan Sulawesi. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Informasi utama yang berkaitan dengan tinjauan segmen operasi disajikan untuk periode tahun 2020 dan 2019.

Segment Information

The Company manages its operating activities and identified its reporting segments based on geographic area consisting of Head Office, 132 branches and 47 marketing networks that are allocated into areas, such as West Java and Banten, Sumatera, Jabodetabeka (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Bekasi, and Karawang), Central Java and Yogyakarta, East Java and Bali, also Kalimantan and Sulawesi. Some areas that have similar characteristics, aggregated and evaluated regularly by management. Key information concerning the operating segments was set out for 2020 and 2019 period.

Total Piutang Pembiayaan Konsumen

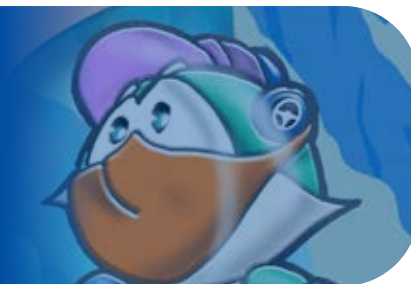
Total Consumer Financing Receivables

Total Piutang Pembiayaan Konsumen* berdasarkan pasar geografis
Total Consumer Financing Receivables* based on geographical market

Dalam Jutaan Rupiah			In Millions of Rupiah		
PASAR GEOGRAFIS	2020	%	2019	%	GEOGRAPHICAL MARKET
Jawa Barat dan Banten	1.643.962	23,83%	2.689.609	23,15%	West Java and Banten
Sumatera	1.377.814	19,97%	2.371.886	20,42%	Sumatera
Jabodetabeka	1.316.757	19,08%	2.278.401	19,61%	Jabodetabeka
Jawa Tengah dan Yogyakarta	1.047.170	15,18%	1.692.067	14,56%	Central Java and Yogyakarta
Jawa Timur dan Bali	989.518	14,34%	1.668.590	14,36%	East Java and Bali
Kalimantan dan Sulawesi	524.318	7,60%	916.802	7,89%	Kalimantan dan Sulawesi
Jumlah	6.899.539	100,00%	11.617.355	100,00%	Total

* Total Piutang Pembiayaan Konsumen sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai
 Carrying amount of financing receivables before allowance for impairment losses

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Laporan Posisi Keuangan

Aset

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2020 menurun 12,28% menjadi sebesar Rp10,64 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp12,13 triliun. Penurunan aset Perseroan terutama disebabkan oleh penurunan Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih Perseroan pada tahun 2020.

Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Per 31 Desember 2020 Piutang Pembiayaan Konsumen-Bersih Perseroan menurun 47,19% menjadi sebesar Rp5,80 triliun dari yang sebelumnya sebesar Rp10,99 triliun. Penurunan Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih-Perseroan terutama disebabkan oleh pengaruh pandemi Covid-19 yang berdampak pada kinerja Perseroan untuk melakukan pembiayaan baru dan kebijakan manajemen Perseroan untuk menjaga kualitas pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Aset Derivatif Untuk Tujuan Manajemen Risiko

Instrumen derivatif Perseroan digunakan untuk lindung nilai terhadap exposure variabilitas arus kas yang didistribusikan pada risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang Perseroan dan dapat mempengaruhi laba rugi. Per 31 Desember 2020, Aset Derivatif Untuk Tujuan Manajemen Risiko turun 62,72% menjadi sebesar Rp24,03 miliar dari yang sebelumnya sebesar Rp64,45 miliar, dimana penurunan ini berasal dari nilai wajar transaksi derivatif akibat fluktuasi nilai tukar dan tingkat suku bunga.

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan – bersih merupakan dampak pajak bersih dari jumlah yang dapat dikurangkan di masa depan, jumlah kena pajak di masa depan dan akumulasi rugi pajak yang dapat diakui. Per 31 Desember 2020, Aset pajak tangguhan bersih Perseroan sebesar Rp229,54 miliar meningkat 98,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Statements of Financial Position

Assets

Total assets of the Company as of December 31, 2020, decreased by 12.28% become Rp10.64 trillion if compared with previous year amounted Rp12.13 trillion. A decrease in the Company's assets was mainly due to decreasing Consumer Financing Receivables – Net in 2020.

Consumer Financing Receivables – Net

As of December 31, 2020, Consumer Financing Receivables – Net decreased by 47.19% become Rp5.80 trillion from previously amounted Rp10.99 trillion. The decrease in Financing Receivables–Net of the Company due to the Covid-19 pandemic influence that has impacted to the Company's performance in disbursing new financing and the Company's management policies to maintain the asset quality of the Company by a prudent principle implementation.

Derivative Assets Held For Risk Management

The Company's derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to the cash flows variability that distributed to the interest rate risk and currency risk and can possible to affect profit and loss. As of December 31, 2020, Derivative Asset Held for Risk Management decreased 62.72% become Rp24.03 billion from previously amounted Rp64.45 billion, which decrease came from fair value of the derivative transactions due to the fluctuation of exchange rate and interest rate.

Deferred Tax Assets - Net

The deferred tax assets balance represents the net tax effect of future deductible, future taxable amounts and recognizable tax loss carry forwards. As of December 31, 2020, Deferred tax assets - net increased by 98.83% become Rp229.54 billion compared to Rp115.45 billion in previous year. The

sebesar Rp115,45 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset pajak tangguhan yang timbul karena perbedaan sementara atas pengakuan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan Perusahaan, antara basis komersial dan fiskal.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 menurun 9,57% menjadi Rp6,94 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7,67 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman Yang Diterima Perseroan.

Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Yang Diterima Perseroan terdiri atas pinjaman dengan mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat, dan Yen Jepang. Seluruh pinjaman yang diterima Perseroan dalam mata uang asing telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap*. Jumlah Pinjaman Yang Diterima Perseroan per 31 Desember 2020 menurun 10,21% menjadi sebesar Rp5,98 triliun atau jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp6,66 triliun. Penurunan Pinjaman Yang Diterima Perseroan disebabkan oleh penurunan besarnya kebutuhan dana Perseroan serta besarnya kas dan setara kas juga deposito berjangka yang dimiliki oleh Perseroan.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 menurun 16,96% menjadi sebesar Rp3,70 triliun jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,46 triliun. Penurunan Ekuitas Perseroan terutama disebabkan oleh rugi bersih yang dialami oleh Perseroan yaitu sebesar Rp457,58 miliar.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan

Jumlah Pendapatan Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp2,70 triliun atau mengalami penurunan 22,44% jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp3,48 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Pendapatan Pembiayaan Konsumen sebesar 22,54% menjadi sebesar Rp2,19 triliun di tahun 2020, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,83 triliun yang disebabkan oleh dampak pandemi sehingga Perseroan melakukan penyaluran pembiayaan baru dengan penuh kehati-hatian.

increase was mainly due to increasing deferred tax asset arising from the temporary difference between commercial and fiscal basis, in Allowance for impairment losses on the Company's financing receivable.

Liabilities

The Company's Total Liabilities as of December 31, 2020, decreased by 9.57% become Rp6.94 trillion if compared to Rp7.67 trillion booked in previous year. The decrease was mainly due to the decrease of Company's Borrowings.

Borrowings

Borrowings consist of loans in Rupiah, United States Dollar and Japan Yen currencies. All of the Company's loans in foreign currencies have been hedged with cross currency swap contract. Total Borrowings of the Company as of December 31, 2020, decreased by 10.21% become Rp5.98 trillion if compared to previous year amounted Rp6.66 trillion. A decrease in the Company's Borrowings refer to the decrease of Company's funds requirements and the amount of cash and cash equivalents as well as time deposits held by the Company.

Equity

Total equity of the Company as of December 31, 2020, decreased by 16.96% become Rp3,70 trillion if compared to previous year amounted Rp4,46 trillion. This was mainly due to the net loss suffered by the Company amounted to Rp457.58 billion.

Comprehensive Statement of Profit or Loss

Revenues

The Company booked total revenues of Rp2.70 trillion in 2020, or decreased by 22.44% if compared to Rp3.48 trillion in 2019. The decrease was due to a decrease in Consumer Financing Income by 22.54% become Rp2.19 trillion in 2020 compared to previous year amounted Rp2.83 trillion as an impact of the pandemic, so that the Company disbursed new financing with prudent principles.

Beban

Pada tahun 2020 jumlah Beban Perseroan meningkat sebesar 16,67% menjadi Rp3,23 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,77 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan beban penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap piutang bermasalah dan piutang yang direstrukturisasi Perseroan yang meningkat sebesar 96,38% menjadi Rp1.45 triliun dari Rp737,86 miliar pada tahun 2019.

Laba Bersih / Rugi Bersih

Peningkatan penyisihan kerugian penurunan nilai Perseroan yang signifikan sebesar 96,38% menyebabkan Perseroan terpaksa membukukan rugi bersih untuk pertama kalinya sebesar Rp457,58 miliar, turun 187,21% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp524,68 miliar.

Laba Komprehensif / Rugi Komprehensif

Pada tahun 2020 Laba Komprehensif Perseroan turun sebesar 218,62% menjadi rugi sebesar Rp523,90 miliar dari laba komprehensif tahun 2019 yang sebesar Rp441,66 miliar. Penurunan laba komprehensif ini terutama berasal dari rugi bersih yang diderita oleh Perseroan.

Laporan Arus Kas

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 sebesar Rp4.564,86 miliar, lebih tinggi dari tahun 2019 sebesar Rp67,53 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh jumlah pengeluaran kas Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2020 lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun 2019 terutama untuk pembiayaan baru.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 sebesar Rp3.997,94 miliar lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp102,22 miliar. Kas bersih untuk aktivitas investasi ini terutama digunakan untuk penempatan deposito berjangka Perseroan yang pada tahun sebelumnya tidak tercatat sebagai pengeluaran kas untuk aktivitas investasi.

Expenses

In 2020, Total Expenses increased by 16.67% become Rp3.23 trillion if compared to previous year amounted Rp2.77 trillion. This increase was mainly due to the increasing of provision for impairment losses of the non-performing receivables and restructured receivables of the Company, which increased by 96.38% to Rp1.45 trillion from Rp737.86 billion in 2019.

Net Income / Net Loss

A significant increase in provision for impairment losses of the Company by 96.38% has caused the Company to book a net loss for the first time amounted Rp457.58 billion, decreased 187.21% compared to the previous year net income of Rp524.68 billion.

Comprehensive Income / Comprehensive Loss

In 2020, the Company's Comprehensive Income decreased by 218.62% become loss amounted Rp523.90 billion from the comprehensive income in 2019 amounted Rp441.66 billion. The decrease was mainly contributed from the net loss that suffered by the Company.

Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2020 was booked Rp4,564.86 billion, higher from 2019 amounted Rp67.53 billion. This condition was due to total outflow cash for operating activities in 2020 that was lower if compared to 2019, especially for the new disbursement financing.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows for investing activities in 2020 was booked Rp3,997.94 billion, higher than previous year cash flows amounted Rp102.22 billion. Cash Flows from Investing Activities was mainly due to the Company's time deposits placement which in the previous year was not recorded as cash outflows for investing activities which in the previous year was not recorded as cash outflows for investing activities.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp903,14 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp25,02 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh jumlah penerimaan kas dari aktivitas pendanaan Perseroan di tahun 2020 lebih rendah dan pelunasan atas pinjaman yang diterima Perseroan lebih besar jika dibandingkan tahun 2019.

Rasio Rasio Keuangan

Rasio Ekuitas

Rasio Piutang Pembiayaan

Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK yang mengatur bahwa Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki rasio Saldo Piutang Pembiayaan (*Outstanding Principal*) neto terhadap Total Aset paling rendah sebesar 40%. Adapun Rasio Piutang Pembiayaan Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar 54,51% lebih rendah dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar 90,55%.

Rasio Ekuitas Terhadap Modal Disetor

Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK yang mengatur bahwa Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 50%. Adapun Rasio Ekuitas Terhadap Modal Disetor Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar 111,22%, lebih rendah dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar 133,94%.

Rasio Hutang Terhadap Modal

Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK yang mengatur bahwa Perusahaan Pembiayaan wajib menjaga agar *Gearing Ratio* tidak melebihi batas maksimum yaitu 10 (sepuluh) kali. Adapun *Gearing Ratio* Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar 1,61 kali, lebih tinggi dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar 1,49 kali.

Rasio Kualitas Piutang Pembiayaan Bermasalah – Neto

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK, *Non Performing Financing Ratio – Net* adalah piutang pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet, setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Adapun *Non Performing Financing Ratio – Net* Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar 0,89%, lebih tinggi dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar 0,29%.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows for financing activities in 2020 was booked Rp903.14 billion, higher than 2019 cash flows amounted Rp25.02 billion. This decreasing was mainly due to the decrease of total cash received from financing activities and the increase from total repayment of borrowing in 2020 compared to 2019.

Financial Ratios

Equity Ratio

Financing to Asset Ratio

As of December 31, 2020 and December 31, 2019 the Company has complied to provisions in OJK Regulation requiring the Financing Company shall have net Financing Receivables Outstanding (*Outstanding Principal*) net to Total Assets ratio minimum 40%. As of December 31, 2020, Financing Receivables Ratio was 54.51%, lower compared to as of December 31, 2019 of 90.55%.

Equity to Paid-up Capital Ratio

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied to provisions in OJK Regulation requiring the Financing Company to have Equity to Paid-in Capital Ratio minimum of 50%. As of December 31, 2020, the Company's Equity to Paid-in Capital Ratio was 111.22% lower compared to as of December 31, 2019 of 133.94%.

Gearing Ratio

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied to OJK Regulation requiring the Financing Company to maintain Gearing Ratio not exceeding maximum limit of 10 (ten) times. As of December 31, 2020, the Company's Gearing Ratio was 1.61 times, lower compared to 1.49 times as of December 31, 2019.

Non-Performing Financing Ratio – Net

According to provisions in OJK Regulation, Non-Performing Financing Ratio – Net refers to the financing receivables with unhealthy, doubtful and bad qualities, after deductible by the allowance of unhealthy, doubtful and bad financing receivables. The Company's Net Performing Financing Ratio – Net as of December 31, 2020 was 0.89%, higher compared to as of December 31, 2019 of 0.29%.

Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar 321,54% lebih tinggi dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar 198,10%.

Rasio Rentabilitas

Imbal Hasil Atas Aset

Imbal Hasil Atas Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar -4,53% atau lebih rendah dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar 5,97%.

Imbal Hasil Atas Ekuitas

Imbal Hasil Atas Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar -11,78% atau lebih rendah dibandingkan per 31 Desember 2019 sebesar 11,82%.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis Perseroan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018, Perseroan wajib, tapi tidak terbatas untuk:

- Menjaga agar *Gearing Ratio* tidak melebihi batas maksimum yaitu 10 kali;
- Memiliki Ekuitas paling sedikit Rp100 miliar; dan
- Memiliki Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 50%.

Perseroan melakukan pengelolaan dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal Perseroan sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau struktur modalnya dengan menggunakan analisa *Gearing Ratio* (Rasio Utang terhadap Modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*).

Liquidity Ratio

Current Ratio

This ratio is applied to measure the Company's capability to pay its short-term liabilities. The Company's current ratio as of December 31, 2020 was 321.54%, higher compared to 198.10% as of December 31, 2019.

Profitability Ratio

Return on Assets

As of December 31, 2020, Return on Assets stood at -4.53% or lower if compared to 5.97% booked as of December 31, 2019.

Return on Equity

As of December 31, 2020, Return on Equity stood at -11.78% or lower if compared to 11.82% booked as of December 31, 2019.

Capital Structure and Capital Structure Policy

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company has maintained the healthiness of capital ratios in order to support its business and maximize the shareholders' value.

Based on the POJK No. 35/POJK.05/2018, the Company is required, but not limited to:

- Maintain the gearing ratio not exceeding the maximum limit which is 10 times;
- Have a minimum Equity of Rp100 billion; and
- Have a minimum Equity to Paid-up Capital ratio by 50%.

The Company has managed its capital structure and made some adjustments to be in line with the economic condition changes. The Company has monitored its capital structure by using the gearing ratio analysis, by dividing total debts to total capital (net worth).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memenuhi ketentuan modal sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with the following capital requirements as follows:

	2020	2019	
Rasio Utang terhadap Modal (x)	1,61	1,49	Gearing Ratio
Ekuitas (Rp)	3,70 triliun	4,46 triliun	Equity

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material atas investasi barang modal.

Material Commitment on Capital Goods Investment

Until 31 December 2020, the Company has no material commitment on capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi atas aset tetap dalam upaya pengembangan usaha Perseroan. Berikut adalah rincian nilai investasi barang modal yang dikeluarkan sepanjang tahun 2019-2020:

Investment On Capital Goods

The Company has invested on fixed assets for business development. Below table is presented the explanation of capital goods throughout 2019-2020:

(dalam jutaan Rupiah)		(in million Rupiah)	
KETERANGAN	2020	2019	DESCRIPTION
Pembelian Aset Tetap	60.056	102.977	Acquisition of fixed assets

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan per 31 Desember 2020.

Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

There is no a subsequent material information and fact after the Accountant Reporting Date as of December 31, 2020.

Prospek Usaha

Sampai dengan tahun 2019, penjualan kendaraan bermotor roda dua selama 5 tahun terakhir di Indonesia relatif stabil. Namun pada tahun 2020, penjualan kendaraan bermotor roda dua menurun secara signifikan yaitu menjadi sebesar 3.660.616 unit, turun hampir 45% dibandingkan dengan penjualan tahun 2019. Hal ini disebabkan terutama oleh pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak triwulan pertama tahun 2020 dan berdampak terhadap pertumbuhan sektor perekonomian dan daya beli masyarakat. Menyikapi kondisi tersebut di atas, Perseroan berusaha menyalurkan pembiayaan baru dengan prinsip kehati-hatian dan didukung oleh penggunaan digitalisasi untuk meminimalisasi terjadinya risiko kredit.

Aspek Pemasaran

Selama masa pandemi, Perseroan melakukan proses digitalisasi dan rekayasa ulang proses bisnis (*Re-Engineering Business Process*) untuk dapat meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen maupun mitra usaha, serta meningkatkan kualitas piutang pembiayaan Perseroan, sehingga Perseroan dapat mencapai target penyaluran pembiayaan dengan kualitas piutang Pembiayaan yang lebih baik.

Informasi Material

Pada tahun 2020 Perseroan tidak memiliki aksi korporasi berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, serta tidak memiliki transaksi afiliasi yang bersifat material, ataupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tahun 2020 terdapat beberapa perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, antara lain:

Business Prospect

Until year 2019, the sales of two-wheeled motor vehicles in Indonesia for the last five years were relatively stable. However, in 2020, sales of two-wheeled motorized vehicles decreased significantly which was only reached 3,660,616 units, decreased almost 45% compared to 2019 sales. This was mainly due to the Covid-19 pandemic that has hit Indonesia since the first quarter of 2020 and has an impact on the economic sector growth and the people's purchasing power. Responding to this conditions, the Company was aiming to disburse new financings on a prudent basis by the supported of digitalization in order to minimize the credit risk.

Marketing Aspect

Through the pandemic, the Company has done the digitalization process and business process re-engineering in order to improve level of service to the customers or business partners, also to improve the quality of financing receivables, therefore, the Company can achieve the financing disbursement target with a better financing receivables quality.

Material Information

In 2020 the Company did not have any corporate actions in the form of investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition, and debt/capital restructuring; also did not have other material affiliated transaction, or any transaction that had conflict of interest.

Changes in Law and Regulation

There were changes on law and regulations in 2020 that impacted to the Company's financial performance, as follows:

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	DAMPAK TERHADAP PERSEROAN
POJK Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Bagi LJKNB dan POJK Nomor 58/POJK.05/2020 tentang Perubahan Peraturan No.58/POJK.05/2020.	Pemberian relaksasi / restrukturisasi pembiayaan kepada para debitur Perseroan yang terdampak pandemi Covid-19. Pemberian relaksasi ini menyebabkan Perseroan meningkatkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara signifikan.
POJK Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.	Penyesuaian kebijakan internal Perseroan dengan ketentuan baru sehubungan dengan penilaian tingkat kesehatan dan pengelompokan jenis risiko.
POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.	Penyesuaian keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris dan pengungkapan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
POJK Nomor 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Oleh Otoritas Jasa Keuangan.	Penyesuaian kebijakan penanganan atas pertanyaan dan pengaduan oleh Debitur.
POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.	Penyesuaian kebijakan Manajemen Risiko pada Perseroan dengan ketentuan baru.
POJK 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.	Perseroan tidak lagi menjadi bagian dari Konglomerasi Keuangan.
POJK Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.	Penyesuaian kebijakan internal menyesuaikan dengan peraturan baru dan pendaftaran Perseroan sebagai anggota lembaga pencatatan aset.
POJK Nomor 61/POJK.07/2020 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan.	Penyesuaian keanggotaan pada BMPPVI menjadi LAPS SJK dan juga penyesuaian kebijakan penanganan pengaduan dan/atau sengketa oleh Debitur.
POJK Nomor 64/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.	Penyesuaian kebijakan internal Perseroan terkait pelaporan dan permintaan informasi Debitur melalui SLIK.
Putusan MK No. 18/PUU-XVII/2019 tertanggal 6 Januari 2020 soal Fidusia.	Eksekusi jaminan fidusia secara persuasif dan penyerahan jaminan fidusia secara sukarela oleh debitur ketika terjadi wanprestasi.

REGULATION	IMPACT TO THE COMPANY
POJK Number 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy Impact of Corona Virus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institution and POJK Number 58/POJK.05/2020 regarding the change of POJK Number 014/POJK.05/2020.	The Company provided relaxation / restructured financing to customers who were affected by the Covid-19 pandemic. This relaxation also caused the Company to increase the provision of impairment losses significantly.
POJK Number 28/POJK.05/2020 regarding the Soundness level of Non-Bank Financial Service Institutions.	Adjustment of the Company's internal policies with new provisions in relation to assessments of soundness level and classification of risk types.
POJK Number 29/POJK.05/2020 regarding Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.	Adjustment of Committee membership under the Board of Commissioners and disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
POJK Number 31/POJK.07/2020 regarding the Implementation of Consumer and Community Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority.	Adjustment of policy for handling questions and complaints by Customers.
POJK Number 44/POJK.05/2020 regarding the Application of Risk Management for Nonbank Financial Services Institutions.	Adjustment of Risk Management policies in the Company with new provisions.
POJK 45/POJK.03/2020 regarding Financial Conglomerates.	The Company is no longer a part of the Financial Conglomerates.
POJK Number 47/POJK.05/2020 regarding Business Licensing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies.	Adjustment of internal policies according to new regulations and registration of the Company as a member of an asset recording agency.
POJK Number 61/POJK.07/2020 regarding Alternative Institutions for Dispute Resolution in Financial Services Sector.	Adjustment of membership in BMPPVI to LAPS SJK and also adjustments to the policies of complains and/or disputes handling by Customers.
POJK Number 64/POJK.03/2020 regarding Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2017 regarding Reporting and Requests for Customer Information Through the Financial Information Service System.	Adjustments to the Company's internal policies related to reporting and requesting Debtor information through SLIK.
The Constitutional Court Decision No. 18/PUU-XVII/2019 dated January 6, 2020 regarding Fiduciary.	Persuasive execution of fiduciary guarantees and voluntary submission of fiduciary guarantees by the customers when there is a default.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Perseroan telah menerapkan kebijakan Akuntansi baru sebagai berikut:

- PSAK 71 mengenai Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 mengenai Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73 mengenai Sewa.

Change in Accounting Policy

Effective 1 January 2020, the Company have performed new Accounting Policies as follows:

- PSAK 71 regarding Financial Instruments;
- PSAK 72 regarding Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73 regarding Leases.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi yang ditanda-tangani Direksi Perseroan pada tanggal 18 Desember 2019, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta program jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan untuk disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal Perseroan dalam melaksanakan tugasnya, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
3. Dalam menjalankan tugasnya mengelola Perseroan selalu berdasarkan prinsip Tata Kelola (keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan) dan juga nilai-nilai Perseroan (*Corporate Values*);
4. Merumuskan kebijakan GCG bagi Perseroan;
5. Merumuskan kebijakan Manajemen Risiko bagi Perseroan;
6. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perseroan serta memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Direksi Perseroan wajib membentuk beberapa satuan kerja berikut:
 - a. Satuan Kerja Audit Intern
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - c. Satuan Kerja Kepatuhan
8. Memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, Kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
9. Memberikan informasi mengenai Perseroan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;

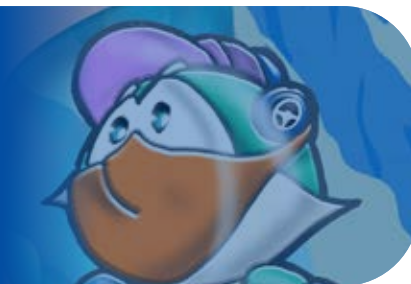
Board of Directors

Description of Duty and Responsibility

Referring to the Work Guideline and Code of Conduct of the Board of Directors as signed by the Board of Directors on December 18, 2019, their duty and responsibility are as follows:

1. Formulating the vision, mission and values as well as short-term and long-term program of the Company to be presented and approved by the Board of Commissioners or GMS according to provisions in the Company's Articles of Association and prevailing regulations;
2. Managing the Company based on their authority and responsibility by always comply to the prevailing Laws, Articles of Association and the Company's internal regulation in performing their duties as well as reporting the duties implementation to GSM;
3. In implementing their duties to manage the Company, the BOD should always refer to the Governance principles (transparency, accountability, responsibility, independency and fairness) and also Corporate Values;
4. Formulating GCG policy for the Company;
5. Formulating Risk Management Policy for the Company;
6. Preparing and implementing a reliable internal control system to protect the Company's assets and performance as well as complying to the provisions in the Articles of Association and also the prevailing Laws;
7. In the GCG principles implementation, the Board of Directors shall establish the working units as follows:
 - a. Internal Audit Working Unit
 - b. Risk Management Working Unit
 - c. Compliance Working Unit
8. Taking into account the interests of all parties, particularly the interests of Debtors, Creditors and/or other Stakeholders;
9. Providing the information of the Company to the Board of Commissioners in timely and completely;

CORPORATE GOVERNANCE



10. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perseroan;
11. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif;
12. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
13. Mengevaluasi dan memperbaharui tata tertib dan pedoman kerja Direksi (*Board of Director's Charter*) jika diperlukan sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja;
14. Memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas;
15. Menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perseroan;
16. Menyelenggarakan RUPS Tahunan.

Mengacu pada pedoman yang sama, pembagian tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.
Bertugas memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko.
Bertugas mengarahkan, mengevaluasi, serta mensosialisasikan kebijakan dan strategi Perseroan di bidang Manajemen Risiko.
3. Direktur yang membawahi fungsi Bisnis.
Bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan, rencana dan anggaran tahunan untuk kegiatan pembiayaan serta menjalin kerjasama untuk mendukung kegiatan bisnis dan pencapaian target pembiayaan (kuantitas dan/atau kualitas).

10. Supporting and providing the facility and/or resources in order to speed up the implementation of duty and authority of the Company's Organ;
11. Ensuring the effectiveness, accuracy and prompt decision making as well as acting independently, without any conflict of interest that may influence the capability to perform the duty independently and objectively;
12. Following up audit finding and recommendation from Internal Audit Work Unit, external auditor, OJK audit report and/or audit report from other authorities;
13. Evaluating and updating the Board of Director's Charter if necessary, so that the duty implementation can be directed and effective as a performance assessment tools;
14. Maintaining a healthy and transparant relationship with the Board of Commissioners and supporting the Board of Commissioners in performing their role as supervisory organ;
15. Implementing the Corporate Social Responsibility programs;
16. Implementing Annual GSM.

In accordance to the same guidelines, the duty sharing and authority of the Board of Directors are as follows:

1. Director that supervises Compliance function.
In charge of ensuring all the policy, regulation, system and procedure as well as activities done by the Company has complied to OJK regulation and other prevailing Law.
2. Director that supervises Risk Management function.
In charge of directing, evaluating, and disseminating the Company's policy and strategy in Risk Management.
3. Director that supervises Business function.
In charge of developing and implementing annual strategy, policy, plan and budget for financing activity and engage in cooperation to support business ativity and financing target achievement (quantity and/or quality).

- | | |
|--|--|
| <p>4. Direktur yang membawahi fungsi Administrasi. Bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh pelaksanaan administrasi dan operasional Perseroan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta sejalan dengan strategi yang telah disusun Direksi Perseroan.</p> <p>5. Direktur yang membawahi bidang Keuangan. Bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.</p> <p>6. Direktur yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM). Bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan pengelolaan SDM serta memastikan kesesuaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>7. Direktur yang membawahi Teknologi Informasi (TI). Bertugas menyusun rencana dan mengawasi pencapaian sasaran dan tujuan jangka panjang dari infrastruktur dan pengiriman TI, termasuk pusat data, sistem, basis data, jaringan suara/data, dan lingkungan server.</p> | <p>4. Director that supervises Administrative function. In charge of planning, implementing and supervising all of the administrative and operational activities in the Company according to the designated standard and in line with the strategy prepared by the Board of Directors.</p> <p>5. Director that supervises Finance. In charge of developing and planning the Company's short-term and long-term financial strategy, policy and plan.</p> <p>6. Director that supervises Human Resources (HR). In charge of developing and implementing HR management strategy/policy and ensuring compliance of the duty and responsibility implementation to the prevailing regulation.</p> <p>7. Director that supervises Information Technology (IT). In charge of prepare plan and supervise achievement of long-term target and objective of IT infrastructure and delivery, including data center, system, database, voice/data networks, and server environment.</p> |
|--|--|

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi

Direksi Perseroan telah menandatangani Pedoman dan Tata Tertib Direksi (*BOD Charter*) pada tanggal 18 Desember 2019 dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No.104/SOP/XII/2019.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi/Dewan Komisaris dan/atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi tersebut dapat berupa Rapat internal Direksi, Rapat Direksi dengan Kepala Divisi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. Rapat internal Direksi merupakan forum dan sekaligus mekanisme bagi pengambilan keputusan Direksi secara kolektif. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan.

Work Guidelines and Rules of Conduct for the Board of Directors Charter

Board of Directors has signed the Board of Directors Charter on December 18, 2019 and stipulated under the Board of Directors Decree No.104/SOP/XII/2019.

Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors may be held at any time whenever needed by one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Directors/Commissioners, and/or upon the written request of one shareholder or more, that represent at least 1/10 (one ten) of the total number of shares with a legal voting rights.

The Board of Directors meeting is eligible to be arranged in form of Internal Meetings of the Board of Directors, Board of Directors Meeting with Division Heads and Board of Directors Meeting with Board of Commissioners. Internal Meetings of the Board of Directors is a forum and a mechanism for collective decision making of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also held a joint meeting with the Board of Commissioners to discuss the Company's performance.

Selama tahun 2020, Direksi telah mengadakan 12 kali Rapat Direksi. Rincian kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors held 12 meetings in 2020. Detail attendance of Board of Directors members in the meetings in 2020 are as follows:

Rapat Direksi 2020

Board of Directors Meeting 2020

NAMA NAME	21 JAN	25 FEB	16 MAR	28 APR	19 MAY	23 JUN	28 JUL	25 AUG	22 SEP	27 OKT	24 NOV	15 DEC
Husni Musyairi Presiden Direktur / President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Krisna Suswandi Direktur / Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Naoyuki Hoshida Direktur / Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
Benny Riansyah* Direktur / Director				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Diangkat menjadi Direksi per tanggal 1 April 2020
Appointed as Director as of April 1, 2020

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Direksi 2020

Board of Directors Members Attendance List In Board of Directors Meetings 2020

NAME NAME	JABATAN POSITION	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Husni Musyairi	Presiden Direktur / President Director	11	92%
Krisna Suswandi	Direktur / Director	12	100%
Naoyuki Hoshida	Direktur / Director	11	92%
Benny Riansyah*	Direktur / Director	9	100%

*) Diangkat menjadi Direksi per tanggal 1 April 2020
Appointed as Director as of April 1, 2020

Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun Buku Dan Tahun Sebelumnya

Direksi Perseroan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Implementation of Previous Year's GSM Resolutions in Fiscal Year and Previous Year

The Board of Directors have the obligation to execute resolutions of the Shareholders that are determined in the General Meetings of Shareholders.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2019

- Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2019 yang direalisasikan pada tahun buku
 - Persetujuan terhadap Laporan Tahunan untuk Tahun 2018
 - Persetujuan terhadap Laporan Keuangan Tahun 2018
 - Penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku 2018
 - Penunjukan Auditor Independen Perseroan
 - Pengangkatan Kembali Anggota Direksi Perseroan
 - Ketentuan penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Resolution of Annual GSM in 2019

- Resolutions of Annual GSM 2019 that have been done in fiscal year
 - The Approval on Annual Report 2018
 - The Approval on Financial Statements 2018
 - The Utilization of Company's profit for Year 2018
 - The Appointment the Company's Independent Auditor
 - The Reappointment of Board of Directors members
 - The provision on determining the remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

2. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum terealisasi.
Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2019 telah direalisasikan pada tahun buku 2019.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020

1. Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020 yang direalisasikan pada tahun buku
 - a. Persetujuan terhadap Laporan Tahunan untuk Tahun 2019
 - b. Persetujuan terhadap Laporan Keuangan Tahun 2019
 - c. Penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku 2019
 - d. Penunjukan Auditor Independen Perseroan
 - e. Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
2. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum terealisasi.
Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2020 telah direalisasikan pada tahun buku 2020.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Perseroan memiliki Komite dan Satuan Kerja di bawah Direksi yang beranggotakan Direksi maupun pejabat perwakilan dari Perseroan anggota Konglomerasi Keuangan OTO Group. Komite maupun Satuan Kerja terintegrasi yang telah dibentuk yakni Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Komite dan Satuan Kerja Terintegrasi tersebut dibentuk sebagai bagian dari upaya peningkatan implementasi tata kelola di Perseroan.

Seluruh satuan kerja di bawah Direksi telah memberikan kontribusi yang sangat baik dan mendukung pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2020. Kerja keras dari seluruh satuan kerja di bawah Direksi diharapkan dapat lebih ditingkatkan pada tahun 2021 guna mendukung pencapaian yang lebih baik lagi.

2. The reason if any unrealized resolution.

All of the Annual GSM resolutions in 2019 have been done in the fiscal year 2019.

Resolution of Annual GSM in 2020

1. Resolutions of Annual GSM 2020 that have been done in the fiscal year
 - a. The Approval on Annual Report 2019
 - b. The Approval on Financial Statements 2019
 - c. The Utilization of Company's profit for Year 2019
 - d. The Appointment the Company's Independent Auditor
 - e. Determination of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
2. The reason if any unrealized resolution.

All of the Annual GSM resolutions in 2020 have been done in the fiscal year 2020.

Performance Assessment of The Committees Under the Board of Directors

The Company has several Committees and Working Units under the Board of Directors supervision whose members consist of the Board of Directors or representative executives from OTO Group Financial Conglomeration member companies. The integrated Committees or Working Units that have been established are Integrated Risk Management Committee, Integrated Internal Audit Unit Work Unit, Integrated Compliance Work Unit, and Integrated Risk Management Work Unit. The establishment of Integrated Committees and Working Units is in line to the improvement of the Company's governance implementation.

All working units that are supervised by the Board of Directors have satisfactorily contributed and supported the Company is achieving its positive performance in 2020. The hard work from all working units are expected to be elevated in 2021 to support for better performance.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki uraian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, termasuk di dalamnya memberikan pendapat dan saran atas penyusunan rencana jangka panjang selama tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan RUPS;
2. Mengawasi Direksi Perseroan dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan bagian dari laporan penerapan GCG;
4. Memantau efektifitas penerapan GCG;
5. Mengajukan Calon Auditor Eksternal kepada RUPS disertai alasan pencalonan dan besarnya honorarium yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut;
6. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, Komite Audit serta komite lainnya memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang dan informasi yang diperlukan mengenai Perseroan untuk melaksanakan tugasnya;
7. Memastikan bahwa Direksi Perseroan telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
8. Mengevaluasi dan jika diperlukan memperbaharui tata tertib kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan;
9. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
10. Menjalankan fungsi sebagai majelis dimana setiap anggota dari Dewan Komisaris tidak dapat bertindak secara individual melainkan berdasarkan keputusan kolektif Dewan Komisaris;
11. Mengevaluasi dan memberikan pendapat mengenai Laporan Tahunan dan RKAP yang dipersiapkan oleh Direksi;

Description of Duties and Responsibilities

In conducting their supervisory and advisory functions over the Company's management, the Board of Commissioners has duties and responsibilities as described below:

1. Conducting the supervisory and advisory duties for the Board of Directors of the Company, including providing opinions and suggestions on the preparation of long term plans, as long as it does not violate the provisions of legislation and the Articles of Association of the Company and the resolutions of the GSM;
2. Supervising the Board of Directors of the Company to maintain the balancing of all parties' interest;
3. Preparing Board of Commissioners' activity reports which is part of the GCG implementation report;
4. Monitoring the effectiveness of GCG implementation;
5. Providing a recommendation of an External Auditor Candidate to the GSM together with its rationale of the recommendation and proposing the amount of the External Auditor's fee;
6. Ensuring that the External Auditor, Internal Auditor, Audit Committee and other committees to have accesses to the accounting records, supporting data and necessary information of the Company in performing their duties;
7. Ensuring that the Board of Directors of the Company has further investigate on audit findings and recommendations from the Internal Audit Working Unit, external auditors, OJK supervisory results and/or other authorities' supervisory results;
8. Evaluating, and if necessary, revising the stipulated Board of Commissioners Charter;
9. Submitting reports on supervisory duties that have been done during the past financial year to the GSM;
10. Performing functions as a council in which each member of the Board of Commissioners cannot perform individually, but it should be performed based on the collective decision of the Board of Commissioners;
11. Evaluating and providing opinions on the Annual Report and RKAP prepared by the Board of Directors;

12. Membentuk Komite Audit yang membawahi fungsi pemantauan audit dan fungsi pemantauan kepatuhan;
13. Membentuk komite-komite lainnya untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
14. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi kepada RUPS dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) dari RUPS.

12. Establishing the Audit Committee to oversee the functions of audit monitoring and compliance monitoring functions;
13. Establishing other committees to perform functions that will support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
14. Submitting a supervision report of the management of the Company that conducted by the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders in order to obtain exemption and settlement of the responsibilities (*acquitt et decharge*) from the GSM.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris (*BOC Charter*) yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 September 2016 dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No.028/SOP/IX/2016.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris merupakan panduan bagi seluruh Anggota Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan mengatur pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan. Dengan adanya Pedoman Kerja Dan Tata Tertib Dewan Komisaris, maka diharapkan dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan dan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara berkala sebanyak 6 (enam) kali selama tahun 2020. Berikut adalah rincian penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris:

Rapat Dewan Komisaris 2020

Board of Commissioners Meetings 2020

NAMA NAME	21 FEB	22 APR	26 JUN	19 AUG	23 OCT	27 NOV
Yosuke Unigame *				✓	✓	✓
Masataka Takanishi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Takeshi Kimoto	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Murniaty Santoso	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Edward Herawan Hadidjadja	✓		✓	✓	✓	✓

*) Diangkat menjadi Presiden Komisaris per tanggal 7 Agustus 2020.
Appointed as President Commissioner as of August 7, 2020.

Work Guidelines and Rules of Conduct for Board of Commissioners Charter

In order to perform its duties, the Company's Board of Commissioners Charter (BOC Charter) that has been signed by the Board of Commissioners on September 15, 2016 and stipulated through Board of Directors Decree No. 028/SOP/IX/2016.

The Board of Commissioners Charter is the guideline for all Board of Commissioners members to monitor and manage the implementation of Board of Commissioners' duty. The Board of Commissioners Charter is expected to assist the Board of Commissioners to perform their duty and can be used as a parameter to assess the performance of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners has held regular meetings 6 (six) times in 2020. Detail of the implementation of the meeting are as follows:

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris 2020

Attendance of Board of Commissioners Members in Board of Commissioners Meetings 2020

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN (%) PERCENTAGE OF ATTENDANCE (%)
Yosuke Unigame *	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Takeshi Kimoto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Edward Herawan Hadidjadja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%
Murniaty Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

*) Diangkat menjadi Presiden Komisaris per tanggal 7 Agustus 2020.
Appointed as President Commissioner as of August 7, 2020.

Kebijakan Penilaian Anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Penilaian kualitatif dilakukan dengan melakukan penilaian atas penerapan *Core Value* Perseroan di dalam kegiatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan secara kolektif maupun individual yang meliputi:

- Integritas
- Tidak Egois
- Komitmen Yang Kuat
- Pantang Menyerah
- Kerjasama Tim

Sedangkan penilaian kuantitatif dilakukan dengan melakukan penilaian atas pencapaian dan kontribusi dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disetujui oleh Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners Members Assessment Policy

The assessment of the Board of Committees Members' performance is conducted at least 1 (once) in a year.

The Board of Commissioners Members performance assessment is conducted through qualitative and quantitative assessments. Qualitative assessment is conducted by evaluating implementation of Core Values in activities implemented by the Board of Commissioners both collectively and individually, including:

- Integrity
- Selflessness
- Strong commitment
- Persistent
- Team work

On the other hand, the quantitative assessment is conducted by evaluating achievement and contribution in Key Performance Indicators (KPI) as approved by the Shareholders.

The assessment of the Board of Commissioners Members' performance is conducted by General Meetings of Shareholders.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Selama tahun 2020, ketiga komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dan telah memberikan kontribusi terhadap kinerja Perseroan melalui evaluasi dan rekomendasi yang diberikan oleh masing-masing komite. Dibantu ketiga komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik pada semua aspek operasional Perseroan.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its supervisory roles, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. Throughout 2020, the three committees have performed well and have contributed on the Company's performance by providing evaluation and recommendation from each of Committee. Assisted by these three committees, the Board of Commissioners continuously encourage the implementation of good corporate governance standards in all operational aspects of the Company.

Komite Audit Audit Committee

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

PROFIL KETUA KOMITE AUDIT PROFILE OF AUDIT COMMITTEE CHAIRPERSON	
Nama Name	Edward Herawan Hadidjaja
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Chairperson of Audit Committee
Masa Jabatan Terms of Office	1 Juni 2017 – 1 Juni 2022 June 1, 2017 – June 1, 2022
Riwayat Jabatan History of Position	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit untuk pertama kali pada tanggal 1 Juni 2012 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 071/KOM-SOF/V/2012 dan diangkat kembali pada tanggal 1 Juni 2017. First appointment as Chairperson of Audit Committee on June 1, 2012 according to Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 071/KOM-SOF/V/2012 and re-appointed on June 1, 2017.
Dasar hukum penunjukkan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 002/KOM-SOF/V/2017 Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 002/KOM-SOF/V/2017
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Informasi Lainnya Others Information	Informasi lain Edward Herawan Hadidjaja dapat dilihat pada bagian biografi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Others Information of Edward Herawan Hadidjaja's can be seen on Board of Commissioners profile section in this Annual Report.
Daftar Riwayat hidup Per 11 Desember 2020 Curriculum Vitae as of December 11, 2020	

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT
PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

Nama Name	Sunardi Lesmana Theng
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Masa Jabatan Terms of Office	1 Juni 2017 – 1 Juni 2022 June 1, 2017 – June 1, 2022
Usia Age	66 tahun / years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Muda Akuntansi lulus tahun 1976 Graduated as Bachelor of Accounting in 1976
Riwayat Jabatan History of Position	Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 Juni 2017 First appointment as Member of Audit Committee on June 1, 2017
Dasar hukum penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 002/KOM-SOF/V/2017 Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 002/KOM-SOF/V/2017
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Working Experience	• 2017 – Current Operations Manager of Verena Jaya Cooperative • 2005 – 2015 HR Manager of PT Verena Multi Finance • 2000 – 2004 President Director of PT Intralaba Lestari • 1996 – 1999 Finance Director of PT Metrix Elcipta • 1980 – 1995 Finance Manager of PT Metrix Elcipta

Daftar Riwayat Hidup Per 21 Desember 2020 | Curriculum Vitae as of December 21, 2020

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT
PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

Nama Name	M. Riduwan
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Masa Jabatan Terms of Office	01 Juni 2017 – 01 Juni 2022 June 1, 2017 – June 1, 2022
Usia Age	51 tahun / years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Muda Akuntansi Bachelor of Accounting
Riwayat Jabatan History of Position	Diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk pertama kali pada tanggal 1 Juni 2012 berdasarkan Rapat Keputusan Dewan Komisaris No. 071/KOM-SOF/V/2012 dan diangkat kembali pada tanggal 1 Juni 2017. First appointment as Member of Audit Committee on June 1, 2012 according to Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 071/KOM-SOF/V/2012 and re-appointed on June 1, 2017.
Dasar hukum penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 002/KOM-SOF/V/2017 Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 002/KOM-SOF/V/2017
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2020 – Now Manager PT SGA • 2017 – 2019 Risk Management & Compliance Dept Head PT Verena Multi Finance Tbk • 2012 – 2017 Risk Management & Corporate Secretary Dept Head PT Verena Multi Finance Tbk • 2008 – 2012 SOP, Legal & Corporate Secretary Dept Head PT Verena Multi Finance Tbk • 2005 – 2008 SOP Dept Head PT Verena Oto Finance Tbk • 1998 – 2005 Finance Manager PT Olah Bumi Mandiri • 1994 – 1997 Accounting Staff PT Metrix Elcipta • 1992 – 1994 Supervisor Akuntan Kantor Akuntan Publik Rody Kartamulja

Daftar Riwayat Hidup Per 22 Desember 2020 | Curriculum Vitae as of December 22, 2020

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lainnya antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Satuan Kerja Audit Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Sebagai acuan pelaksanaan tugas Komite Audit, maka dalam menjalankan tugas tersebut diperlukan adanya Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Komite Audit Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2008 dan kemudian pada tanggal 17 Maret 2017 telah disesuaikan dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Duty and Responsibility of Audit Committee

In accordance with the Charter of the Audit Committee and the Articles of Association of the Company, the duties and responsibilities of the Audit Committee of the Company are as follows:

1. Reviewing the financial information to be issued to the public and/or other authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of any disagreement between management and the External Auditor relating to their services;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor based on the independence, scope of the assignment and fee;
5. Review the audit performance by the Internal Audit Unit and monitoring the follow up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit;
6. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and reporting process;
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest in the Company;
9. Protecting the confidentiality of the Company's data and information.

Audit Committee Charter

As a guideline of Audit Committee's duty implementation, an Audit Committee Charter is required as a working reference and guideline for the Audit Committee in order to perform their duty and authority according to the prevailing Law. The Audit Committee Charter is legalised by the Board of Commissioners on March 31, 2008 and was adjusted further on March 17, 2017 according to POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee Establishment and Charter.

Rapat Komite Audit

Ketentuan Rapat Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit yaitu Komite Audit melakukan rapat secara berkala termasuk rapat rutin Komite Audit, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Adapun rincian jumlah kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2020, sebagai berikut:

Rapat Komite Audit Tahun 2020 Audit Committee Meeting 2020

NAMA NAME	6 FEBRUARY	14 MAY	14 AUGUST	10 DECEMBER
Edward Herawan Hadidjaja	✓	✓	✓	✓
Sunardi Lesmana Theng	✓	✓	✓	✓
M Riduwan	✓	✓	✓	✓

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2020 Attendance of Board of Audit Committee Meetings 2020

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE
Edward Herawan Hadidjaja	Ketua / Chairperson	4	100%
Sunardi Lesmana Theng	Anggota / Member	4	100%
M Riduwan	Anggota / Member	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2020

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perseroan, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 dan Laporan Tengah Tahunan untuk Periode Tahun Buku 2020;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai Auditor Independen;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Satuan Kerja Audit Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko; dan
- Melakukan evaluasi laporan audit internal.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee Meeting regulation is disclosed in Audit Committee Charter that requires the Audit Committee to organize meeting regularly, minimum 1 (once) in 3 (three) months. Detail explanation of Audit Committee members' attendance in the Audit Committee Meetings in 2020 are as follows:

Audit Committee Duty Implementation in 2020

In 2020, Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities as follows:

- Reviewing the Company's financial reports, including Financial Statements for Fiscal Year 2019, Semi Annual Report for 2020 Fiscal Year Period;
- Providing the recommendations to the Board of Commissioners in related with the appointment of Registered Public Accountants Siddharta Widjaja & Partners as an Independent Auditor;
- Reviewing the performance of audit implementation by the Internal Audit Work Unit and monitoring the follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings submitted by the Internal Audit Work Unit.
- Reviewing the risk management implementation activity; and
- Evaluate the internal audit report.

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Pada tanggal 22 April 2020 melalui rapat Dewan Komisaris, Perseroan telah melakukan perubahan nama Komite Remunerasi menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi serta melakukan penyesuaian susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

On April 22, 2020, through the Board of Commissioners meeting, the Company has changed the name of the Remuneration Committee into Nomination and Remuneration Committee as well as adjusted the Nomination and Remuneration Committee members composition.

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Murniaty Santoso | : Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee |
| 2. Masataka Takanishi | : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee |
| 3. Yosuke Unigame | : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee |

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

PROFIL KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHAIRPERSON	
Nama Name	Murniaty Santoso
Jabatan Position	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairperson of Nomination and Remuneration Committee
Masa Jabatan Terms of Office	22 April 2020 – 22 April 2025 April 22, 2020 – April 22, 2025
Riwayat Jabatan History of Position	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi untuk pertama kali pada tanggal 22 April 2020. First appointment as Nomination and Remuneration Committee Chairperson on April 22, 2020.
Dasar hukum penunjukkan Legal Basis of Appointment	Rapat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KOM-SOF/V/2020 Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 004/KOM-SOF/V/2020
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Independen • Ketua Komite Pemantau Risiko • Independent Commissioner • Chairman of Risk Monitoring Committee
Informasi Lainnya Others Information	Informasi lain Murniaty Santoso dapat dilihat pada bagian biografi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Others Information of Murniaty Santoso's can be seen on Board of Commissioners profile section in this Annual Report.
Daftar Riwayat Hidup Per 15 Desember 2020 Curriculum Vitae as of December 15, 2020	

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER

Nama Name	Masataka Takanishi
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Masa Jabatan Terms of Office	22 April 2020 – 22 April 2025 April 22, 2020 – April 22, 2025
Riwayat Jabatan History of Position	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk pertama kali pada 22 April 2020. First Appointment as Nomination and Remuneration Committee Member on April 22, 2020.
Dasar hukum penunjukkan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 004/KOM-SOF/V/2020 Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 004/KOM-SOF/V/2020
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris • Anggota Komite Pemantau Risiko • Commissioner • Member of Risk Monitoring Committee
Informasi Lainnya Others Information	Informasi lain Masataka Takanishi dapat dilihat pada bagian biografi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Others Information of Masataka Takanishi's can be seen on Board of Commissioners profile section in this Annual Report.

Daftar Riwayat Hidup Per 22 Desember 2020 | Curriculum Vitae as of December 22, 2020

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER

Nama Name	Yosuke Unigame
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Masa Jabatan Terms of Office	07 Agustus 2020 – 07 Agustus 2025 August 07, 2020 – August 07, 2025
Riwayat Jabatan History of Position	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk pertama kali pada 07 Agustus 2020. First Appointment as Nomination and Remuneration Committee Member on August 07, 2020.
Dasar hukum penunjukkan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 014/KOM-SOF/VII/2020 Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 014/KOM-SOF/VII/2020
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Presiden Komisaris President Commissioner
Informasi Lainnya Others Information	Informasi lain Yosuke Unigame dapat dilihat pada bagian biografi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Others Information of Yosuke Unigame's can be seen on Board of Commissioners profile section in this Annual Report.

Daftar Riwayat Hidup Per 22 Desember 2020 | Curriculum Vitae as of December 22, 2020

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi nominasi paling kurang meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi remunerasi paling kurang meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran atas remunerasi.
2. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Remunerasi menyusun:
 - a. Struktur remunerasi yang dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
 - b. Kebijakan atas remunerasi dengan memperhatikan:

Description of Duty and Responsibility of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee that related to nomination function at least includes:

1. Providing the recommendations to the Board of Commissioners related with:
 - a. The composition and nomination process for Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
 - b. The policy and criteria that are required in the nomination process for the Board of Directors and/or Board of Commissioners member's candidates; and
 - c. The policy of performance evaluation for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on designated indicators as evaluation tools;
3. Providing the recommendations to the Board of Commissioners regarding Board of Directors and/or Board of Commissioners member competency development program;
4. Preparing the competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
5. Reviewing and providing the recommendation of candidate who fulfills requirements as a Board of Directors and/or Board of Commissioners member to the Board of Commissioners to be presented to the GSM.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee that are related to remuneration function at least includes:

1. Providing the recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. The remuneration structure;
 - b. The policy on remuneration; and
 - c. The remuneration amount.
2. Based on the approval of the Board of Commissioners, the Remuneration Committee prepares:
 - a. The remuneration structure which may includes salaries, honorarium, fixed and/or variable incentives and/or allowances;
 - b. The policy on remuneration with regards to:

- Remunerasi yang berlaku pada industri pembiayaan dengan skala yang sama dengan Perseroan;
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
- c. Besaran atas remunerasi.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Melakukan evaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya wajib bertindak independen dan mempertanggung jawabkannya kepada Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai acuan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, maka dalam menjalankan tugas tersebut diperlukan adanya Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite (*Committee Charter*) sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 April 2020.

- The remuneration applied in the same financing industry on the same scale as the Company;
 - The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are associated with the achievement of the goals and performance of the Company;
 - The target performance or the performance of individual members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - The balance between fixed and variable allowances.
- c. The remuneration amount.
3. Assisting the Board of Commissioner in evaluating the performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 4. Evaluating the structure, policies, and the amount of remuneration at least 1 (one) time in 1 (one) year.

The Nomination and Remuneration Committee in performing their duties should be independent and be able to take the responsibility to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

As the guideline of Nomination and Remuneration Committee duty implementation, a Committee Charter is required as a working reference and as a guideline to the Nomination and Remuneration Committee in implementing the duty and authority according to the prevailing law. The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter has been ratified by the Board of Commissioners on April 22, 2020.

Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2020 Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2020

NAMA NAME	22 APRIL	19 AUGUST	27 NOVEMBER
Murniaty Santoso	✓	✓	✓
Masataka Takanishi	✓	✓	✓
Yosuke Unigame*		✓	✓

*) Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 7 Agustus 2020
Appointment as Nomination and Remuneration Committee member as of August 7, 2020

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Attendance of Board of Nomination and Remuneration Committee Meetings 2020

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	PRESENTASE KEHADIRAN(%) PERCENTAGE OF ATTENDANCE(%)
Murniaty Santoso	Ketua / Chairperson	3	100%
Masataka Takanishi	Anggota / Member	3	100%
Yosuke Unigame*	Anggota / Member	2	100%

*) Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 7 Agustus 2020
Appointment as Nomination and Remuneration Committee member as of August 7, 2020

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2020

Education and/or Training Nomination and Remuneration Committee 2020

NAMA NAME	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA – TEMPAT PROVIDER – LOCATION	WORKSHOP/TRAINING/SEMINAR
Murniaty Santoso	February 20, 2020	APPI – Le Meridien Hotel, Jakarta	National Seminar “Arah dan Kebijakan 2020”
	September 22, 2020	LPPI Online	Sustainable Finance
Masataka Takanishi	May 28, 2020	APPI	National Webinar “Industry Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19”
Yosuke Unigame	May 28, 2020	APPI	National Webinar “Industry Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19”
	June 25, 2020	SPPI	Basic Certification of Commissioner

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu:

- Memberi rekomendasi atas calon Anggota Direksi atau Komisaris Perusahaan;
- Memberikan rekomendasi penetapan remunerasi bagi Direksi; dan
- Memberikan rekomendasi laporan pelaksanaan seminar untuk Direksi dan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation in 2020

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out their duty and responsibility in accordance to the Nomination and Remuneration Committee Charter, among others:

- Providing recommendation for prospective members of the Board of Directors or Commissioners of the Company;
- Provide recommendations for the determination of remuneration for the board of Directors; and
- Provide recommendation for seminar implementation reports for Directors and Commissioners.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Profil Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee

PROFIL KETUA KOMITE PEMANTAU RISIKO PROFILE OF RISK MONITORING COMMITTEE CHAIRPERSON	
Nama Name	Murniaty Santoso
Jabatan Position	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairperson of Risk Monitoring Committee
Masa Jabatan Terms of Office	12 April 2018 - 12 Desember 2022 April 12, 2018 - December 12, 2022
Riwayat Jabatan History of Position	Diangkat sebagai Ketua Pemantau Risiko untuk pertama kali pada tanggal 15 Mei 2006 berdasarkan RUPS Tahunan dan diangkat kembali pada tanggal 12 April 2018. First appointment as Chairperson of Risk Monitoring Committee on May 15, 2006 according to Annual GSM and reappointed on April 12, 2018.
Dasar hukum penunjukkan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 001/KOM-SOF/IV/2018 Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 001/KOM-SOF/IV/2018
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Independen • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi • Independent Commissioner • Chairperson of Nomination and Remuneration Committee
Informasi Lainnya Others Information	Informasi lain Murniaty Santoso dapat dilihat pada bagian biografi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Others Information of Murniaty Santoso's can be seen on Board of Commissioners profile section in this Annual Report.
Daftar Riwayat hidup Per 15 Desember 2020 Curriculum Vitae as of December 15, 2020	

PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO PROFILE OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBER	
Nama Name	Masataka Takanishi
Jabatan Position	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee
Masa Jabatan Terms of Office	12 Desember 2017 - 12 Desember 2022 December 12, 2017 - December 12, 2022
Riwayat Jabatan History of Position	Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pertama kali pada 12 Desember 2017 First appointment as Risk Monitoring Committee on December 12, 2017
Dasar hukum penunjukkan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 006/KOM-SOF/XII/2017 Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 006/KOM-SOF/XII/2017
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi • Commissioner • Member of Nomination and Remuneration Committee
Informasi Lainnya Others Information	Informasi lain Masataka Takanishi dapat dilihat pada bagian biografi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Others Information of Masataka Takanishi's can be seen on Board of Commissioners profile section in this Annual Report.
Daftar Riwayat hidup Per 22 Desember 2020 Curriculum Vitae as of December 22, 2020	

PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO PROFILE OF RISK MONITORING COMMITTEE MEMBER

Nama Name	Takeshi Kimoto
Jabatan Position	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee
Masa Jabatan Terms of Office	12 Desember 2017 – 21 Januari 2021 December 12, 2017 – January 21, 2021
Riwayat Jabatan History of Position	Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pertama kali pada tanggal 12 Desember 2017 First appointment as Member of Risk Monitoring Committee on December 12, 2017
Dasar hukum penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 006/KOM-SOF/XII/2017 Board of Commissioners Meeting Resolutions No. 006/KOM-SOF/XII/2017
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris* Commissioner*

Daftar Riwayat hidup Per 21 Februari 2020 | Curriculum Vitae as of February 21, 2020

* Rangkap jabatan sampai dengan tanggal 21 Januari 2021
Concurrent position until January 21, 2021

Pada tanggal 21 Januari 2021 terdapat perubahan anggota Komite Pemantau Risiko dari Bapak Takeshi Kimoto kepada Bapak Hirohiko Taniguchi. Sehingga komposisi anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan menjadi sebagai berikut:

Murniaty Santoso
Masataka Takanishi
Hirohiko Taniguchi

On January 21, 2021, there was a change in the Risk Monitoring Committee members from Mr. Takeshi Kimoto to Mr. Hirohiko Taniguchi. Therefore, the composition of Risk Monitoring Committee member is as follows:

: Ketua / Chairman
: Anggota / Member
: Anggota / Member

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan manajemen risiko Perseroan;
2. Mengamati kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko;
3. Mengkaji cakupan, efektivitas dan obyektifitas manajemen risiko;
4. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan;
5. Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaannya dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;

Duty and Responsibility of Risk Monitoring Committee

In carrying out its function, the Risk Monitoring Committee has duty and responsibility as follows:

1. Providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners upon report or issues that presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as identifying issue that requires concern from the Board of Commissioners related to the Company's risk management;
2. Monitoring the adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, mitigation and information system process;
3. Reviewing the adequacy, effectiveness and objectiveness of risk management;
4. Evaluating the Company's risk management policy;
5. Evaluating the conformity of the Company's risk management policy with its implementation in order to provide recommendations to the Board of Commissioners;

6. Memantau dan mengevaluasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR);
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi;
8. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang dimilikinya;
10. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko;
11. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya;
12. Melakukan evaluasi kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan-peraturan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko;
13. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan OTO Group dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
14. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko

Sebagai acuan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko, maka dalam menjalankan tugas tersebut diperlukan adanya Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Juni 2019.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Ketentuan Rapat Komite Pemantau Risiko tercantum dalam Pedoman Kerja dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko yaitu Komite Pemantau Risiko melakukan rapat secara berkala termasuk rapat rutin Pemantau Risiko, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan. Adapun rincian jumlah kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

6. Monitoring and evaluating Risk Management Work Unit (SKMR);
7. Reporting to the Board of Commissioners regarding the various risks encountered by the Company and the risk management implementation by the Board of Directors;
8. Evaluating the Board of Directors' accountability report on risk management policy implementation;
9. Protecting the confidentiality of all corporate documents, data and information;
10. Preparing, reviewing and revising the Risk Monitoring Committee Charter;
11. Implementing and delegating the authority to do an investigation under its scope of duty;
12. Evaluating the Company's compliance to the Articles of Association, Financial Service Authority, and other regulations related to the risk management;
13. Evaluating the conformity between risk management policy and Integrated Risk Management Policy of OTO Group Financial Conglomeration, together with the policy implementation;
14. Other duties assigned by the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee Charter

As a reference for the Risk Monitoring Committee duty implementation, a Committee Charter is required as a working reference and a guideline for the Risk Monitoring Committee in performing their duty and authority according to provision in the prevailing law. The Company's Risk Monitoring Committee Charter has been legalised by the Board of Commissioners on June 25, 2019.

Risk Monitoring Committee Meeting

The Risk Monitoring Committee Meeting policy is stated in the Risk Monitoring Committee Charter, that the Risk Monitoring Committee shall hold a meeting regularly, including the Risk Monitoring regular meeting, minimum 1 (once) in 6 (six) months. The detail information about the Risk Monitoring Committee members' attendance in Risk Monitoring Committee Meeting throughout 2020 are as follows:

Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2020

Risk Monitoring Committee Meeting 2020

NAMA NAME	JABATAN POSITION	26 JUNE	27 NOVEMBER
Murniaty Santoso	Ketua / Chairperson	✓	✓
Masataka Takanishi	Anggota / Member	✓	✓
Takeshi Kimoto	Anggota / Member	✓	✓

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2020

Attendance of Board of Risk Monitoring Committee Meetings 2020

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	TINGKAT KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN(%) PERCENTAGE OF ATTENDANCE(%)
1	Murniaty Santoso	Ketua / Chairperson	2	100%
2	Masataka Takanishi	Anggota / Member	2	100%
3	Takeshi Kimoto	Anggota / Member	2	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2020

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kegiatan berdasarkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap perubahan pedoman & tata tertib Komite Pemantau Risiko.
- Melakukan evaluasi terhadap laporan penerapan manajemen risiko Periode Januari – Mei 2020.

Risk Monitoring Committee Duty Implementation 2020

Throughout 2020, the Risk Monitoring Committee has performed its activities based on their duties and responsibilities according to the Risk Monitoring Committee Charter, as follows:

- Evaluating the changes to the Risk Management Guidelines and the Risk Monitoring Committee Charter.
- Evaluating the risk management implementation in January – May 2020 period.

Independensi Anggota Komite Dibawah Dewan Komisaris

The Independency of the Committee Members Under the Board of Commissioner

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN DENGAN AFFILIATION WITH	BENTUK HUBUNGAN AFFILIATION TYPE				KETERANGAN REMARKS
				KEUANGAN FINANCIAL		KELUARGA FAMILY		
				YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	
1	Yosuke Unigame	Presiden Komisaris President Commissioner	Direksi Lainnya Other Board of Directors		X		X	
		Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Dewan Komisaris Other Board of Commissioners		X		X	
			Pemegang Saham Shareholders	X			X	- Commissioner at PT Summit Auto Group - General Manager, Automobility Business Dept. 3 of Sumitomo Corporation (Controlling Shareholders)
2	Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner	Direksi Lainnya Other Board of Directors		X		X	
		Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Dewan Komisaris Other Board of Commissioners		X		X	
		Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Pemegang Saham Shareholders	X			X	- Director at PT Summit Auto Group (Controlling Shareholders) - Group General Manager, Automotive Business Group of Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte.Ltd (Controlling Shareholders)
3	Takeshi Kimoto	Komisaris*	Direksi Lainnya Other Board of Directors		X		X	
		Commissioner*	Dewan Komisaris Other Board of Commissioners		X		X	
		Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Pemegang Saham Shareholders	X			X	General Manager, Asia Growing Markets Division, Singapore at Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Controlling Shareholders)

*Sampai dengan tanggal 21 Januari 2021 / until January 21, 2021

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN DENGAN AFFILIATION WITH	BENTUK HUBUNGAN AFFILIATION TYPE				KETERANGAN REMARKS
				KEUANGAN FINANCIAL		KELUARGA FAMILY		
				YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	
4	Murniaty Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairperson of Nomination and Remuneration Committee Ketua Komite Pemantau Risiko Chairperson of Risk Monitoring Committee	Direksi Lainnya Other Board of Directors		X		X	
			Dewan Komisaris Other Board of Commissioners		X		X	
			Pemegang Saham Shareholders		X		X	
5	Edward Herawan Hadidjaja	Komsaris Independen Independent Commissioner Ketua Komite Audit Chairperson of Audit Committee	Direksi Lainnya Other Board of Directors		X		X	
			Dewan Komisaris Other Board of Commissioners		X		X	
			Pemegang Saham Shareholders		X		X	
6	Sunardi Lesmana Theng	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Direksi Lainnya Other Board of Directors		X		X	
			Dewan Komisaris Other Board of Commissioners		X		X	
			Pemegang Saham Shareholders		X		X	
7	M. Riduwan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Direksi Lainnya Other Board of Directors		X		X	
			Dewan Komisaris Other Board of Commissioners		X		X	
			Pemegang Saham Shareholders		X		X	

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE	
Nama Name	Putu Aryan Darma Sukerta
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Riwayat Jabatan History of Position	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2020 Appointed as Corporate Secretary on July 1, 2020
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan tanggal 1 Juli 2020 No. 042/M/HRD/VI/2020 Board of Directors Decree dated July 1, 2020 No. 042/M/HRD/VI/2020
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Usia Age	38 Tahun / years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta lulus tahun 2005 Bachelor Degree of Accounting from Pembangunan Nasional Veteran University in 2005
Riwayat Pekerjaan Work Experience	
2020 – Saat ini / present	Compliance & Corporate Secretary PT Summit Oto Finance
2015 – 2020	Compliance Department Head & AML CFT Working Unit PT Oto Multiartha
2009 – 2015	Area ICU Team Leader PT Summit Oto Finance
2006 – 2009	Area ICU Officer PT Summit Oto Finance
Daftar Riwayat Hidup Per 1 Juli 2020 Curriculum Vitae as of July 1, 2020	

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Aktivitas kerja yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
2. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, serta membuat minuta hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang dilaksanakan secara sirkuler;
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR);
5. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
6. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

Corporate Secretary Duty Implementation in 2020

Work activities that has been carried out by Corporate Secretary in 2020 are as follows:

1. Submit periodic and incidental reports to the Financial Services Authority on timely manner;
2. Attend every Board of Commissioners and Board of Directors meeting, and prepare the minutes of meeting for the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings;
3. Coordinate the execution of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held as a circular meeting;
4. Coordinate the execution of Corporate Social Responsibility (CSR) activities;
5. Keep update on the capital market, particularly on the prevailing laws and regulations in the capital market;
6. Provide feedback to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Companies to comply with provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;

- | | |
|--|---|
| <p>7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</p> <p>8. Sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham atau Otoritas jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.</p> | <p>7. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance of the Company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</p> <p>8. As a liaison between the Company and shareholders or the Financial Services Authority and other stakeholders.</p> |
|--|---|

Audit Internal

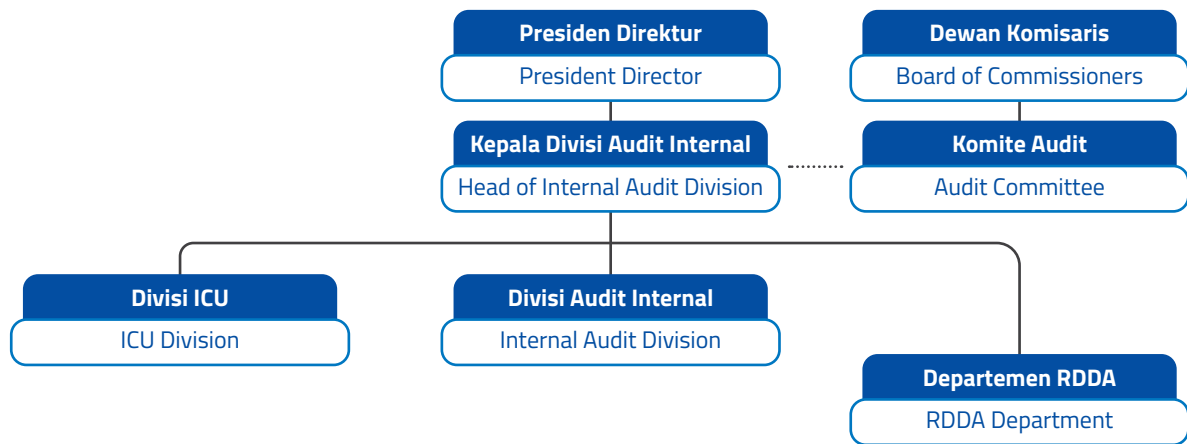
Internal Audit

Profil Kepala Unit Internal Audit

Profile Head of Audit Internal Unit

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT HEAD PROFILE	
Nama Name	Eko Rudy Suprpto
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	No. 008/KOM-OTO/XII/2018 Tertanggal 1 Februari 2019 No. 008/KOM-OTO/XII/2018 Dated February 1, 2019
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Usia Age	52 Tahun / years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang lulus pada tahun 1993 Graduated as Bachelor Degree of Accounting From Economic Faculty of Merdeka University, Malang in 1993
Riwayat Pekerjaan Work Experience	
2019 – sekarang / present	Anti Fraud Working Unit PT Oto Multiartha
2019 – sekarang / present	ICU & Audit Division Head PT Summit Oto Finance
2019 – sekarang / present	ICU & Audit Division Head PT Oto Multiartha
2012 – 2019	Deputy Internal Audit Division Head PT Summit Oto Finance
2012 – 2019	Deputy Internal Audit Division Head PT Oto Multiartha
2003 – 2011	Internal Audit Department Head PT Summit Oto Finance
2003 – 2011	Internal Audit Department Head PT Oto Multiartha
1999 – 2002	Internal Audit Team Leader PT Oto Multiartha
1997 – 1999	Audit Staff in PT Oto Multiartha
1995 – 1997	Merchandiser Staff PT Toko Gunung Agung
1994 – 1995	Lecture STIH Zainul Hasan
Daftar Riwayat Hidup Per 2 Desember 2020 Curriculum Vitae as of December 2, 2020	

Struktur Dalam Organisasi Organization Stucture



Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Audit Internal

Aktivitas Audit Internal di Perusahaan dilakukan oleh dua Divisi yaitu Divisi Independent Control Unit (ICU) dan Divisi Internal Audit. Di dalam struktur organisasi, Divisi Independent Control Unit & Internal Audit bertanggungjawab kepada Presiden Direktur. Secara umum tugas utama Divisi ini adalah mendeteksi kecurangan yang mungkin terjadi dan memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan Pedoman Standard Operasional Perseroan yang berlaku.

Tugas utama Divisi Internal Audit adalah melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap transaksi yang sedang maupun yang sudah berjalan beserta dokumen dan data pendukungnya. Ruang lingkup pemeriksaan mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan, kepatuhan terhadap Pedoman Standar Operasional Perseroan (SOP) dan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah yang berlaku secara umum. Sementara Divisi Independent Control Unit melakukan pemeriksaan secara harian dengan ruang lingkup pemeriksaan mencakup seluruh kegiatan operasional pada setiap kantor cabang dan menempatkan minimum satu orang staf pada setiap kantor cabang. Untuk menjaga independensi, Divisi Independent Control Unit melakukan rotasi stafnya antar cabang secara berkala. Staf Internal Audit dan staf Independent Control Unit bertanggung jawab langsung ke Kantor Pusat.

Description of Duty and Responsibility Internal Audit

Internal Audit activities in the Company are carried out by two Divisions, which are Independent Control Unit (ICU) Division and Internal Audit Division. As in the organization structure, the Independent Control Unit & Internal Audit Division report to the President Director. In general, main duties of this Division is to detect potential fraud that may occur and ensure that all operational activities is in compliance with the prevailing Company's Standard Operational Guidelines.

Main duty of the Internal Audit Division is to periodically examine current and ongoing transactions and their supporting documents and data. The scope of the examination covers the entire operational activities of the Company, compliance with the Company's Standard Operating Guidelines (SOP) and regulations stipulated by the Government which are generally applied. Meanwhile, the Independent Control Unit Division performs daily audit with audit scope covering entire operational activities at each branch office and assigning minimum one personnel at each branch office. To maintain its independency, the Independent Control Unit Division regularly rotates the personnel between branches. Internal Audit and Independent Control Unit personnel is directly responsible to the Head Office.

Piagam Audit Internal

Sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan telah memiliki Pedoman Audit Internal berupa Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan serta disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 17 Maret 2017.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Divisi Independent Control Unit

Berdasarkan rencana kerja tahun 2020, Divisi ICU telah melakukan pemeriksaan di 78 kantor cabang meliputi pemeriksaan kegiatan operasional dan melakukan kunjungan kepada 10.723 konsumen.

Divisi Internal Audit

Berdasarkan rencana kerja tahun 2020, Divisi Audit telah melakukan kegiatan pemeriksaan yang meliputi 28 kantor cabang, 2 Department di kantor pusat, wilayah, gudang (Pool) dan fungsional lainnya serta melakukan kunjungan kepada 1.984 konsumen. Sementara kegiatan pemeriksaan yang dilakukan pada sistem informasi telah dilakukan kepada 15 kantor cabang/regional yang meliputi pemeriksaan pada hardware, software dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di perusahaan serta resiko yang dapat diterima.

Internal Audit Charter

Pursuant to provisions in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 Concerning Internal Audit Establishment and Preparation of the Internal Audit Charter, the Company has an Internal Audit Guideline in form of an Internal Audit Charter which was legalised by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on March 17th, 2017.

Internal Audit Duty Implementation

Independent Control Unit Division

Based on the 2020 working plan, the ICU Division has audited 78 branches including auditing the operational activities and doing customer visit to 10,723 costumers.

Internal Audit Division

Based on the 2020 working plan, the Audit Division has audit activities which included audit in 28 branches, 2 Departments in head office, regions, warehouses (Pool) and other functional, as well as customer visit to 1,984 customers. Meanwhile, the implemented of audit activities on the information system have been performed in 15 branches/regional offices which includes the audit on existing hardware, software and operating systems.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Dalam rangka menjaga Perseroan agar senantiasa melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan tujuan dan program Perseroan secara efektif dan efisien, serta menciptakan budaya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), Perseroan membentuk suatu Sistem Pengendalian Internal.

Sistem Pengendalian Internal melibatkan Dewan Komisaris, Manajemen, dan personil lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai untuk mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut:

In order to maintain the Company to perform its business activities in accordance with the Company's objectives and programs effectively and efficiently, and in order to create Good Corporate Governance (GCG) culture, the Company has established an Internal Control System.

The Internal Control System involves the Board of Commissioners, Management, and other personnel which is designed to provide sufficient confidence to achieve the objectives as follows:

- Efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan
- Pengamanan aset Perseroan
- Menjamin keandalan dan ketersediaan laporan yang akurat
- Meningkatkan kepatuhan/kesesuaian terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan yang berlaku
- Effectiveness and efficiency of the Company's operations
- Security of the Company's assets
- Ensuring the reliability and availability of accurate reports
- Improve the compliance/conformity with the prevailing rules and regulations

Sistem Pengendalian Internal ini diterapkan dalam semua aspek mulai dari penetapan sasaran, identifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi sasaran dan strategi yang telah ditetapkan serta pengelolaan risiko agar tetap dalam batas toleransi untuk memberikan keyakinan yang memadai akan tercapainya tujuan Perseroan.

This Internal Control System is implemented in all aspects starting from goals setting, identifying the possibility of any case that may affect the designated goals and strategies as well as risk management to keep it within the tolerance limits to provide adequate confidence in achieving the target of the Company.

Kebijakan Manajemen Risiko

Risk Management Policy

Perseroan menyadari bahwa dalam kegiatan usahanya mengandung berbagai potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian diluar perkiraan. Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut perseroan menerapkan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, mengontrol, serta memonitor risiko risiko yang muncul.

The Company understands that there are various potential risks that may cause unexpected losses in business activities. In order to control these risks, the Company applies risk management to identify, measure, control, and monitor risks that may arise.

Perseroan berkomitmen untuk terus membangun Kerangka Manajemen Risiko dan merumuskan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang akan diambil oleh Perseroan untuk tiap jenis risiko, serta membuat perencanaan tindakan mitigasi atas risiko tersebut untuk menjaga tingkat risiko agar tidak melebihi batas toleransi.

The Company is committed to continuously build Risk Management Framework and to formulate the risk appetite and risk tolerance that will be taken by the Company for each type of risk, as well as to plan mitigation actions for these risks in order to maintain the risk level to not exceeding the tolerance limit.

Perseroan telah menerapkan prinsip *Three Lines of Defense*, yaitu lini pertama Fungsi Bisnis dan Operasional yang memiliki tanggung jawab terkait pengelolaan risiko secara langsung. Lini kedua Fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur, serta lini ketiga Fungsi Internal Audit berperan sebagai *independent assurance*.

The Company has implemented the Three Lines of Defense principles; the first line is Business and Operational Function with responsibility related to direct risk management. The second line is the Risk Management and Compliance Function which ensures the adequacy of the policies and procedures, and the third line is the Internal Audit Function acting as an independent assurance.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Risk Profile and Risk Mitigation

JENIS RISIKO / RISK TYPE	MITIGASI / MITIGATION
Risiko Strategi / Strategic Risk Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Strategic Risk is Risk due to inaccuracy in making and / or implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment.	Perseroan dalam menyusun Strategi Bisnis telah sesuai dan sejalan dengan visi, misi, dan arah bisnis yang ingin dicapai. Penetapan strategi bisnis dilakukan dengan sebelumnya mempertimbangkan kondisi faktor internal dan eksternal. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan pemantauan Risiko Strategi dengan membandingkan pencapaian Perseroan atas Rencana Bisnis yang telah disusun. Hasil perbandingan Rencana Bisnis dengan realisasi dituangkan dalam indikator penilaian profil risiko, sehingga SKMR mampu mereview maupun mengevaluasi rencana yang tertuang dalam Rencana Bisnis serta memberikan kajian tersebut kepada Direksi. In developing a Business Strategy, the Company in line with the designated vision, mission, and business direction. Stipulation of the business strategy is done by considering internal and external factors condition. The Risk Management Work Unit (SKMR) monitors Strategic Risk by comparing the Company's achievements to the prepared Business Plans. Results of the comparison between Business Plan and its realization are disclosed in the risk profile assessment indicators, where the SKMR is eligible to review and evaluate the plans included in the Business Plan and provide review to the Board of Directors.
Risiko Operasional / Operational Risk Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Operational Risk is Risk due to inadequacy and / or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and / or external events that affect the Company's operations.	Sistem operasional di seluruh kantor cabang dan non cabang telah diatur dalam <i>Standar Operating Procedure</i> (SOP) yang didukung dengan infrastruktur teknologi informasi yang memadai dan terkoneksi secara real-time dengan kantor pusat. Perseroan telah memiliki pedoman <i>Business Continuity Plan</i> (BCP) yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi ancaman yang akan timbul terhadap bisnis Perseroan sehingga dapat meminimalisasi akibat kondisi darurat yang akan terjadi. Untuk mengantisipasi risiko yang diakibatkan bencana alam dan gangguan internal dan eksternal, Perseroan telah memiliki backup system dan <i>Disaster Recovery Center</i> (DRC). Perseroan juga memastikan ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan bisnis dan secara konsisten memberikan pelatihan kepada karyawan agar memiliki kompetensi yang memadai. Perseroan telah menerapkan kebijakan Anti Fraud dimana secara berkala dipantau dan dievaluasi atas kejadian fraud serta penetapan tindak lanjutnya agar fraud tidak terulang kembali. Operational system in all branch and non branch offices has been regulated in Standard Operating Procedure (SOP) which is supported by adequate information technology infrastructure and connected real time with the head office. The Company has a Business Continuity Plan (BCP) guideline which aims to identify, anticipate, and minimize the consequences that threats Company's business. To anticipate the risks caused by natural disasters and internal and external disruptions, the Company has a backup system and Disaster Recovery Center (DRC). The Company also ensures HR availability in accordance with business needs and consistently provides training to employees thereby they have adequate competency. The Company also has implemented an Anti Fraud policy which every fraud case is regularly monitored and evaluated as well as stipulate to prevent recurring case.
Risiko Kredit / Credit Risk Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi kredit, <i>counterparty credit risk</i>, dan <i>settlement risk</i>. Credit risk is the risk due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.	Perseroan telah melakukan pemisahan fungsi pemasaran dan fungsi persetujuan kredit untuk menjaga independensi keputusan kredit. Proses <i>underwriting</i> pembiayaan Perseroan dapat berjalan dengan baik dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka membantu analisa pembiayaan. The Company has separated the marketing function and the credit approval function in order to maintain the independence of credit decisions. The Company's financing underwriting process can well performed by utilizing information technology in order to assist financing analysis.
Risiko Pasar / Market Risk Risiko pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Market risk is the risk in the position of assets, liabilities, equity, and off-balance sheet accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.	Dalam melakukan penarikan pinjaman yang dilakukan dalam mata uang Rupiah, Perseroan menggunakan tingkat suku bunga tetap. Sedangkan untuk penarikan pinjaman yang dilakukan dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang, Perseroan menerapkan kebijakan lindung nilai secara penuh (<i>full hedge</i>) guna mengantisipasi fluktuasi nilai tukar mata uang asing maupun fluktuasi tingkat suku bunga. The Company use a fixed interest rate when doing borrowings in IDR currency. Meanwhile, for borrowings in foreign currency and floating interest rate, the Company have implemented a fully hedge policy in order to anticipate fluctuations in foreign currency exchange rates, as well as the fluctuations in the interest rates.

JENIS RISIKO / RISK TYPE	MITIGASI / MITIGATION
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Liquidity Risk is the Risk due to the inability of the Company to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and / or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.	Perseroan melakukan pemantauan berkala terkait pengelolaan risiko asset dan liabilitas melalui <i>Asset Liability Management</i> (ALMA) juga melakukan pengawasan dan pengadministrasian dengan cermat terhadap kewajiban pinjaman yang akan jatuh tempo untuk memastikan agar pembayaran dan pelunasan pinjaman bank tersebut dilakukan secara tepat waktu oleh Unit Kerja <i>Treasury</i>. Bersama-sama dengan Unit Kerja <i>Finance</i> juga melakukan koordinasi guna memantau dan mengelola aliran dana masuk maupun keluar. Perseroan juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan guna mengantisipasi ketergantungan pada salah satu sumber dana. The Company conducts regular monitoring related to asset and liability risk. The Company conducts regular monitoring related to asset and liability risk management through <i>Asset Liability Management</i> (ALMA) also monitors and carefully manages the maturing of borrowing obligations to ensure that the payment and repayment of such borrowings will be performed timely by the Treasury Unit. And together with the Finance Work Unit, coordinating and monitoring the Company's cash inflow and cash outflow. The Company is also diversifying its sources of funding in order to anticipate the dependency on one source of funds.
Risiko Hukum / Legal Risks Risiko Hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Legal Risk is the Risk due to legal claims and / or weakness in juridical aspects.	Seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan otoritas lain yang terkait. Seluruh perjanjian Perseroan dengan pihak lain telah di <i>review</i> dan/atau di evaluasi terlebih dahulu oleh Unit Kerja <i>Corporate Legal</i> dan Unit Kerja <i>Compliance</i> guna memastikan bahwa perjanjian yang dibuat telah melindungi hak dan kepentingan para pihak serta telah memenuhi ketentuan yang diatur oleh otoritas terkait ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Review</i> dan pengkinian standar perjanjian oleh Perseroan dilakukan seiring dengan perkembangan bisnis dan juga ketentuan peraturan yang berlaku. All Company's business activities are regulated in the Financial Services Authority regulations and other related authority regulations. The Company's agreements with other parties have been reviewed and/or evaluated by Legal Work Unit and the Compliance Work Unit to ensure that the agreement have protected the rights and interests of the parties and has complied to the provisions stipulated by the relevant authorities or laws and regulations. Reviews and updating of standard agreements by the Company are performed in accordance with business developments and applicable regulatory provisions.
Risiko Kepatuhan / Compliance Risk Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Compliance Risk is the Risk due to the Company not complying with and / or not implementing the laws and regulations.	Perseroan selalu memperhatikan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan bisnis dan kegiatan operasi Perseroan. Pemantauan peraturan dari regulator terkait dilakukan secara konsisten oleh SKMR dan Unit Kerja <i>Compliance</i> Perseroan. The Company always comply to the provisions of the applicable laws and regulations in conducting the business and operating activities of the Company. Monitoring of the regulations from the relevant regulators have been consistently performed by SKMR and the Compliance Work Unit.
Risiko Reputasi / Reputation Risk Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Reputation Risk is the risk due to lack of trust from the stakeholders as results of negative perceptions toward to the Company.	Perseroan mengelola proses penanganan keluhan Nasabah melalui berbagai fasilitas seperti call center, customer <i>service officer</i> di cabang, surat, email maupun media sosial. Keluhan nasabah dianalisa secara berkala dan senantiasa dicari penyelesaiannya melalui koordinasi dengan unit kerja terkait. Penanganan keluhan konsumen di kantor pusat dan seluruh cabang dikelola secara khusus oleh Unit Kerja <i>Public Relation</i> dan secara berkala dilaporkan kepada Unit Kerja Pelayanan Pelanggan (UKPP). The Company have managed the customer complains through various facilities such as call centers, customer service officers at branches, letters, emails and social media. Customer complains have been reviewed and monitored regularly and resolved continuously through coordination with related work units. The handling of consumer complains at head office and all branches is managed by Public Relations Unit and periodically reported to the Customer Service Work Unit (UKPP).

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Guna melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perseroan tahun 2020, Perseroan melakukan penilaian sendiri atas penerapan manajemen risiko Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Adapun ikhtisar Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2020 Perseroan sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi secara berkala menerima pelaporan kondisi indikator-indikator dari tiap-tiap Risiko yang dikelola Perseroan dari Satuan Kerja pemangku Risiko. Direksi Perseroan dalam Rapat Komite Audit, Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Rapat Dewan Komisaris melaporkan kondisi beberapa indikator penting dari tiap-tiap Risiko yang dikelola Perseroan kepada Dewan Komisaris. Saran dan arahan dari Dewan Komisaris dijadikan sebagai dasar dilakukannya perbaikan penerapan Manajemen Risiko di Perseroan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Strategi Manajemen Risiko yang ditetapkan sejalan dengan visi dan misi Perseroan telah dijalankan dengan baik sehingga eksposur Risiko dapat dijaga sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta ketentuan peraturan yang berlaku. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Wewenang transaksi masing-masing jabatan diatur dalam suatu Surat Keputusan Direksi dan dilakukan evaluasi secara berkala.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko, serta informasi Manajemen Risiko

Identifikasi risiko dilakukan secara proaktif oleh seluruh satuan kerja dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif. SKMR bersama Satuan Kerja Manajemen Risiko berkoordinasi dalam melakukan pemantauan risiko. Pengendalian dilakukan melalui langkah-langkah mitigasi risiko antara lain lindung nilai, asuransi objek jaminan pembiayaan, jaminan fidusia, pemisahan fungsi, supervisi atasan langsung, dan lain-lain.

Evaluation on Risk Management Implementation

To evaluate risk management implementation in 2020, the Company performed self-assessment on risk management implementation in the Company referring to OJK Regulation Number 44/POJK.05/2020 regarding Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Service Institution. Highlights of the Risk Management Implementation in the Company throughout 2020 is as follows:

1. Active Monitoring of Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors receives reports on condition of indicators from each risk managed by the Company regularly from the Risk Owner Work Unit. In the Audit Committee Meeting, Integrated Governance Committee Meeting and Board of Commissioners Meeting, the Board of Directors reports condition of key indicators of each Risk managed by the Company to the Board of Commissioners. Recommendation and direction from the Board of Commissioners are used as basis of improvement for the Risk Management implementation in the Company.

2. Sufficiency of Risk Policy, Procedure and Limit Set-Up

The designated management strategy is in line with the Company's vision and mission has been implemented appropriately so that the Risk exposure can be maintained according to the policy, procedure as well as prevailing regulation. The human resources management is done consistently and continuously. Transaction authority of each position is regulated in a Board of Directors Decree and evaluated regularly.

3. Sufficiency of Risk Identification, Measurement, Controlling and Monitoring Process, as well as Risk Management information

Risk identification is done proactively by all work units and adjusted with the Company's business activity characteristics and complexity. The risk measurement is done both quantitatively and qualitatively. The SKMR altogether with the Risk Owner Work Unit coordinate in doing the Risk Monitoring. Controlling is done through risk mitigation plans, including hedging values, financing collateral object, fiduciary collateral, segregation of function, supervision from direct superior, and others.

Sistem informasi Manajemen Risiko yang digunakan Perseroan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Pengembangan sistem informasi dan *software* yang sedang dilakukan Perseroan dilakukan secara bertahap dengan memastikan bahwa sistem informasi dan teknologi baru tidak menimbulkan gangguan pada aktivitas bisnis Perseroan.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Pengendalian intern yang diterapkan oleh Perseroan dijalankan secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko. Pemisahan fungsi telah memadai dan dilakukan secara konsisten. Struktur organisasi digambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja. Dokumentasi prosedur operasional dilakukan dengan baik oleh Satuan Kerja *Standard Operating Procedure* (SOP). Pelaksanaan audit internal dan dokumentasi temuan audit internal telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan.

The risk management information system that is applied by the Company is developed based on the Company's needs to perform risk identification, measurement, monitoring and controlling. The ongoing information system and software development is progressively conducted by ensuring that the new information system and technology will not cause any disruption on the Company's business activity.

4. Comprehensive Internal Control System

Internal control of the Company is implemented effectively in the risk management implementation. Segregation of function has been sufficient and implemented consistently. Organization structure is illustrated clearly explaining duty and responsibility of each work unit. Documentation of operational procedure is done appropriately by the Standard Operating Procedure (SOP) Work Unit. Implementations of the internal audit and internal audit findings documentation have been done in accordance to the stipulated policy and strategy.

Perkara Penting Litigation

Selama tahun 2020, tidak terdapat perkara penting yang berdampak signifikan kepada Perseroan yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

In 2020, there is no litigation case with significant impact to the Company that involved the Company itself, Board of Commissioners and Board of Directors.

Sanksi Administratif Oleh Regulator Administrative Sanction by the Regulator

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang berdampak signifikan kepada Perseroan yang diberikan oleh regulator kepada Perseroan.

Throughout 2020, there was no administrative sanction with significant impact to the Company that imposed by the regulator.

Informasi Kode Etik Code of Conduct Information

Pedoman Perilaku merupakan acuan bagi seluruh karyawan, Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan Perseroan. Pokok-pokok kode etik yang wajib ditaati antara lain:

1. Menjaga kerahasiaan data atau informasi Perusahaan kepada pihak ketiga;
2. Dengan alasan apapun tidak menerima hadiah dan pemberian dari pelanggan, rekan dan perusahaan untuk kepentingan pribadi, kecuali peristiwa kematian atau pernikahan;

Code of Conduct is a guideline for all employees, Directors, and Commissioners in doing working and interaction with all of the Company's stakeholders. The principles of the code of ethics that must be obeyed are as follows:

1. Keeping the confidentiality of Company's data or information to third parties;
2. For any reason shall not receive any gifts from the customer, partner, and Company for a personal benefit, except in the events of death or wedding;

3. Tidak melakukan usaha atau kegiatan yang secara langsung ataupun tidak langsung bertentangan dengan/merugikan kepentingan Perusahaan; dan
4. Tidak membocorkan data karyawan berkenaan dengan gaji, pimpinan, kepangkatan, dan lain-lain yang oleh Perusahaan dinyatakan sebagai keterangan yang bersifat pribadi dan rahasia (*Private & Confidential*).

Seluruh pokok kode etik tersebut disampaikan sejak karyawan pertama kali bergabung di Perseroan. Hal tersebut juga guna mendukung terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang baik dan dapat meningkatkan citra Perseroan bagi seluruh *stakeholders*.

3. Shall not doing any business or activities that directly or indirectly conflict with/harm the interests of the Company; and
4. Shall not leaking any employment data regarding salaries, leadership, grading, and others which stated as a private and confidential information (*Private & Confidential*) by the Company.

The entire of code of ethics was conveyed since the first time of employees have joined the Company. This is also to support the implementation of Good Corporate Governance and increase the Company's image for all stakeholders.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Perusahaan Perseroan meliputi filosofi bisnis dan nilai dasar yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perseroan, yaitu:

Filosofi Bisnis

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- Menerapkan proses bisnis yang efektif dengan budaya Perseroan yang baik dan bertanggung jawab.
- Menghasilkan keuntungan yang berkesinambungan bagi seluruh pemegang saham yang juga disertai dengan peningkatan kesejahteraan karyawan.

Nilai Dasar

- Integritas
- Tidak Egois
- Komitmen
- Pantang Menyerah
- Kerjasama Tim

Corporate Culture includes business philosophy and basic values as a reference of the Company's business and operational activities implementation, among others:

Business Philosophy

- To improve the Human Resources quality continuously.
- To implement an effective business process with a good and responsible corporate culture.
- To generate a sustainable profit for all shareholders which is also followed by an increased in employees welfare.

Core Values

- Integrity
- Selflessness
- Strong Commitment
- Persistent
- Teamwork

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Pegawai

Employee and/or Management Share Ownership Plan

Per tanggal 31 Desember 2020 Perseroan belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan (*Employee Share Ownership Plan* (ESOP)) maupun manajemen (*Management Share Ownership Plan* (MSOP)).

As of December 31, 2020, the Company has never conducted any Employee Share Ownership Plan (ESOP) or Management Share Ownership Plan (MSOP).

Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Tata cara penyampaian laporan pelanggaran atau *Whistle blowing System* (WBS) ini tertuang dalam Pedoman *Good Corporate Governance* melalui SK Direksi No. 070/SOP/IX/2019 tanggal 25 September 2019 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik serta SK Direksi No. 091/HRD/XII/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang *Whistleblowing System*, dan secara teknis diatur dalam Memo Internal No. 191/HRD/XII/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Penanggung Jawab dan Mekanisme Tindak Lanjut *Whistleblowing System*. Dalam pelaksanaan ketentuan tersebut, manajemen telah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai Perseroan baik secara langsung maupun melalui poster yang ditempelkan di Kantor Cabang, Kantor Regional maupun Kantor Pusat.

Perlindungan Bagi Pelapor

Guna mewujudkan perlindungan bagi pelapor pelanggaran, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan atas keamanan dan kenyamanan yang diperlukan, antara lain:

1. Perlindungan atas tindakan balasan berupa tekanan atau serangan fisik oleh pihak yang dilaporkan atau pihak yang memiliki kepentingan kepada setiap pelapor dan keluarganya.
2. Perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan dan Media Pelaporan

Sebagai salah satu media komunikasi antara Manajemen Kantor Pusat dengan Karyawan di seluruh wilayah kantor cabang, Perseroan menyediakan fasilitas “Kotak Surat kita” untuk mengakomodasi saran-saran & keluhan Karyawan.

Fasilitas “Kotak Surat kita” berupa alamat email & alamat surat (PO BOX) dikelola oleh Whistle Blowing Team di bawah Direktorat SDM yang bertanggung jawab kepada *Whistle Blowing Committee*. Saran dan keluhan yang masuk akan dipelajari dan ditindaklanjuti dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Sepanjang tahun 2020 terdapat 46 pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

Whistleblowing Procedure

The Whistleblowing System (WBS) report submission procedure is stated in the Code of Good Corporate Governance through Board of Directors Decree No. 070/SOP/IX/2019 dated September 25, 2019 regarding the Good Corporate Governance Guideline, and Board of Directors Decree No. 091/HRD/XII/2019 dated December 2, 2019 regarding Whistleblowing System, and technically regulated under Internal Memo No. 191/HRD/XII/2019 dated December 2, 2019 regarding Whistleblowing System Process Responsibility and Mechanism. In implementing these provisions, the management has conducted socialization to all employees of the Company, whether directly or through posters that placed in the Branches, Regional Offices and Head Office.

Protection for Whistleblowers

To protect the whistleblowers, the Company is committed to provide a necessary protection of the security and convenience, including:

1. The protection from any counters in the form of pressure or physical attacks by the reported party or other party with interest to the whistleblower or his family.
2. Legal protection to the whistleblower with good will according to the prevailing law and regulation.

Whistleblowing Implementation and Media

As one of the communication channel between the Management at Head Office and Employees in all branch areas, the Company provides “Our Mailbox” facility to accommodate employee’s suggestions & complaints.

The “Our Mailbox” facility is provided in form of an email & mailing address (PO BOX) which is managed by the Whistle Blowing Team under the HRD Directorate that responsible to the Whistle Blowing Committee. All the incoming suggestions and complaints will be analyzed and processed while keeping the confidentiality of the whistleblower’s identity. During 2020, there were 46 suggestions/complaints that received by the Company.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai wujud tanggung jawab sosial, Perseroan melakukan kegiatan CSR pada beberapa aspek sebagai berikut:

- Lingkungan hidup
- Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
- Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
- Tanggung jawab kepada konsumen

As a form of social responsibility, the Company had performed CSR activities in the following aspects:

- Environment
- Occupational health, safety and employment
- Social and community development
- Responsibility to costumers

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects

Kegiatan: Sistem Pengolahan Limbah

Dalam mewujudkan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, Perseroan mendukung masyarakat disekitar Perseroan beroperasi dalam pengelolaan serta pengolahan limbah sehari-hari. Dukungan ini disampaikan Perseroan dalam bentuk pemberian bantuan dana sebanyak Rp32,9 juta selama tahun 2020.

Activity: Waste Management System

In exercising social responsibility in the environmental sector, the Company supports the society live around the Company's operational area on daily waste treatment and processing. This support was realized by the Company in form of financial assistance of Rp32.9 million in 2020.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Saat ini Perseroan belum memiliki Sertifikasi di bidang Lingkungan Hidup.

Environmental Sector Certification

Currently, the Company does not have a certification in the Environmental sector.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Aspects of Labor, Occupational Health and Workplace Safety

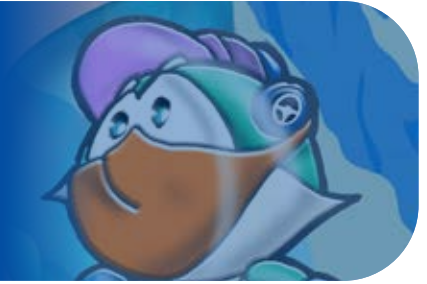
Kegiatan: Kesenjangan Gender

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan di bidang ketenagakerjaan salah satunya adalah kesetaraan gender. Tidak terdapat diskriminasi

Activity: Gender Equality

One of the Company's social responsibility implementation in manpower sector is gender equality. There is no discrimination against gender,

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



gender, ras, suku dan agama dalam kegiatan bisnis yang Perseroan lakukan. Kesempatan kerja serta pengembangan karir yang diberikan sama rata kepada seluruh individu dengan tetap memperhatikan potensi serta etos kerja yang diberikan.

Kegiatan: Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan kepada setiap karyawan. Perseroan juga selalu mengutamakan keselamatan kerja bagi seluruh stakeholder, dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta mengkomunikasikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui *Business Continuity Plan* (BCP), menyediakan perlengkapan medis di lingkungan kerja, melakukan simulasi tanggap darurat secara berkala. Pada tahun 2020, di tengah pandemi Covid-19, Perseroan menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah bagi karyawan yang diharuskan bekerja di kantor.

race, ethnicity and religion in the business activities in the Company's environment. Job opportunities and career development are given equally to all employees by prioritizing the employee's potential and work ethic.

Activity: Occupational Health and Safety

The Company provides health facilities in form of health insurance to every employee. The Company also always prioritizes occupational safety for all stakeholders, by creating a safe and comfortable work environment and disseminating Occupational Health and Safety (K3) through a Business Continuity Plan (BCP), providing medical equipment in the work circumstances, conducting regular emergency response drilling. In 2020, amid the Covid-19 pandemic, the Company applied a health protocol recommended by the government for employees who were required to work from the offices.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development Aspects

Kegiatan: Pembangunan & Keamanan Sosial

Perseroan menyadari keberhasilan yang diperoleh hingga saat ini juga didukung oleh masyarakat sekitar Perseroan berada. Bentuk hubungan baik yang dibangun oleh Perseroan ke masyarakat sekitar dengan memberikan bantuan dengan berpartisipasi dalam pembangunan fasilitas umum, sumbangan kegiatan sosial, serta bantuan dalam meningkatkan ketertiban di masyarakat. Selama tahun 2020 bantuan yang diberikan oleh Perseroan sebanyak Rp82,93 juta.

Activities: Development & Social Security

The Company understands that its success is also supported by the community around the Company itself. A good relationship of the Company to the surrounding community was dedicated by participating in the construction of public facilities, donating to social activities, organizational activities in the community, and also by providing the assistance to improve disciplinary in the society. During 2020, the support provided by the Company was Rp82.93 million.

Kegiatan: Kesehatan Masyarakat

Tahun 2020 dilanda oleh pandemi Covid-19, kesehatan menjadi prioritas utama Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Kepedulian kesehatan tidak hanya berfokus pada internal, melainkan juga eksternal. Di tahun 2020 Perseroan memberikan bantuan ke masyarakat sebesar Rp53,36 juta sebagai bentuk tanggung jawab sosial dibidang kesehatan.

Kegiatan: Bantuan Bencana Alam

Pada tahun 2020, perseroan turut serta dalam membantu korban bencana alam banjir yang menimpa di beberapa wilayah Indonesia. Total bantuan yang diberikan sebesar Rp92,05 juta untuk meringankan beban masyarakat yang menjadi korban bencana alam.

Kegiatan: Keagamaan

Perseroan mendukung kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat. Selama tahun 2020 wujud dukungan yang diberikan Perseroan sejumlah Rp39,61 juta.

Kegiatan: Pendidikan dan Kegiatan Sosial

Perseroan mendukung kegiatan pendidikan dan kegiatan sosial yang dilakukan untuk masyarakat. Selama tahun 2020 wujud dukungan yang diberikan Perseroan sejumlah Rp93,19 juta.

Activity: Public Health

The year 2020 was heavily suffered by the Covid-19 pandemic, which made the health sector became the Company's main priority in running its business. The Company's support in health care is not only focus on internal organization, but also to the external parties. In 2020, the Company has provided assistance to the community amounted of Rp53.36 million as a form of social responsibility in the health sector.

Activity: Natural Disaster Relief

In 2020 the Company has participated in helping the victims of natural disasters in several parts of Indonesia. The assistance that was given was Rp92.05 million which aimed to support the people that became the victims of natural disasters.

Activity: Related with Religious

The Company has supported religious activities carried out by the community. During 2020 the support that was provided by the Company was amounted of Rp39.61 million.

Activity: Education and Social Activities

The Company has supported education and social activities for the community. During 2020 the support provided by the Company amounted of Rp93.19 million.

Aspek Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Responsibility to Customers

Kegiatan: Layanan Pelanggan

Perseroan membangun OTO Call Center 1500 686, email cs@oto.co.id dan website www.otofinance.co.id sebagai sarana yang mudah diakses oleh pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan, informasi dan pengaduan. Dengan dukungan teknologi komunikasi yang handal serta database pelanggan yang lengkap, layanan pelanggan dapat memberikan solusi yang terbaik, cepat dan tepat dan menciptakan kepuasan para pelanggan. Perseroan juga tetap dapat melayani pelanggan yang datang langsung maupun melalui surat untuk mendapatkan solusi terbaik.

Activities: Customer Service

The Company established OTO Call Center 1500 686, email cs@oto.co.id and website www.otofinance.co.id as the channels that can be easily accessed by the customers to submit inquiries, information and complaints. Supported by a reliable communication technology and a complete customer database, our customer service is capable to provide excellent, fast and accurate solutions and create customer satisfaction. The Company is also available to serve customers who conducted direct visit or via mail to acquire the best solution.

Jaringan Usaha

Business Networks

Data Per 31 Desember 2020

NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	KODE POS POST CODE	TELEPON TELEPHONE	PROVINSI PROVINCE
Tangerang 6	Jalan Raya Serang Km 24 No 3-4 Kp. Kabembem RT/RW 002/002, Kel Balaraja, Kec Balaraja, Kab Tangerang	15610	021-5950536	Banten
Balikpapan	Jalan Mt. Haryono Rt 84, Nomor 3, Kel Gunung Bahagia, Kec Balikpapan Selatan, Balikpapan	76115	0542-873525	Kalimantan Timur
Banda Aceh	Jalan Dr Muhammad Hasan No.8, Kel Batoh, Kec Leung Bata, Kota Banda Aceh	23247	0651-34717	DI Aceh
Bandar Jaya	Jalan Proklamator Raya No.117 A-B, RT.01 RW.01 Lingkungan III, Kel Bandar Jaya Barat	34162	0725529241	Lampung
Bandung	Jalan Mohamad Ramdan No. 72 RT 005 RW 003 Kel Ciateul Kec Regol Kota Bandung Propinsi Jawa Barat	40273	022-88885041	Jawa Barat
Bandung 02	Jalan Batununggal Indah Raya No.190, Kel Batununggal, Kec Bandung Kidul, Kota Bandung	40266	022 87301874	Jawa Barat
Bandung	Jalan Mohamad Ramdan No. 72 RT 005 RW 003, Kelurahan Ciateul, Kecamatan Regol, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat	40252	022-88885041	Jawa Barat
Bandung 04	Ruko Tritan Point Bandung Blok B5 No.11 dan 12 Jl. AH. Nasution Cipadung Kel. Cipadung Wetan	40614	022 - 87881576	Jawa Barat
Bandung V	Jalan Raya Soreang KM 17 Kampung Lembur Tegal RT 03 RW 04, Desa Pamekaran, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung	40912	022-58991245	Jawa Barat
Bangka	Ruko Bangka Square No 7 Jl Raya Koba Km 5 No 07 Rt 14 Rw 05 Kel Dul Kec Pangkalan Baru Bangka	33684	0717-438429	Bangka Belitung
Bangkinang	Jalan Kh Agus Salim No 25 Kel. Bangkinang Kec. Bangkinang, Kab.Kampar	28411	0762-323396	Riau
Bangko	Jalan Jend Sudirman Km 3 Desa Sungai Ulak Bangko, Kec Nalo Tantan, Kabupaten Merangin	37351	0746-323006	Jambi
Banjar	Jalan Mayjen Didi Kartasasmita Ruko Victoria Plaza Blok A No. 1-2 Lingk Parunglesang RT 02 RW 008	46311	0265-2733505	Jawa Barat
Banjarmasin	Jalan Gatot Subroto No.5 RT.26 Kel Kuripan, Kec Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	70236	0511-3258666	Kalimantan Selatan
Banjarnegara	Jalan S.Parman (Arteri) No.12B Rt01 Rw05, Kel Parakancanggih, Kec Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara	53412	0286-5985988	Jawa Tengah
Banyuwangi	Ruko Central Park B1 Jalan Kepiting Sobo Banyuwangi, Kel. Sobo, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi	68414	0333-3382363	Jawa Timur
Batam	Komp Ruko Tanjung Trisakti Blok A No 6-7, Jl Laksamana Bintan Sei Panas, Kel Sungai Panas	29433	0778-423434	Kepulauan Riau
Baturaja	Jalan Urip Sumoharjo Rt004 Rw001 Kel Sukaraya, Kec Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu	32112	0735-322726	Sumatera Selatan
Bekasi	Ruko Sentral Niaga Kalimalang Blok A9 Nomor 10-11 Jl. Achmad Yani, Kel Margajaya	17144	021-88852088	Jawa Barat
Bengkulu	Jalan P Natadirja No 21 Rt 01 Rw 01 Kel Jalan Gedang, Kec Gading Cempaka, Kota Bengkulu	38225	0736-26688 / 0736-341197	Bengkulu
Binjai	Jalan Tengku Amir Hamzah Komp Ruko Surya Permai No 1 I-J Lk.1, Kel Pahlawan Kec Binjai Utara	20743	061-8820436	Sumatera Utara
Bogor	Jalan Raya Pajajaran No. 96 Ruko H, Kel Bantarjati, Kec Bogor Utara, Kota Bogor	16720	0251-8331119	Jawa Barat
Bogor 02	Jalan Pajajaran Nomor 96 Ruko I-J RT.02 RW.03 Kel Bantarjati, Kec Bogor Utara, Kota Bogor	16153	0251-8331119	Jawa Barat
Bontang	Jalan A. Yani No 14 Rt 01 Kel Tanjung Laut, Kec Bontang Selatan, Kota Bontang	75312	0548-27155 / 0548-26189	Kalimantan Timur

Data Per 31 Desember 2020

NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	KODE POS POST CODE	TELEPON TELEPHONE	PROVINSI PROVINCE
Jakarta Pusat	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E Nomor 11 & 12 Jl. Letjen Suprpto, Kel Sumur Batu, Kec Kemayoran	10460	021-42870688	DKI Jakarta
Cianjur	Jalan Kh Abdullah Bin Nuh No.11-12 (Dpn Hypermart) Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur 43251	43251	0263-22920885	Jawa Barat
Cikampek	Jalan Jend. Sudirman 12A RT 001 RW 003 Desa Wancimekar, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang	41373	0264-8385434	Jawa Barat
Cikarang	Ruko Sentra Cikarang, Blok A, No 12,13,15, Jl. Raya Cibarusah, Desa Sukaresmi, Kec Cikarang Selatan	17530	021-89117801	Jawa Barat
Cikarang 2	Jalan Celebration Boulevard Kav Aa 12 No.26-28 Perum Grand Wisata Kel Lambang Sari, Kec Tambun Selatan	17514	021-82616330	Jawa Barat
Tangerang*	Komplek Grand Arcade Blok VB 01 No. 10 & 12, Citra Raya, Kel. Mekar Bakti, Kec. Panongan, Kab Tangerang	15710	021-5960493 / 5960492	Jawa Barat
Cilacap	Ruko Gumilar Indah No.30 RT 01/ RW 09, Kel Kebonmanis, Kec Cilacap Utara, Kab. Cilacap	53231	0282-544041	Jawa Tengah
Ciledug - Tangerang	Jalan HOS Cokroaminoto Komplek Ruko Ciledug Mas Blok C-3/C.3A, Kel. Karang Timur, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten	15157	021-73447077	Banten
Bekasi	Jalan Alternatif Cibubur, Ruko Citra Grand Blok R 5 No 7, Jatikarya, Jatisampurna, Bekasi 17431	17435	021-84599564 / 021-84599565	Jawa Barat
Cimahi	Jalan Sangkuriang No 13,15,17 RT.07/ RW.12, Blok Sawah Lega, Kel Padasuka, Kec. Cimahi Tengah	40526	022-6646595	Jawa Barat
Ciputat	Komplek Ruko Town Center Alam Sutera Boulevard Blok 10 F No. 1-3 dan No.5, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	15325	021-22702180	Jawa Barat
Cirebon	Jalan Brigjen Dharsono (Depan RRI) RT 007 RW 008 Kel Sunyaragi, Kec Kesambi, Kota Cirebon	45132	0231-242188	Jawa Barat
Deli Serdang	Jalan Hos Cokroaminoto No.12 A Kel Lubuk Pakam Pekan, Kec Lubuk Pakam, Kab Deli Serdang	20512	061-7950464	Sumatera Utara
Denpasar	Jalan Gatot Subroto Tengah Nomor 298, Kel Tonja, Kec Denpasar Utara	80239	0361-425833	Bali
Depok	Jalan Kartini (Jalan Raya Citayam) RT 03/RW 02 No.36 Kel Depok. Kec Pancoran Mas	16431	021-7762054	Jawa Barat
Duri	Jalan Jend Sudirman No.448B, Kel. Desa Air Jamban, Kec. Mandau	28784	0765 - 94891	Riau
Jakarta Selatan	Jalan R.S Fatmawati Nomor 95B-C RT 009, RW 004, Kel Pondok Labu, Kec Cilandak, Jakarta Selatan	12430	021-22702180	DKI Jakarta
Garut	Jalan Ciledug No.82 RT 002 RW 008 Kel Regol, Garut	44114	0262-243330	Jawa Barat
Gianyar	Jalan Erlangga No.25, Kel Gianyar, Kec Gianyar, Kab Gianyar	80511	0361-951333	Bali
Gowa	Jalan Poros Gowa Takalar, Lingkungan Gowa Panciro, Kel Panciro	92152	0411-8216455 / 0411-8216690	Sulawesi Selatan
Gresik	Jalan R.A Kartini No.236/C-2, Kel Sidomoro, Kec Kebomas	61122	0536 - 3228827	Kalimantan Tengah
Jambi	Jalan Prof. M. Yamin, SH No 09 ABC Rt13, Kel. Payo Lebar, Kec. Jelutung, Kota Jambi	36135	031-3990155	Jambi
Jatibarang - Indramayu	Jalan Raya Widasari No26 Blok Karang Baru RT 02 RW 03 Desa Widasari, Kec Widasari, Kabupaten Indramayu	45271	0234-5357290	Jawa Barat

Data Per 31 Desember 2020

NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	KODE POS POST CODE	TELEPON TELEPHONE	PROVINSI PROVINCE
Jember	Jember Business Centre Blok B6-B7 Jl.Trunojoyo No.26, Kel Kepatihan	68137	0331-410088	Jawa Timur
Kalianda - Lampung Selatan	Jalan Kesuma Bangsa No.102, Desa Way Urang, Kec Kalianda, Lampung Selatan	35551	0727-322274	Lampung
Karawang	Jalan Tuparev Nomor 358, Cinangoh, Kelurahan Karawang Wetan	41314	0267-414066	Jawa Barat
Kebumen	Ruko Perum Griya Permata Sari, Jalan Sarbini Nomor 01 Rt06 Rw 01 Desa Karang Sari, Kecamatan Kebumen.	54317	0287-3870469	Jawa Tengah
Kediri	Ruko Hayam Wuruk Trade Center Blok G No.5-6, Jl Hayam Wuruk, Kel Balowerti, Kec Kota, Kota Kediri	64121	0354-671788	Jawa Timur
Jakarta Barat	Komplek Ruko Graha Arteri Mas Kaveling 5-5A, Jalan Panjang Nomor 68, Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	11520	021-66695840	DKI Jakarta
Kendal	Jalan Soekarno Hatta No.48A, RT02/RW01, Kel. Karangsari, Kec. Kota Kendal, Kab Kendal	51319	0294 - 3689267	Jawa Tengah
Kendari	Jalan Saranani No.93, Kelurahan Korumba, Kec. Mandonga	93111	0401-3131504	Sulawesi Tenggara
Kisaran	Jalan Doktor Ahmad Rivai No.1-B, Kel Kisaran Kota, Kec Kota Kisaran Barat, Kab Asahan	21215	0623-348128	Sumatera Utara
Klaten	Jalan Pemuda No 258 RT 06 RW 01, Tonggalan, Klaten Tengah	57412	0272-326885 / 0272 - 326816	Jawa Tengah
Kotamobagu	Jalan Adampe Dolot No.72, Kel Mogolaing, Kotamobagu Barat	95716	0434-24688	Sulawesi Utara
Kudus	Ruko Sudirman Square B Nomor 10, Jalan Jend. Sudirman Nganguk RT03 RW 01	59311	0291-430789	Jawa Tengah
Kuningan	Jalan Ahmad Yani No. 19, Kel. Kuningan Kec. Kuningan	45511	0232-871117	Jawa Barat
Lampung	Jalan Wolter Monginsidi 21 A, Lampung	35119	0721-264822	Lampung
Langsa	Jalan A. Yani No.77, Dusun Jawa Muka I Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Nanggroe Aceh Darussalam	24416	0641-7444271	DI Aceh
Lubuk Linggau	Jalan Yos Sudarso RT.3 Kel Batu Urip Taba, Kec Lubuk Linggau Timur I, Kota Lubuklinggau	31628	0733 320332	Sumatera Selatan
Madiun	Jalan Diponegoro No.40, Kel Oro - Oro Ombo, Kec Kartoharjo, Madiun	63119	0351-483688	Jawa Timur
Magelang	Metro Square Blok B2 & B3, Jl Mayjend Bambang Soengeng, Magelang	56172	0293-327225	Jawa Tengah
Majalengka	Jalan Siliwangi No. 02 RT 02 RW 04 Desa Liangjulung, Kec. Kadipaten, Kabupaten Majalengka	45452	0233-8665140	Jawa Barat
Makassar	Jalan Pelita Raya Blok A-28 No. 1A, Kel Balla Parang, Kec Rappocini, Kota Makassar	90222	0411-420077	Sulawesi Selatan
Malang	Jalan Letjen S Parman Kav B5 No 56, Kel Purwantoro, Kec Blimbing, Malang	65122	0341-405488	Jawa Timur
Manado	Komplek ITC Marina Plaza Blok A No. 9 Jl. Pierre Tendean Boulevard Manado	95111	0431 8880700	Sulawesi Utara
Manna	Jalan Jend A.Yani RT 004 RW 002, Kel Tanjung Mulia, Kec Pasar Manna, Bengkulu Selatan	38518	0739-21026	Bengkulu
Martapura	Jalan Jenderal Ahmad Yani Km 38,5 No. 9-10 RT 01 RW 01 Kel Sekumpul, Kec Martapura, Kab Banjar	70619	0511- 4723344	Kalimantan Selatan
Mataram	Jalan Sriwijaya No. 37-38 Komplek Pertokoan Gebang, Kelurahan Cakranegara Barat, Kecamatan Cakranegara	83238	0370-628157	Nusa Tenggara Barat
Medan	Jalan Adam Malik No. 22 A, Kel. Silalas Kec. Medan Barat Kota Medan	20114	061-4512488	Sumatera Utara
Medan 2	Komplek Ruko Tomang Elok No. 101/103, Jl.Jend Gatot Subroto Kel Simpang Tanjung, Kec Medan Sunggal	20122	061-8458685	Sumatera Utara
Mojokerto	Jalan Bhayangkara No 103 Ruko 7-8 Kel Jagalan, Kec Magersari, Mojokerto	61313	0321-331288	Jawa Timur

Data Per 31 Desember 2020

NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	KODE POS POST CODE	TELEPON TELEPHONE	PROVINSI PROVINCE
Muara Bulian - Batang Hari	Jalan Lintas Jambi - Muara Bungo Rt03 Rw02, Kel Kampung Baru, Kec Muara Tembesi, Kab. Batang Hari	36653	0828-82031358 / 0828-82031359	Jambi
Muara Bungo	Jalan Basaruddin RT 08 RW 03, Kel. Bungo Barat, Kec. Pasar Muara Bungo	37211	0747-323799	Jambi
Muara Enim	Jalan Cut Nyak Dien No.07 RT 03 RW01, Kel Tungal, Kec Muara Enim, Kab Muara Enim, Sumsel	31313	0734421571	Sumatera Selatan
Padang	Jalan Gajah Mada No 59 Gunung Pangilun, Padang Utara Kota Padang, Sumatra Barat	25137	0751-4488911	Sumatera Barat
Palangkaraya	Jalan Letjen Suprpto No. 22 Ruko 2-3, Rt03/RwVII, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Palangkaraya	73111	0536-3228801	Kalimantan Tengah
Palembang 1	Jalan Basuki Rahmat No. 14, Kelurahan Ario Kemuning, Kec Kemuning	30128	0711-368889	Sumatera Selatan
Palembang 2	Jalan Basuki Rahmat No. 15, Kelurahan Ario Kemuning, Kec Kemuning	30128	0711-368889	Sumatera Selatan
Palopo	Jalan Andi Jemma (ex. Jl. Sudirman) No.130, Kel.Tompotikka, Kec.Wara,Palopo,Sulawesi Selatan	91921	0471-326449	Sulawesi Selatan
Palu	Jalan Towua No 62 D-E, Kel Tatura Selatan, Kec Palu Selatan	94236	0451-487487	Sulawesi Tengah
Pamekasan	JalanJokotole No.128, Kel Barurambat Timur, Pamekasan,Jatim	69321	0324-331118 / 0324-329394	Jawa Timur
Jakarta Selatan	Jalan Dewi Sartika No. 292 C RT.004/ RW.005, Kel Cawang, Kec Kramat Jati, Jakarta Timur 13630	13630	021-29373993	DKI Jakarta
Pasuruan	Jalan Sukarno Hatta No.29 , Kel Trajeng, Kec Gadingrejo, Kota Pasuruan	67132	0343-432308	Jawa Timur
Payakumbuh	Jalan Veteran No.57 A-B Rt002 Rw002 Kel. Kapalo Koto Dibalai, Kec. Payakumbuh Utara, Payakumbuh	26211	0752-91551 / 0752 - 91552	Sumatera Barat
Pekalongan	Ruko Dupan Square Blok B II No.14-15 Baros Pekalongan Timur Kota Pekalongan	51129	0285-4416288	Jawa Tengah
Pekanbaru	Jalan Arifin Ahmad No. 96, 96A, 97 Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru	28125	0761-586000	Riau
Pelabuhan Ratu - Sukabumi	Jalan Bhayangkara Rt01/06 No.999 Kel Palabuhanratu, Kab Sukabumi,Jawa Barat	43364	0266-435159	Jawa Barat
Pemalang	Jalan Jend Sudirman No 77 B, Rt 02/06 Kel. Wanarajen Selatan, Kec Taman, Kabupaten Pemalang	52361	0284-325061	Jawa Tengah
Bekasi	Pondok Gede Plaza Blok F No. 20-22, Kel. Jatiwaringin, Kec. Pondok Gede, Kabupaten Bekasi	17411	021-8467799	Jawa Barat
Ponorogo	Jalan Basuki Rahmat No 26A-26B, Kel Surodikraman, Kec Ponorogo	63419	0352-461274	Jawa Timur
Pontianak	Komplek Ruko A. Yani, Sentra Bisnis Blok B Nomor 27, Kel Benua Melayu Barat, Kec Pontianak Selatan	78121	0561-767080	Kalimantan Barat
Prabumulih	Jalan Jend Sudiman RT 04 RW03, Kel Tugu Kecil, Kec Prabumulih Timur	31111	0713-323678	Sumatera Selatan
Lampung - Pringsewu	Jalan A Yani No 51-52 RT 03 RW 02, Kel Pringsewu Timur, Kec Pringsewu	35373	0729-23495	Lampung
Probolinggo	Jalan Panglima Sudirman Blok G No.2-3, Kel Kebonsari Kulon, Kec Kanigaran, Probolinggo	67214	0335 436588	Jawa Timur
Purbalingga	Jalan Ahmad Yani No. 63E RT02 RW 03, Kelurahan Kandang Gampang	53319	0281-896108	Jawa Tengah
Purwakarta	Jalan Veteran No.251, Kel Ciseureuh, Kec Purwakarta	41118	0264-231503	Jawa Barat
Purwodadi - Grobogan	Jalan R. Suprpto No. 35, Kel Purwodadi, Kab. Grobogan	58111	0292-421703	Jawa Tengah

Data Per 31 Desember 2020

NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	KODE POS POST CODE	TELEPON TELEPHONE	PROVINSI PROVINCE
Purwokerto	Jalan Jenderal Gatot Subroto No 1-3, Rt04/Rw03, Kel. Kedungwuluh, Kec. Purwokerto Barat	53131	0281-641888	Jawa Tengah
Rangkas Bitung	Jalan Soekarno Hatta No.78 H & J, Desa Kaduagung, Kec Cibadak, Kab Lebak	42318	0252-5285050	Banten
Rantau Prapat	Jalan Sisingamangaraja No.99 dan 99A, Kel. Bakaran Batu, Kec, Rantau Selatan, Labuhan	21421	0624-351226	Sumatera Utara
Salatiga	Jalan Taman Pahlawan No. 32/675 Kel Kutowinangun, Kec Tingkir, Ruko Blauran Salatiga	50742	0298-326588	Jawa Tengah
Samarinda	Jalan Ahmad Yani I No.3 Rt 13 Samarinda 75117	75117	0541-772288	Kalimantan Timur
Selong - Lombok Timu	Jalan Tgh Zainuddin Abdul Majid(Jl.Pahlawan), Kel Pancor, Kec Selong, Ntb	83611	0376-22238	Nusa Tenggara Timur
Semarang	Ruko Gajahmada Building Blok J-K No 99, Jl Gajah Mada Kel Miroto, Kec Semarang Tengah, Kota Semarang	50134	024-3557288	Jawa Tengah
Serang	Ruko Komplek Titan Arum Blok H2 Jl Raya Serang Cilegon Km 3 No.4C Kel. Drangong Kec. Taktakan Serang	42162	0254-222181	Banten
Sidoarjo	Ruko Sun City Blok A Nomor 16-17, Jalan Pahlawan, Kel. Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo	61212	031 - 807 268 8	Jawa Timur
Singkawang	Jalan Alianayang Blok E No.6 RT 041 RW 015, Kel.Pasiran, Kec Singkawang Barat	79123	0562-4644269	Kalimantan Barat
Solo	Jalan Gajah Mada No.100, Solo	57132	0271-669588	Jawa Tengah
Sragen	Ruko Garuda No.2, Jl Raya Sukowati, Sragen Tengah, Jateng	57211	0271-8821213	Jawa Tengah
Sribawono - Lampung Timur	Jalan Raya Sribawono No 109 A-B, Desa Mataram Baru, Kec Mataram Baru, Lampung Timur	34199	0725-660502	Lampung
Subang	Ruko Rawabadak, Jl Kapten Hanafiah Blok C No 1-2 Kel Karanganyar, Kec Subang, Kab Subang	41211	0260-417798	Jawa Barat
Sukabumi	Komplek Danalaga Square Blok G 12, 16, 14, Jl.Pajagalan No 35 Kel Nyomplong, Kec Warudoyong	43131	0266-6250555	Jawa Barat
Sumedang	Jalan Prabu Geusan Ulun No 69 Kel. Kota Kulon Kec. Sumedang Selatan Kab. Sumedang 45312	45352	0261-201399	Jawa Barat
Surabaya	Jalan Kombes Pol. M. Duryat 14-16 Blok A 1-3 dan A-7, Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur	60262	031-5492066	Jawa Timur
	Ruko Darmo Galeria Center D7-D9, Jl. Mayjend Sungkono No 75 Kel Gunung Sari, Kec Dukuh Pakis, Surabaya	60224	031-5631800	Jawa Timur
Tambun	Ruko Boulevard Hijau Blok C5 No.12 & 15 Harapan Indah Kel. Pejuang Kec. Medan Satria. Bekasi 17131	17131	021-88386905	Jawa Barat
Tangerang	Komplek Ruko Town Center Alam Sutera Blok F 10 No. 01 Sd 03 Dan 05 Kel.Pakulonan, Kec. Serpong	15325	021-29211598	Banten
Tangerang 2	Jalan Jendral Sudirman No 1 Cikokol Tangerang, Ruko Tangerang City Business Park Blok B 19 - 20	15118	021-55781804	Banten
Tasikmalaya	Komplek Permata Regency No.24, Jl. Haji Zaenal Mustofa Kel Kahuripan, Kec Tawang	46115	0265-345034	Jawa Barat
Tebing Tinggi	Jalan Thamrin No.125BB, Kel Pasar Gambir, Kec Tebing Tinggi Kota	20628	0621-326416	Sumatera Utara
Tegal	Komplek Ruko Nirmala Estate Blok 3-5 A, Jalan Yos Sudarso No.20	52121	0283-324813	Jawa Tengah
Tenggarong - Kutai Kertanegara	Jalan KH A Mukhsin NO 89 RT001 Timbau Tenggarong	75511	0541-6702030 / 0541-665432	Kalimantan Timur
Tuban	Jalan Basuki Rahmad No.57, Kel. Kebonsari, Kec. Tuban	62317	0356 - 325234	Jawa Timur

Data Per 31 Desember 2020

NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	KODE POS POST CODE	TELEPON TELEPHONE	PROVINSI PROVINCE
Tugumulyo - Ogan Komering Ilir	Jalan Lintas Timur KM.136, Dusun II RT.02, Desa Tugumulyo, Kec Lempuing, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumsel	30657	0712-331214	Sumatera Selatan
Tulang Bawang	Jalan Lintas Timur Ruko 5 & 6, Kampung Purwajaya, Tulang Bawang, Lampung	34682	0726-750307	Lampung
Tulungagung	Ruko Panglima Sudirman Trade Centre Blok D3 - D4 Jl Sultan Hasanudin D3-D4, Kel. Kenayan, Kec. Tulungagung, Kab Tulungagung	66212	0355-332788	Jawa Timur
Rokan Hulu	Jalan Jend Sudirman Rt02/02 Dusun Pematang Puti Desa Ujung Batu Timur	28554	0762-61855	Riau
Yogyakarta	Jalan Dr.Sutomo No.54 B, Yogyakarta	55225	0274-580688	D.I Yogyakarta
Bagan Batu	Jl. Jend Sudirman Kampung Mesjid RT 03/02 Dusun Bahagia Desa Bagan Batu, Kec Bagan Sinembah	28992	0765 - 51956 / 0765 - 51955	Riau
Batu	Jl. Imam Bonjol 24 RT 02 RW 02 Kel. Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Propinsi Jawa Timur	65314	0341-393022	Jawa Timur
Belitang	Jl. Jenderal Sudirman RT 01 Dusun 03 Desa Gumawang, Kec. Belitang, Kab. Ogan Komering Ulu Timur	32182	0735-450642	Sumatera Selatan
Bitung	Kel. Girian Weru Satu Lingkungan III RT.01, Kec. Girian, Kota Bitung, Propinsi Sulawesi Utara	95543	0438-36529	Sulawesi Utara
Blitar	Jl. Bali No. 297C RT 03 RW 03 Kel.Karangtengah, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Propinsi Jawa Timur	66137	0342-808286	Jawa Timur
Blora	Jl. KH Ahmad Dahlan No.8B Kav.C RT.01 RW.01 Kel. Kauman, Kec. Blora, Kab. Blora	58213	0296-5300600	Jawa Tengah
Bukit Kemuning	Jl Lintas Sumatera Lingkungan XIV RT.01/06 Kel Bukit Kemuning, Kec Bukit Kemuning, Kab Lampung Utara	34556	0724-91214	Lampung
Bukit Tinggi	Jl. Prof.M.Hamka No.84 RT 002 RW 002, Kelurahan Pakan Kurai, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi	26181	0752-6480008	Sumatera Barat
Dumai	J. Sutan Syarif Kasim No. 167 RT 015 RW 000 Dumai Kota, Kecamatan Dumai Timur, Provinsi Riau	28811	0765-810202	Riau
Jepara	Jl. Veteran RT 01/RW02, Kel. Kauman, Kec. Jepara, Kab. Jepara	59417	0291-4290061	Jawa Tengah
Kapuas	Jl. DI Panjaitan No. 7 RT VII, Kel. Selat Hilir, Kec. Selat, Kab. Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah	73513	0513-24076	Kalimantan Tengah
Tasikmalaya	Kp Karangnunggal Rt 001 Rw 007 Ds.Karangnunggal Kec.Karangnunggal Kab Tasikmalaya	46186	0265-7580118 / 0265-7580119	Jawa Barat
Kayu Agung	Jl. Kadet A. Sayuti No. 55A, Kel. Cinta Raja, Kec. Kota Kayuagung, Kab. Ogan Komering Ilir	30614	0712-323107	Sumatera Selatan
Kepanjen	Jl. Ahmad Yani Blok B5-6, Kel. Kepanjen, Kec. Kepanjen, Kab. Malang, Propinsi Jawa Timur	66111	0341-594200	Jawa Timur
Ketanggungan	Jl Jendral Sudirman Rt 004 Rw 003 Desa Ketanggungan, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes	52263	0283-881654	Jawa Tengah
Kota pinang	Jl. Simpang Tiga Bukit, Kel. Kotapinang, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan	21464	0624-495913	Sumatera Utara
Kutai Timur	Jl I.A. Muis RT 011 Dusun Singa Karti Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur	75611	0549-2023448	Kalimantan Timur
Lamongan	Ruko Permata Kav 35 Jl Panglima Sudirman, Kel Sidokumpul, Kec Lamongan, Kab Lamongan	62213	0322-332679 / 0322-3326797	Jawa Timur
Lumajang	Jl Brigjen Slamet Riyadi No 115 Kel Tompokersan Kec Lumajang Lumajang	67311	0334 887535	Jawa Timur
Majenang	Jl. Matahari RT.006 RW.005 Desa Sindangsari, Kec. Majenang, Kab. Cilacap, Jawa Tengah	53257	0280-6265500	Jawa Tengah
Malingping	JL. Raya Malingping Bayah KM 1 No. 12, RT 004 RW 002, Desa Malingping Selatan, Kec. Malingping	42391	0252-508284 / 0252-508913	Banten

Data Per 31 Desember 2020

NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS	KODE POS POST CODE	TELEPON TELEPHONE	PROVINSI PROVINCE
Palopo	Jl. Pajorra Lingk. Pasar Selatan Kel. Bone, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara, Propinsi Sulawesi Selatan	92961	0473-22114	Sulawesi Selatan
Mempawah	Jalan Raya Sungai Batang RT 01 RW 01 Desa Sungai Batang, Kec. Sungai Pinyuh, Kab. Mempawah	78353	0561-654474	Kalimantan Barat
Merlung	Jl. Lintas Timur Km 120 Rt007 Rw003 Kel. Merlung Kec. Merlung Kab. Tanjung Jabung Barat Prov. Jambi	36554	0828 82030400 / 0828 82030401	Jambi
Metro	Jl. AH Nasution No. 123A, Kel. Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Propinsi Lampung	34112	0725-7851700	Lampung
Muara Sabak	Jl. Imam Bonjol No 1-2, Kel. Rano, Kec. Muara Sabak Barat, Kab. Tanjung Jabung Timur, Propinsi Jambi	36761	0740-7370112	Jambi
Nganjuk	Jl Diponegoro No 88 B, RT.02 RW.02, Kelurahan Payaman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk	64418	0358-3516586	Jawa Timur
Ngawi	Jl Ahmad Yani No 206 Beran 1 Rt 001 Rw 001 Kec. Ngawi, Kab. Ngawi	63216	0351-749213	Jawa Timur
Pagar Alam	Jl. Gunung Dempo RW 005, Kel. Sidorejo, Kec. Pagar Alam Selatan, Kota Pagar Alam	31527	0730-623788 / 0730-623390	Sumatera Selatan
Painan	Jl. Haji Ilyas Yakub Painan, Kenagarian Painan, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan	25612	0756-22740	Sumatera Barat
Pangkalan Bun	Jalan A. Yani No 8 RT 019 RW 006 Kel. Baru, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah	74113	0532-2074140	Kalimantan Tengah
Pangkalan Kerinci	Jl Lintas Timur RT001 RW001 Kelurahan Kerinci Kota Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan	28381	0761-5901677	Riau
Pati	Jl. Setiabudi Ruko Tentrem No. 7C, RT 07 RW 1 Kel. Pati Kidul, Kec. Pati, Kab. Pati	59114	0295-385016	Jawa Tengah
Patrol	Jl. Raya Patrol Dusun Bunder RT 006/ RW.001, Desa Patrol, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat	45257	0234-7151675	Jawa Barat
Pelaihari	Jl. A. Yani RT 01 RW 01 Kel. Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Propinsi Kalimantan Selatan	70813	0512-21996	Kalimantan Selatan
Pematang Siantar	Jl. Sangnawaluh No. 43 Kel. Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur, Kota Pematang Siantar - Sumatera Utara	21132	0622-7550303	Sumatera Utara
Perawang	Jl Raya Perawang Km 6 Kel. Perawang Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak	28772	0761-91246	Riau
Purworejo	Jl KHA Dahlan No 7A RT 003 RW 013 Kel Purworejo, Kec Purworejo	54111	0275-325810	Jawa Tengah
Sampit	Jl. Kapten Mulyono RT 59 RW 09 Kel Mentawa Baru Hulu Kec Mentawa Baru Ketapang Sampit - Kotawaringin Timur	74323	0531-2616070	Kalimantan Tengah
Sarolangun	Jl. Lintas Sumatra Km 01 Rt 006 Kel. Sarolangun Kembang Kec. Sarolangun Kab. Sarolangun, Jambi	37416	0745-91363	Jambi
Sigli	Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 54, Kel. Blok Sawah, Kec. Kota Sigli, Kab. Pidie	24151	0653-7829543 / 0653-7829544	DI Aceh
Sungai Bahar	Desa Marga Mulya SBH II RT 12, Kec. Sungai Bahar, Kab. Muaro Jambi, Propinsi Jambi	36365	0743-23262	Jambi
Sungai Liat	Ruko Permata Indah Blok A No. 5, Jl. Jend. Sudirman, Kel. Sungailiat, Kec. Sungailiat, Kab Bangka	33211	0717-95747	Kepulauan Bangka Belitung
Toboali	Jl. Jend. Sudirman No. 50 RT 10 RW 02, Kel. Teladan, Kec. Toboali, Kab Bangka Selatan	33183	0718-4220081	Kepulauan Bangka Belitung
Trenggalek	Jalan Panglima Sudirman Nomor 125 RT 001 RW 001, Kelurahan Ngantru, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek	66311	0355-797861	Jawa Timur
Unaaha	Jl. IR. Soekarno RT II RW IV, Kel. Tumpas, Kec. Unaaha, Kab. Konawe, Propinsi Sulawesi Tenggara	93411	0408-2422353	Sulawesi Tenggara
Wonogiri	Jl. Diponegoro 49 A, Kelurahan Wonoboyo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah	57615	0273-3202211	Jawa Tengah

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Summit Oto Finance

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Summit Oto Finance tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari laporan tahunan perusahaan.

Jakarta

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors of the Responsibility for Annual Report of PT Summit Oto Finance 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Summit Oto Finance 2020 is complete and we have full responsibility for the accuracy of the Company's annual report.

Jakarta

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Yosuke Unigame

Presiden Komisaris | President Commissioner



Masataka Takanishi

Komisaris | Commissioner



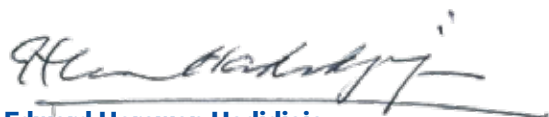
Hirohiko Taniguchi

Komisaris | Commissioner



Murniaty Santoso

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Edward Herawan Hadidjaja

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Husni Musyairi

Presiden Direktur | President Director



Krisna Suswandi

Direktur | Director



Naoyuki Hoshida

Direktur | Director



Benny Riansyah

Direktur | Director

07

LAPORAN KEUANGAN



FINANCIAL
STATEMENTS

SOF

PT SUMMIT OTO FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020/**

***FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020***

PT SUMMIT OTO FINANCE

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		THE DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020:		FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020:
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	----- STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2	----- STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND ----- OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	3 - 4	-----STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS -----	5	-----STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	6 - 77	-----NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT SUMMIT OTO FINANCE

Trusted Financial Solutions Provider

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT SUMMIT OTO FINANCE ("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
PT SUMMIT OTO FINANCE ("THE COMPANY")**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini/I, the undersigned:

Nama/Name : Husni Musyairi
Alamat Kantor/Office Address : Summitmas II, 8th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190
Telepon Kantor/Office Telephone : (021) 2522788
Jabatan/Function : Presiden Direktur/President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. The disclosure we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
 4. We are responsible for the internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 8 April/April 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Husni Musyairi

Presiden Direktur/President Director

Head Office:

SUMMITMAS II 8th FL.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 252 2788 Fax. : (62-21) 252 6388

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6,21	170.721	505.280	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka	7	3.939.020	-	Time Deposits
Piutang pembiayaan - bersih	8	5.801.925	10.986.740	Financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	21	78.353	96.683	Other Receivables - net
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	11,21	24.026	64.452	Derivative assets held for risk management
Aset pajak tangguhan - bersih	20	229.544	115.446	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih		313.315	271.885	Fixed assets - net
Aset lain-lain	9,21	86.269	93.304	Other assets
JUMLAH ASET		10.643.173	12.133.790	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	10,21	5.977.083	6.656.596	Borrowings
Utang pajak penghasilan	20	83	80.679	Income tax payable
Beban yang masih harus dibayar	21	51.552	126.309	Accrued Expenses
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	11,21	429.252	251.661	Derivative liabilities held for risk management
Liabilitas imbalan pasca-kerja	19	302.991	338.898	Obligation for post-employment benefits
Liabilitas lain-lain		179.481	220.445	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.940.442	7.674.588	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	12	2.442.060	2.442.060	Share capital
Tambahan modal disetor	13	887.186	887.186	Additional paid-in capital
Lindung nilai arus kas	11	(173.205)	(93.722)	Cash flows hedges
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14	488.412	488.412	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		58.278	735.266	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		3.702.731	4.459.202	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.643.173	12.133.790	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2020	2019	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan	15	2.559.094	3.403.416	Revenue
Pendapatan lain-lain	21	137.514	73.328	Other income
JUMLAH PENDAPATAN		2.696.608	3.476.744	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	17,21	(639.887)	(769.900)	Employees' salaries and benefits
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	8	(1.449.007)	(737.860)	Provision for impairment losses
Beban keuangan	16,21	(644.759)	(593.116)	Financial charges
Beban umum dan administrasi	18,21	(498.574)	(669.456)	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN		(3.232.227)	(2.770.332)	TOTAL EXPENSES
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(535.619)	706.412	(LOSS) INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(31.409)	(195.838)	Current
Tangguhan		109.444	14.101	Deferred
		78.035	(181.737)	
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(457.584)	524.675	(LOSS) NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasca - kerja	19	17.648	48.489	Actuarial remeasurements of post employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	20	(4.484)	(12.122)	Income tax related to item that will never be reclassified to profit or loss
		13.164	36.367	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas:				Cash flows hedges:
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	11	(264.585)	(131.057)	Effective portion of changes in fair value
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	11	167.490	(28.115)	Amounts transferred to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20	17.612	39.793	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
		(79.483)	(119.379)	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		(66.319)	(83.012)	Other comprehensive income, net of income tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(523.903)	441.663	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun berakhir 31 Desember 2020/Year ended 31 December 2020							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Lindung nilai arus kas/ Cash flows hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	2.442.060	887.186	488.412	735.266	(93.722)	4.459.202	Balance as of 31 December 2019
Dampak penerapan PSAK 71 – setelah pajak	27	-	-	30.043	-	30.043	Impact of PSAK 71 initial application – net of tax
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	2.442.060	887.186	488.412	765.309	(93.722)	4.489.245	Balance as of 1 January 2020
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(457.584)	-	(457.584)	Net loss for the year
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	13.164	-	13.164	Actuarial remeasurements of post employment benefits obligation
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	11	-	-	-	(79.483)	(79.483)	Effective portion of changes in fair value of derivative instruments for cash flows hedges
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(444.420)	(79.483)	(523.903)	Total comprehensive loss for the year
Pembagian dividen kas	12	-	-	(262.611)	-	(262.611)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	2.442.060	887.186	488.412	58.278	(173.205)	3.702.731	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun berakhir 31 Desember 2019/Year ended 31 December 2019							
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Lindung nilai arus kas/ Cash flows hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	2.442.060	887.186	488.412	607.641	25.657	4.450.956	Balance as of 31 December 2018
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan							Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	524.675	-	524.675	Net income for the year
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	36.367	-	36.367	Actuarial remeasurements of post employment benefits obligation
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	11	-	-	-	(119.379)	(119.379)	Effective portion of changes in fair value of derivative instruments for cash flows hedges
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	561.042	(119.379)	441.663	Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen kas	12	-	-	(433.417)	-	(433.417)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	2.442.060	887.186	488.412	735.266	(93.722)	4.459.202	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
		2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Transaksi pembiayaan		8.109.437	9.803.645
			Financing transactions
Penerimaan dari penyelesaian piutang lain-lain		216.506	273.369
			Proceeds from settlement of
Komisi dari perusahaan asuransi		28.067	82.983
			receivables from other receivables
Denda dari pelanggan	15	99.650	171.119
			Commission from insurance company
Pendapatan bunga		65.997	21.889
			Penalties from customers
Referral fees		9.582	11.894
			Interest income
			Referral fees
Jumlah penerimaan kas		8.529.239	10.364.899
			Total cash received
Pengeluaran kas untuk / kepada:			Cash disbursements for / to:
Transaksi pembiayaan konsumen		(2.291.091)	(8.336.042)
			Consumer financing transactions
Pihak lain sehubungan dengan transaksi			Other parties in relation to
penjualan portofolio		(140)	(278)
			sale of portfolio transactions
Beban usaha		(948.781)	(1.223.894)
			Operating expenses
Beban bunga atas pinjaman yang diterima		(581.731)	(547.304)
			Interest expenses on borrowings
Beban lain-lain		(31.352)	(64.555)
			Other expenses
Jumlah pengeluaran kas		(3.853.095)	(10.172.073)
			Total cash disbursements
Pembayaran pajak penghasilan		(111.282)	(125.293)
			Payment of income taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		4.564.862	67.533
			Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		1.140	761
			Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap		(60.056)	(102.977)
			Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito berjangka		(5.622.140)	-
			Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka		1.683.120	-
			Maturity of time deposits
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3.997.936)	(102.216)
			Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		2.317.650	2.809.560
			Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman yang diterima		(2.937.499)	(2.401.167)
			Repayment of borrowings
Pembayaran dividen kas	12	(262.611)	(433.417)
			Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa		(20.681)	-
			Payment of principal lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(903.141)	(25.024)
			Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(336.215)	(59.707)
			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		505.280	565.078
			CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		1.656	(91)
			EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	6	170.721	505.280
			CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perseroan

PT Summit Oto Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Summit Sinar Mas Finance, berdasarkan akta No. 214 tanggal 20 September 1990, yang diubah dengan akta No. 194 tanggal 22 Oktober 1990 yang keduanya dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Oktober 1990, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 7 Nopember 1990 serta telah dimuat dalam Tambahan No. 5041 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 1601/KMK.013/1990 tanggal 28 Desember 1990 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. KEP-243/KM.6/2003 tanggal 30 Juni 2003. Perseroan saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dan memulai kegiatan pembiayaan sepeda motor pada tahun 2003.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana disebutkan dalam akta No. 16 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dimana Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sewa operasi, dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-0085835.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Gedung Summitmas II, Lantai 8, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 179 jaringan usaha yang terdiri dari cabang, titik pelayanan dan titik penghubung yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Summit Oto Finance ("the Company"), formerly PT Summit Sinar Mas Finance, was established based on notarial deed No. 214 dated 20 September 1990 as amended by notarial deed No. 194 dated 22 October 1990 of Mudofir Hadi, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 dated 30 October 1990, registered at the South Jakarta District Court under No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL dated 7 November 1990 and was published in Supplement No. 5041 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 11 December 1990.

The Company obtained its business license as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 1601/KMK.013/1990 dated 28 December 1990 which was changed with Decision Letter No. KEP-243/KM.6/2003 dated 30 June 2003. The Company is currently engaged in consumer financing, and commenced motorcycles financing operation in 2003.

Based on the latest amendment of the Company's Articles of Association which was effected by notarial deed No. 16 dated 16 October 2019 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change of the purpose and objectives and business activities, where the Company can conduct business activities of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority ("OJK"), operating lease, and/or fee based activity to the extent not inconsistent with the laws and regulations in the financial services sector. This amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in based on decree No. AHU-0085835.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 October 2019.

The Company's Head Office is located at the 8th floor of Summitmas II Building, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2020, The Company had 179 business networks, which consist of branches, service points and satellites across Indonesia.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris :	Yosuke Unigame	Koichiro Nakayama
Komisaris :	Masataka Takanishi	Masataka Takanishi
Komisaris :	Takeshi Kimoto	Takeshi Kimoto
Komisaris Independen :	Edward Herawan Hadidjaja	Edward Herawan Hadidjaja
Komisaris Independen :	Murniaty Santoso	Murniaty Santoso
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur :	Husni Musyairi	Husni Musyairi
Direktur :	Krisna Suswandi	Naoyuki Hoshida
Direktur :	Naoyuki Hoshida	Nugroho Triko Pramono
Direktur :	Benny Riansyah	Krisna Suswandi

c. Komite Audit, Pemantau Risiko, dan Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua :	Edward Herawan Hadidjaja	(Komisaris Independen/Independent Commissioner)
Anggota :	Sunardi Lesmana Theng	M. Riduwan

Komite Pemantau Risiko

Ketua :	Murniaty Santoso	(Komisaris Independen/Independent Commissioner)
Anggota :	Masataka Takanishi	(Komisaris/Commissioner)
	Takeshi Kimoto	(Komisaris/Commissioner)

Komite Nominasi dan Remunerasi*

Ketua :	Murniaty Santoso
Anggota :	Masataka Takanishi
	Yosuke Unigame

* Sejak 22 April 2020, Berubah dari Komite Remunerasi menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Board of Commissioners and Board of Directors

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2020	2019	
<u>Board of Commissioners</u>			
President Commissioner :	Yosuke Unigame	Koichiro Nakayama	President Commissioner
Commissioner :	Masataka Takanishi	Masataka Takanishi	Commissioner
Commissioner :	Takeshi Kimoto	Takeshi Kimoto	Commissioner
Independent Commissioner :	Edward Herawan Hadidjaja	Edward Herawan Hadidjaja	Independent Commissioner
Independent Commissioner :	Murniaty Santoso	Murniaty Santoso	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
President Director :	Husni Musyairi	Husni Musyairi	President Director
Director :	Krisna Suswandi	Naoyuki Hoshida	Director
Director :	Naoyuki Hoshida	Nugroho Triko Pramono	Director
Director :	Benny Riansyah	Krisna Suswandi	Director

c. Audit, Risk Monitoring, and Nomination and Remuneration Committee

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration Committee was as follows:

Audit Committee

Chairman :	Edward Herawan Hadidjaja
Members :	Sunardi Lesmana Theng
	M. Riduwan

Risk Monitoring Committee

Chairman :	Murniaty Santoso
Members :	Masataka Takanishi
	Takeshi Kimoto

Nomination and Remuneration Committee*

*As of 22 April 2020, changed from Remuneration Committee to become Nomination and Remuneration Committee

Chairman :	Murniaty Santoso
Member :	Masataka Takanishi

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mempunyai masing-masing 2.997 (tidak diaudit) dan 3.946 (tidak diaudit) orang karyawan tetap.
- e. Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

- b. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 8 April 2021.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan (kecuali laporan arus kas) disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- d. As of 31 December 2020 and 2019, the Company had 2,997 (unaudited) and 3,946 (unaudited) permanent employees, respectively.
- e. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

- b. The financial statements of the Company as of and for the year ended 31 December 2020 were authorized for issue by the Board of Directors on 8 April 2021.

c. Basis of measurement

The financial statements (except for the statement of cash flows) is prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method. The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. For the purpose of presentation of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of 3 (three) months or less, as long as they are not being pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

d. Functional and presentation currency

Figures in these financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

f. Perubahan kebijakan akuntansi

PSAK 71, Instrumen Keuangan

Perseroan telah menerapkan PSAK 71, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan dan penurunan nilai aset keuangan telah berubah.

Selain itu, laporan keuangan mencakup pengungkapan tambahan tertentu untuk mengadopsi PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan yang disyaratkan sehubungan dengan PSAK 71.

i. Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasarinya apakah aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktual: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Catatan 27 mengungkapkan perbandingan klasifikasi aset keuangan menurut standar sebelumnya (PSAK 55) dengan klasifikasi PSAK 71.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 5.

f. Changes in accounting policies

PSAK 71, Financial Instruments

The Company has adopted PSAK 71, Financial instruments, which become effective on 1 January 2020. Accordingly, the accounting policy for classification and measurement of financial instrument and impairment of financial assets has changed.

Also, the financial statements include certain additional disclosures in order to adopt the related amendments to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures, which were required in conjunction with PSAK 71.

i. Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Note 27 discloses a comparison of the classification of financial assets under the previous standards (PSAK 55) in contrast with PSAK 71 classification.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

PSAK 71, Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai "incurred loss" dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai "kerugian kredit ekspektasian" (KKE). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dampak dari penerapan awal PSAK 71 diungkapkan pada Catatan 27.

iii. Transisi

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun, Perseroan memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selisih nilai tercatat atas aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai akibat dari penerapan awal PSAK 71 diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 71.

Sebagai hasil penerapan PSAK 71, Perseroan telah mengubah kebijakan akuntansinya mengenai klasifikasi dan penurunan nilai aset keuangan seperti dijelaskan pada Catatan 3a.

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Efektif 1 Januari 2020, PSAK 72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan menggantikan PSAK 23, Pendapatan. PSAK 72 menetapkan pendekatan berbasis prinsip yang lebih rinci, di mana waktu pengakuan pendapatan berkorelasi dengan kinerja kewajiban jasa yang dijanjikan. Standar ini berlaku untuk pendapatan provisi dan komisi tetapi tidak untuk instrumen keuangan yang diatur oleh PSAK 71. Kebijakan akuntansi Perseroan saat ini untuk pengakuan pendapatan provisi dan komisi secara substansial konsisten dengan ketentuan PSAK 72. Oleh karena itu, penerapan standar baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

PSAK 73, Sewa

PSAK 73: "Sewa" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Sesuai dengan ketentuan transisi dari Pernyataan ini, Perseroan menerapkan panduan praktis dimana aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau terutang terkait sewa tersebut, yang diakui dalam laporan posisi keuangan segera sebelum tanggal 1 Januari 2020.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Changes in accounting policies (Continued)

PSAK 71, Financial Instruments (Continued)

ii. Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced the "incurred loss" impairment model of PSAK 55 with the "expected credit loss" (ECL) impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost. The impact of the initial implementation of PSAK 71 is disclosed in Note 27.

iii. Transition

Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 71 are generally applied retrospectively. However, the Company applied the exemption allowing it not to restate comparative information for prior period. Differences in the carrying amounts of financial assets and financial liabilities resulting from the initial adoption of PSAK 71 were recognized in retained earnings at 1 January 2020.

Accordingly, the information presented for 2019 does not reflect the requirements of PSAK 71 and therefore is not comparable to the information presented for 2020 under PSAK 71.

As the result of adoption of PSAK 71, the Company has changed its accounting policy on classification and impairment losses of financial assets as disclosed in Note 3a.

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

Effective 1 January 2020, PSAK 72, Revenue from contracts with customers, replaced PSAK 23, Revenue. PSAK 72 establishes a more detailed principles-based approach, whereby the timing of revenue recognition correlates with the performance of the promised service obligations. The standard applies to fee and commission income but not to financial instruments which are governed by PSAK 71. The Company's current accounting policy for fee and commission income recognition is substantially consistent with the provisions of PSAK 72. Therefore, the adoption of the new standard has not had a significant effect on the financial statements.

PSAK 73, Leases

PSAK 73: "Leases" became effective on 1 January 2020. In accordance with the transitional provisions of the Standard, the Company applied the practical expedient where the right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognize in the statement of financial position immediately before 1 January 2020.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

PSAK 73, Sewa (Lanjutan)

i. Definisi sewa

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset. Menurut standar yang baru ini, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dieliminasi.

Pada saat transisi, Perseroan memilih untuk menerapkan panduan praktis PSAK 73 untuk tetap mempertahankan hasil penelaahan sebelumnya apakah suatu transaksi mengandung sewa. Perseroan hanya menerapkan PSAK 73 atas kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang sebelumnya tidak diidentifikasi sebagai sewa menurut PSAK 30 dan ISAK 8 tidak ditelaah kembali apakah mengandung sewa. Oleh karena itu, definisi sewa menurut PSAK 73 hanya diterapkan atas kontrak yang terjadi atau dimodifikasi setelah tanggal 1 Januari 2020.

ii. Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Perseroan sebelumnya mengkategorikan sewa sebagai sewa "pembiayaan" atau "operasi" berdasarkan apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasari kepada Perseroan. Berdasarkan PSAK 73, tidak ada perbedaan antara sewa pembiayaan dan sewa operasi, dan aset hak-guna dan liabilitas sewa diakui untuk sebagian besar sewa, yaitu tidak ada sewa *off-balance sheet*.

Sebelum penerapan PSAK 73, semua sewa Perseroan dianggap sebagai sewa operasi, dan oleh karena itu Perseroan mencatat secara *off-balance sheet*. Setelah penerapan standar tersebut, kewajiban sewa diakui sebagai kewajiban sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa dan didiskontokan dengan suku bunga pinjaman Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 dan aset hak-guna yang terkait telah diakui.

Aset hak-guna diukur pada saldo yang sama dengan liabilitas sewanya disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka atau akrual pembayaran sewa.

iii. Dampak atas laporan keuangan

Dalam transisi ke PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna yang masuk dalam aset tetap dan liabilitas sewa yang masuk dalam liabilitas lain-lain masing-masing sebesar Rp 56.887 (termasuk reklasifikasi beban sewa dibayar dimuka sebesar Rp 5.035) dan Rp 51.852.

Saat mengukur liabilitas sewa, Perseroan mendiskontokan pembayaran sewa dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada 1 Januari 2020. Tarif rata-rata tertimbang yang diterapkan adalah 9,04%.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

PSAK 73, Leases (Continued)

i. Definition of a lease

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset. According to this new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

On transition, the Company elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. The Company applied PSAK 73 only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that previously were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or modified after 1 January 2020.

ii. Classification – lessee

As a lessee, the Company previously categorized leases as either "finance" or "operating" lease based on whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Company. Under PSAK 73, there is no distinction between finance lease and operating lease, and a right-of-use asset and a lease liability are recognized for most leases i.e. there are no off-balance sheet leases.

Prior to the adoption of PSAK 73, all of the Company's leases were considered as operating leases, and therefore, were off-balance sheet. Accordingly, upon adoption of the standard, lease obligations were recognized as lease liabilities measured at the present value of the remaining lease payments and discounted at the Company's incremental borrowing rate at 1 January 2020; and a corresponding right-of-use asset was recognized.

Right-of-use assets are measured at an amount equal to lease liability, as adjusted for any prepaid or accrued lease payments.

iii. Impact on financial statements

On transition to PSAK 73, the Company recognized right-of-use assets included in fixed assets and lease liabilities included in other liabilities amounting to Rp 56,887 (include reclassification prepaid rent expense amounting to Rp 5,035) and Rp 51,852 respectively.

When measuring the lease liabilities, the Company discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 January 2020. The weighted-average rate applied was 9.04%.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

PSAK 73, Sewa (Lanjutan)

iii. Dampak atas laporan keuangan (Lanjutan)

Liabilitas sewa yang diakui pada saat transisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tanggal pada 1 Januari 2020

51.852

Liabilitas sewa yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020

51.852

Sebagai hasil dari penerapan PSAK 73, Perseroan mengubah kebijakan akuntansi sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3c.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Selain perubahan kebijakan karena penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 (sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f), yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten pada tahun 2020 dan 2019.

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan - umum

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan, piutang pembiayaan, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko dan piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan aset keuangan, piutang bunga, dan lain-lain). Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain (liabilitas sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha).

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Changes in accounting policies (Continued)

PSAK 73, Leases (Continued)

iii. Impact on financial statements (Continued)

**1 Januari/
January 2020**
**Jumlah/
Amount**

Lease Liabilities recognized at transition, discounted using the incremental borrowing rate at 1 January 2020

Lease liabilities recognized at 1 January 2020

As a result of adoption of PSAK 73, the Company changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 3c.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

With the exception of the policy changes initiated by the adoption of PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 (as explained in Note 2f), that became effective on 1 January 2020, the accounting policies were applied consistently in 2020 and 2019.

The significant accounting policies applied by the Company in the preparation of these financial statements are as follows:

a. Financial assets and financial liabilities - general

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposit with maturity more than 3 (three) months, financing receivables, derivative assets held for risk management, and other receivables (employees receivables, net receivables for which collateral has been repossessed, net accrued interest, and others). The Company's financial liabilities consist of borrowings, derivative liabilities held for risk management, accrued expenses, and other liabilities (lease liabilities, insurance premium payables, and accounts payable).

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.1 Klasifikasi

Aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Terdapat dua klasifikasi pengukuran untuk aset keuangan: biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam klasifikasi pengukuran ini berdasarkan dua kriteria:

- model bisnis dimana aset keuangan dikelola; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (khususnya apakah arus kas kontraktual merupakan pembayaran pokok dan bunga semata).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan hanya memiliki satu model bisnis dengan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam dua klasifikasi sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset keuangan dimana persyaratan kontraktual yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang dan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*).
- Nilai wajar melalui laba rugi: Karena Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVOCI"), aset keuangan lainnya yang tidak masuk dalam kategori biaya perolehan diamortisasi diukur pada FVTPL.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan (kecuali aset dan liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko) diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Perseroan dimungkinkan untuk memilih dan menetapkan secara tak terbatalan suatu aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal jika hal itu akan menghilangkan atau secara signifikan mengurangi *accounting mismatch*.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities (Continued)

a.1 Classification

Financial assets

Policy applicable from 1 January 2020

There are two measurement classifications for financial assets: amortized cost and fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets are classified into these measurement classifications on the basis of two criteria:

- *the business model within which the financial asset is managed; and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset (specifically whether the contractual cash flows represent 'solely payments of principal and interest').*

As of 31 December 2020, the Company has only one business model with financial assets are classified into the following two classifications, as follows:

- *Amortized cost: Financial assets which its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding and they are within a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flows (hold to collect);*
- *Fair value through profit or loss: As the Company does not have financial assets in the category of Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), any other financial assets not falling into the amortized cost category are measured at FVTPL.*

All of the Company's financial assets and liabilities (except for the derivative assets and liabilities held for risk management) are classified as amortized cost.

The Company is allowed to irrevocably elect to designate a financial asset as measured at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)**

a.1. Klasifikasi (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020**

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan (kecuali liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko) dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset derivatif and liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko diklasifikasi sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

a.2 Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan aset dan liabilitas keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3a.5).

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Financial assets and financial liabilities
(Continued)**

a.1. Classification (Continued)

**Policy applicable before 1 January 2020
(Continued)**

Policy applicable before 1 January 2020

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except for derivative assets held for risk management) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities (except for derivative liabilities held for risk management) are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Derivative assets and liabilities held for risk management are classified as measured at fair value through profit or loss.

a.2 Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Subsequent to initial recognition, financial assets and financial liabilities that are carried at amortized cost are remeasured using the effective interest method (see Note 3a.5).

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)**

a.2 Pengakuan (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

a.3 Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Financial assets and financial liabilities
(Continued)**

a.2 Recognition (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

a.3 Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if the Company does not retain control over that asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

a.3 Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Perseroan juga menghentikan pengakuan aset keuangan yang dianggap tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dianggap insidental dan diakui sebagai pendapatan lain - lain.

a.4 Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

a.5 Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan akumulasi amortisasi, dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dihitung (menggunakan metode suku bunga efektif), dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

a.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Efektif 1 Januari 2020, PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai *incurred loss* dalam PSAK 55 dengan model kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memasukkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*). PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (KKE *lifetime*). KKE *lifetime* adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial assets and financial liabilities (Continued)

a.3 Derecognition (Continued)

The Company also derecognizes financial assets that are deemed to be uncollectible. Subsequent recovery of written off financial assets is considered as incidental and recognized as other income.

a.4 Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has legal enforceable rights to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

a.5 Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the accumulated amortization, of the difference between the initially recognized amount and the amount at maturity (calculated using the effective interest method), minus any reduction for impairment losses.

a.6. Identification and measurement of impairment

Policy applicable from 1 January 2020

Effective 1 January 2020, PSAK 71 replaced the incurred loss impairment model under PSAK 55 with an Expected Credit Loss (ECL) model incorporating forward looking information. PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either the 12-month ECL or the lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12-month after reporting date.

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a.6 Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang jatuh tempo berdasarkan perjanjian dan arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharapkan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual.

Model KKE akan diterapkan pada semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa, beberapa komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar KKE 12 bulan:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- Instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal

Perseroan mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (KKE), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif.

Dalam model KKE, pendekatan tiga tahap berikut ini diterapkan dalam menghitung KKE berdasarkan migrasi kredit antara tahap tersebut sejak pengakuan awal:

- Tahap 1: Pada pengakuan awal aset keuangan, dan di mana tidak ada peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE 12 bulan diakui.

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a.6 Identification and measurement of
impairment (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020
(Continued)

Expected credit losses are a probability-weighted estimate of credit losses (i.e. the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.

The ECL model is applicable to all financial assets measured at amortized cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, lease receivables, certain loan commitments and financial guarantees not measured at fair value through profit or loss.

At each reporting date, the Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

- Financial instruments with low credit risks; and
- Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition

The Company measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective. To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate.

Under the ECL model, the following three-stage approach is applied to measuring ECL based on credit migration between the stages since origination:

- Stage 1: At the origination of a financial asset, and where there has not been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to 12 months ECL is recognized.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a.6 Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

- Tahap 2: Jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE sepanjang umurnya diakui. Jika, risiko kredit membaik pada periode berikutnya sehingga peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal tidak lagi dianggap signifikan, eksposur kembali ke tahap 1 dimana KKE 12 bulan diakui.
- Tahap 3: jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai kredit mirip dengan persyaratan PSAK 55 untuk pengakuan penurunan nilai individual, KKE sepanjang umur instrumen diakui untuk aset keuangan dimana terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi pada tingkat fasilitas dengan menggunakan suatu probabilitas gagal bayar yang mencerminkan probabilitas kisaran tertimbang dari skenario ekonomi masa depan dan menerapkannya terhadap estimasi eksposur Perseroan pada saat gagal bayar (*exposure at default*) setelah memperhitungkan nilai agunan yang dimiliki atau mitigasi kerugian lainnya (*loss given default*), dan memperhitungkan dampak diskonto atas nilai waktu uang (*time value of money*).

Sehubungan dengan penyajian kerugian kredit ekspektasian, untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai tercatat bruto dikurangi KKE. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kebijakan yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan dipertimbangkan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan dianggap sebagai penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a.6 Identification and measurement of impairment (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (Continued)

- Stage 2: Where there has been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to lifetime ECL is recognized. If the credit risk improves in a subsequent period such that the increase in credit risk since origination is no longer considered significant, the exposure returns to a Stage 1 classification where a 12-month ECL is recognized.
- Stage 3: similar to the current PSAK 55 requirements for individual impairment provisions, a lifetime ECL is recognized for financial asset where there is objective evidence of impairment.

Expected credit losses are estimated at the facility level by using a probability of default reflecting a probability-weighted range of possible future economic scenarios, and applying this to the estimated exposure of the Company at the point of default (*exposure at default*) after taking into account the value of any collateral held or other mitigants of loss (*loss given default*), while allowing for the impact of discounting for the time value of money.

With regards to the presentation of expected credit loss, financial assets measured at amortized cost, the balance at the statement of financial position reflects the gross carrying amount less ECL. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

Policy applicable before 1 January 2020

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the financial assets are impaired. Financial assets are considered as impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial assets that can be estimated reliably.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a.6 Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(Lanjutan)**

**Kebijakan yang berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangannya baik secara individual dan kolektif. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual dievaluasi untuk penyisihan penurunan nilai secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif atas penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum teridentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individu akan dievaluasi secara kolektif dengan mengelompokkan aset-aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang penurunannya dievaluasi secara individual dan terdapat penurunan nilai yang diakui, aset keuangan tersebut tidak lagi diikutsertakan dalam evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian sesungguhnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa akan datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil sesungguhnya untuk memastikan estimasi tersebut masih tepat.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a.6 Identification and measurement of
impairment (Continued)**

**Policy applicable from 1 January 2020
(Continued)**

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company considers evidence of impairment for financial assets at both a specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized, they are no longer included in a collective assessment of impairment.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

a.7 Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

a.7 Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a.7 Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi net short) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

b. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 3a.2 dan 3a.5).

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat pengembalian efektif yang tercantum dalam kontrak.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam kontrak pembiayaan.

Penyelesaian sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Lihat Catatan 3i untuk kebijakan pengakuan pendapatan.

Modifikasi piutang pembiayaan

Skema modifikasi pinjaman yang diberikan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu pinjaman dimodifikasi, maka Perseroan mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari pinjaman yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluwarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a.7 Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

b. Financing receivable

Financing receivables are measured at amortized cost (see Notes 3a.2 and 3a.5).

Unearned financing revenue represents the difference between total installments to be received from borrower and the principal amount financed, which is recognized as revenue over the term of the contract, based on the effective rate of return implicit in the contract.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financing contract.

Early termination is treated as a cancellation of the existing financing contract and the resulting gains or losses are recognized in the current year's profit or loss.

See Note 3i for revenue recognition policy.

Modification of financing receivables

Modification schemes for loans can be in the form of adjustment on interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the loans.

If the terms of a loan are modified, then the Company evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Piutang Pembiayaan (Lanjutan)

Modifikasi piutang pembiayaan (Lanjutan)

- imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Perseroan terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan karena alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam keadaan yang tidak biasa, setelah perubahan atau modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan awal, mungkin terdapat bukti bahwa aset modifikasi memburuk pada pengakuan awal. Dengan demikian, aset keuangan tersebut diakui sebagai aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal.

Perubahan atau modifikasi yang dilakukan karena risiko kredit secara umum mengindikasikan bahwa aset keuangan yang dimodifikasi berasal dari aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal. Secara kontras perubahan atau modifikasi yang dilakukan pada aset keuangan dengan dasar pertimbangan bisnis, tidak menyebabkan aset keuangan diakui sebagai "aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal". Penentuan apakah aset keuangan yang dimodifikasi diakui sebagai "aset keuangan yang memburuk pada pengakuan awal" melibatkan analisa valuasi komprehensif untuk menentukan apakah penilaian kredit dari peminjam telah memburuk.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Financing Receivable (Continued)

**Modification of financing receivables
(Continued)**

- fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and
- other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Company first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out because of credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest rate method.

In some unusual circumstances, after changes or modifications that result in de-recognition of the original financial asset, there may be evidence that the modified asset is credit-impaired at initial recognition. Accordingly, the financial asset should be recognized as an originated credit-impaired financial asset.

Changes or modifications that were made on the basis of credit risk generally indicate that the modified financial asset had originated as a credit-impaired financial assets. In contrast changes or modifications that are made to the financial asset on the basis of business' considerations, do not cause the financial asset to be considered as an "originated credit-impaired financial asset". Determining whether a modified asset is initially recognized as a "originated credit-impaired financial asset" involves a comprehensive valuation analysis to determine whether the credit rating of the borrower has deteriorated.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Sewa

Perseroan sebagai Penyewa

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak dimana perseroan adalah penyewa, dan penilaian dilakukan untuk menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu dengan imbalan tertentu.

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi jika semua kondisi di bawah terpenuhi:

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset; yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal permulaan sewa atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan mengakui jumlah yang dialokasikan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang sama dengan jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan beserta estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset saat akhir masa sewa pendasar dan untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Leases

The Company acting as Lessee

Policy applicable from 1 January 2020

At the inception of a contract wherein the company is the lessee, and assessment is made to determine if the contract is, or contains, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

On the lease commencement date, or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices, and recognizes the allocated amounts as a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which equals to the initial amount of the lease liability after adjustments for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, as well as an estimate of end-of-term costs of dismantling and removing the underlying lease improvements and restoring the site, less any lease incentives received.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Sewa (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Perseroan cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perseroan yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara yang dijelaskan diatas, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Jika nilai tercatat aset hak guna berkurang menjadi nol, perbedaan penilaian kembali di catat dalam laba rugi.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Leases (Continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured as explain above, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets. If the carrying amount of the right of use assets is reduced to zero, the remeasurement difference is accounted for in profit or loss.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna Perseroan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap", dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain".

Perseroan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perseroan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perseroan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perseroan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perseroan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perseroan.

Seperti yang diperbolehkan dalam PSAK 73, Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Nilai tercatat aset hak guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Sewa dimana Perseroan menanggung secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang diakuisisi diklasifikasikan sebagai "sewa pembiayaan". Pada saat pengakuan awal, aset sewaan diukur pada jumlah yang sama dengan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku untuk aset tersebut. Jika tidak ada keyakinan yang memadai bahwa Perseroan akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan sepenuhnya selama periode sewa yang lebih pendek dan masa manfaatnya.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Leases (Continued)

The Company's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented as part of "Other liabilities".

The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

As allowed under PSAK 73, the Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The right-of-use carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable.

Policy applicable before 1 January 2020

Leases whereby the Company bears substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the acquired assets are classified as "finance leases". At initial recognition, the leased asset is measured at the lower of the fair value and the present value of the minimum lease payments. After initial recognition, the leased asset is recorded in accordance with the accounting policies applicable to the asset. If there is no reasonable assurance that the Company will own the asset at the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter lease period and its useful life.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Sewa (Lanjutan)

Perjanjian sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak berpindah ke Perseroan dikategorikan sebagai "sewa operasi" dan diperlakukan sebagai kontrak eksekutori, dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset yang mendasarinya tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

d. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mencakup piutang yang berasal dari kendaraan yang dijaminkan dan dikuasai kembali atas piutang pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset pembiayaan milik konsumen tersebut. Jika nilai tercatat atas piutang melebihi nilai realisasi neto dari jaminan kendaraan yang dijaminkan, selisih dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada umumnya, Perseroan tidak mengambil kepemilikan kendaraan yang dijaminkan tetapi membantu mereka untuk menjual kendaraan yang dijaminkan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi saldo utang pembiayaan.

Ketika terjadi wanprestasi, perseroan menggunakan hak gadai atas aset yang dikuasai kembali dari konsumen dan berhak untuk penjualan aset yang dijaminkan. Jika hasil penjualan melebihi saldo piutang dalam wanprestasi, kelebihan tersebut akan dikembalikan kepada konsumen. Jika hasil penjualan kurang dari nilai wanprestasi, kekurangan tersebut akan dibebankan pada penyisihan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan.

**e. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen
risiko**

PSAK 71 memperkenalkan ketentuan akuntansi lindung nilai baru yang lebih menyelaraskan akuntansi dengan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan ketika melakukan lindung nilai atas risiko keuangan dan non-keuangan. Perusahaan telah memilih kebijakan akuntansi yang diizinkan oleh PSAK 71 untuk terus menerapkan sesuai persyaratan akuntansi lindung nilai PSAK 55.

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang diatribusikan pada risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang Perseroan dan dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Leases (Continued)

Lease agreements where the risks and rewards of ownership do not transfer to the Company are categorized as "operating leases" and are treated as executory contracts, wherein the lease payments are recognized as an expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the statement of financial position.

d. Other receivables

Other receivables include receivables for which the collateral has been repossessed from customers for settlement of their financing receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the uncollected receivables or the net realizable value of the collaterals. If the carrying amount of receivables exceeds the net realizable value of the collateral, the difference is recorded as allowance for impairment losses and is charged to the current year profit or loss.

Ordinarily, The Company does not take title in the repossessed collateral asset but assists them in selling the asset to enable the customer to settle their outstanding financing payable.

In the case of default, the company exercises its lien right over the assets that are repossessed from customers and is entitled to the proceeds from the sale of the collateral. If the sales proceeds exceed the outstanding receivable in default, the excess is refunded to customers. If the proceeds are less than the defaulted balance, the shortage is charged to the allowance for impairment losses on financing receivable.

**e. Derivative instruments held for risk
management**

PSAK 71 introduced new hedge accounting requirements which more closely align the accounting with risk management activities undertaken when hedging financial and non-financial risk. The Company has opted for an accounting policy choice allowed by PSAK 71 to continue to apply the PSAK 55 hedge accounting requirements.

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen
risiko (Lanjutan)**

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai sepanjang periode di mana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah efektivitas dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi persyaratan, diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian dari ekuitas. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, dan pada *line item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui segera pada laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan, atau dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau lindung nilai dibatalkan, akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif. Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas tetap diakui pada ekuitas, dan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Derivative Instruments held for risk
management (Continued)**

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, as to both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the effectiveness of each hedge is within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments designated for hedging are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year profit or loss or in the equity, depending on the type of hedge transactions represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as hedging instruments of cash flow hedges. The effective portion of changes in the fair value of the derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is recognized in other comprehensive income as cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which are part of equity. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of profit or loss and other changes in the fair value of the derivatives is recognized immediately in the profit or loss.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. The cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flow hedges remains in the equity, and is subsequently reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment when the hedged item affects profit or loss.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang muncul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Gedung	20	
Perbaikan gedung sewa	3	
Peralatan kantor, perabot kantor dan kendaraan bermotor	5	
Komputer	4	
Software	4 - 10	
Aset hak-guna	3	

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang. Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

g. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perseroan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan diterima pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, which is carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative cost incurred in transaction to acquire the land) and is not amortized.

All fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	
Gedung	20	Buildings
Perbaikan gedung sewa	3	Leasehold improvements
Peralatan kantor, perabot kantor dan kendaraan bermotor	5	Office equipment, furniture and fixtures and motor vehicles
Komputer	4	Computers
Software	4 - 10	Software
Aset hak-guna	3	Right-of-use assets

Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

At each reporting date, residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed. If the book value of asset is greater than the recoverable amount, the book value is adjusted to recoverable amount and impairment losses are recognized in profit or loss.

g. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, iuran Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat karyawan berhak atas imbalan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pasti bersih diakui segera sebagai penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan pasca-kerja berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan yang dihasilkan dalam manfaat yang berhubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi, dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif. Pendapatan bunga termasuk pengakuan nilai waktu (*time value of money*) dari kerugian modifikasi piutang pembiayaan yang diakui sebelumnya

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima diakui sebagai biaya transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa administrasi diakui sebagai pendapatan yang terkait dengan biaya pada saat perolehan piutang pembiayaan. Selisih yang di dapat dari pendapatan jasa administrasi ditahan sebagai biaya transaksi dalam piutang pembiayaan. Pendapatan komisi asuransi diakui pada saat perolehan piutang pembiayaan telah terjadi.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are in the form of wages, salaries, Worker Social Security Agency contribution and bonuses. Short-term employees' benefits are accrued when the employees become entitled to the benefit.

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

i. Revenue and expense recognition

Policy applicable from 1 January 2020

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost, and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method. Included in interest income are the unwinding interest due to time value of money from the loss on financing receivable modification.

Upfront fees related to borrowings are recognized as transaction costs associated with the origination of borrowings and are amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest method.

Administration fees are recognized as revenue to the extent of the related cost upon the origination of the financing receivables. The margin derived from administration fees is deferred as transaction cost in financing receivables. Insurance commission income is recognized upon origination of the financing receivables.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Metode suku bunga efektif adalah metode dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi atas aset atau liabilitas keuangan dan alokasi atas pendapatan atau beban bunga pada periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diekspektasi atas instrumen keuangan, atau periode yang lebih pendek, atas nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan.

Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perseroan melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan (antara lain opsi pelunasan dipercepat) tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (aset dalam tahap 3), pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual dan direvisi, didiskontokan pada suku bunga efektif original. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban bunga pada periode dilakukannya revisi.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima diakui sebagai biaya transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Revenue and expense recognition (Continued)

Policy applicable before 1 January 2020

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortized cost of the financial liability.

When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate of a financial assets or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition (asset in stage 3), interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual and revised cash flows, discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as interest income or expense in the period in which the revision is made.

Policy applicable before 1 January 2020

Financing revenue, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

Upfront fees related to the borrowings are recognized as transaction costs associated with the origination of borrowings and are amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest method.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

i. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari
2020**

Pendapatan jasa administrasi diakui sebagai pendapatan yang terkait dengan biaya pada saat perolehan piutang pembiayaan. Selisih yang di dapat dari pendapatan jasa administrasi ditahan sebagai biaya transaksi dalam piutang pembiayaan. Pendapatan komisi asuransi diakui pada saat perolehan piutang pembiayaan telah terjadi.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian-penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang pajak penghasilan atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Revenue and expense recognition (Continued)

Policy applicable before 1 January 2020

Administration fees are recognized as revenue to the extent of the related cost upon the origination of the financing receivables. The margin derived from administration fees is deferred as transaction cost in financing receivables. Insurance commission income is recognized upon origination of the financing receivables.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

j. Income tax

Income tax expense comprises of current and deferred tax provisions. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustment made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan dampak pajak bersih dari jumlah yang dapat dikurangkan di masa depan dan jumlah kena pajak di masa depan dan akumulasi rugi pajak yang dapat diakui. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi. Pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

Penyesuaian yang mungkin terjadi dari pemeriksaan otoritas pajak atas pengembalian tahun lalu dicatat dalam laba rugi di tahun saat penilaian pajak diterbitkan. Jika manajemen mengajukan keberatan atas penilaian pajak dan memberikan penjelasan untuk mempertahankan posisi Perseroan sesuai dengan yang tercantum dalam pengembalian pajak, penyesuaian yang dihasilkan dibuat pada akhir proses banding.

k. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk laba dan rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran kembali instrumen derivatif yang memenuhi kriteria lindung nilai arus kas, yang diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods to the extent that realization of such benefits is probable.

The deferred tax assets balance represents the net tax effect of future deductible and future taxable amounts and recognizable tax loss carryforwards. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized. Such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Adjustments that may arise from the Tax Authority's examination of prior year's tax return filings are accounted for in profit or loss in the year in which the tax assessment are issued. In the event that management object to the assessment and sets forth a plausible defense to sustain the Company's position as declared in the contested tax return, the resulting adjustment are made at the conclusion of the appeal process.

k. Translation of foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, using the rates prevailing at the transaction date. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss for the year, except for the foreign exchange gains and losses arising from the retranslation of a qualifying cash flows hedge, which are recognized directly in other comprehensive income.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata
uang asing (Lanjutan)**

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2020
1 Dolar Amerika Serikat	14.105
100 Yen Jepang	13.647

**l. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a.1 memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- a.2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- a.3 merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- b.1 Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- b.2 Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- b.3 Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Translation of foreign currency transactions
and balances (Continued)**

The foreign exchange gains or losses on monetary items are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the rates prevailing at the transaction date.

As of 31 December 2020 and 2019, the exchange rates used were the prevailing Bank Indonesia middle rates as follows (whole Rupiah):

	2019	
13.901		US Dollar 1
12.797		Japanese Yen 100

**l. Nature of relationship and transactions with
related parties**

Related parties are the persons or entities related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:

- a.1 has control or joint control over the reporting entity;
- a.2 has a significant influence on the reporting entity; or
- a.3 is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- b.1 The entity and reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to each other).
- b.2 An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is also a member).
- b.3 Both entities are joint ventures of the same third party.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**l. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi (Lanjutan)**

- b.4 Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- b.5 Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- b.6 Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- b.7 Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perseroan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, manajemen secara aktif menilai dan mengatur risiko bisnis.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan. Direksi telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan mengawasi kebijakan manajemen risiko Perseroan di masing-masing area tertentu, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko melaporkan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya secara berkala ke Direksi Perseroan.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**l. Nature of relationship and transactions with
related parties (Continued)**

- b.4 An entity shall be a joint venture of the third entity and the other entity shall be the associated entity of the third entity.
- b.5 The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employee of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- b.6 Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).
- b.7 The person identified in the letters (a.1) has a significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives, policies and processes for measuring and managing risks.

Risk management framework

Financing sector is much affected by risks originating from both internal and external factors. To enhance the Company's performance, management actively assesses and manage business risks.

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework. The Board has established the Risk Management Division, which is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policies in their specified areas, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. Risk Management Division regularly reports to the Company's Board of Directors.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan gambaran umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perseroan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur yang telah ditetapkan, mempunyai tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya.

b. Manajemen risiko kredit

Komite Pemantau Risiko Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, Dimana Divisi Manajemen Risiko secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Direksi dan Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dimitigasi melalui pelaksanaan strategi remediasi.

Perseroan mengelola risiko kredit dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain melakukan penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perseroan juga telah memiliki pengendalian internal yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara terus menerus melakukan pemantauan dan analisa terhadap kualitas asetnya.

Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal 2020 telah berdampak pada banyak industri termasuk pelanggan Perseroan. Penurunan pada ekonomi telah mempengaruhi kemampuan bayar dan meningkatkan risiko kredit. Tanggapan atas situasi ini, manajemen menerbitkan kebijakan relaksasi kredit untuk memberikan masa cuti angsuran atau keringanan pembayaran pokok dan bunga untuk jangka waktu tertentu. Selain itu, manajemen juga menyesuaikan beberapa kebijakan kredit seperti persyaratan uang muka yang lebih tinggi, meminta informasi yang lebih rinci untuk melakukan survei dan meningkatkan pemantauan perilaku pembayaran pelanggan. Namun, Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara mitigasi risiko kehati-hatian dan mengoptimalkan peluang penjualan.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and overview (Continued)

Risk management framework (Continued)

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to the established limits. Risk management systems and policies are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through its training and established standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

b. Credit risk management

The Company's Risk Monitoring Committee is responsible for monitoring compliance with the risk management policies and procedures. The Company's Risk Monitoring Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Risk Monitoring conducts both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Company's Board of Directors and Risk Monitoring Committee.

Credit risk is the risk of financial losses from inability of counterparties to fulfill their contractual obligations. To ensure that credit deterioration is quickly detected, credit portfolios are actively monitored at each layer of the risk structure and will be mitigated through the implementation of remediation strategies.

The Company is managing the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has a strong internal control, well collection management and continuously performs tight monitoring and analysis of the assets quality.

Credit risk management during the COVID-19 pandemic

COVID-19 pandemic started in early 2020 has impacted many industries including the Company's customers. The industry downturn has impacted customer payment performance and increasing the credit risk. As a response to the situation, management issued credit relaxation policy to provide either payment holiday or concession on principal and interest payment for certain period of time. In addition, management also adjusted some credit policy such as higher down payment requirement, ask more detail information to perform direct survey and enhance monitoring of customer payment behavior. However, the Company needs to maintain proper balance between prudent risk mitigation and optimizing sales opportunities.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19 (Lanjutan)

Beberapa pelanggan telah mengajukan restrukturisasi kewajiban pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah akun yang direstrukturisasi mewakili 27% dari jumlah piutang pembiayaan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, manajemen memutuskan untuk memberikan *overlay* untuk pelanggan yang meminta kelonggaran kredit dan masih dalam masa tenggang.

Manajemen risiko kredit yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan
Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perseroan menerapkan beberapa proses penilaian kredit. Sejak September 2020, Perseroan telah menerapkan sentralisasi proses persetujuan kredit untuk meningkatkan kualitas pembiayaan yang diberikan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan alat pendukung aktivitas operasional supaya proses pemberian kredit dapat dilakukan lebih cepat dan akurat yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembiayaan.
- Manajemen penagihan
Dalam rangka memperkuat manajemen penagihan, Perseroan telah membangun *call center* dan *payment points* untuk lebih meningkatkan pelayanan dan menyediakan layanan akses yang lebih mudah bagi pelanggan. Semua usaha tersebut ditujukan untuk menjaga rasio pembiayaan bermasalah. Mulai Oktober 2020, Perseroan mulai menerapkan aplikasi baru untuk proses penagihan yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja para *field collector*.
- Pengawasan internal yang kuat
Perseroan memiliki departemen pengawasan independen (*Independent Control Unit*), yang anggotanya ditempatkan di kantor cabang dan kantor pusat dan bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional, baik di kantor cabang maupun di kantor pusat, telah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional.
- Pemantauan dan analisis kualitas aset yang ketat
Perseroan terus melakukan pemantauan yang ketat dalam pemberian pembiayaan konsumen. Hal ini dilaksanakan agar Perseroan memperoleh aset piutang yang berkualitas baik sehingga dapat mengurangi potensi risiko tunggakan angsuran pertama dan diharapkan pelanggan dapat membayar kewajibannya secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pemantauan terhadap kredit pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

Credit risk management during the COVID-19 pandemic (Continued)

Some customers have proposed to restructure their customer finance obligations. As of 31 December 2020, total number of restructured accounts represented 27% of total financing receivables. In measuring the expected credit loss allowance, management has decided to provide *overlay* for customer who asked credit relaxation and still within the grace period.

The credit risk management applied by the Company is as follows:

- Prudence in the origination of financing
In originating the consumer financing, the Company applies several credit assessment processes. Since September 2020, the Company has implemented centralization of credit approval to improve the quality of financing assets. Moreover, the Company has developed new device to support the operational activities in order to increase the speed and accuracy for the credit process which aims to improve the quality of assets.
- Collection management
To strengthen the collection management, the Company has built a call center and payment points to better enhance services and provide easier access of the services to customers. All these efforts are aimed to minimize non-performing financing ratio. Starting October 2020, the company implements new application tools for collection process in order to improve the productivity and efficiency of the field collector performance.
- Strong internal supervision
The Company has independent control department (*Independent Control Unit*) whose members are placed in branch offices and Head Office and assigned to ascertain that all operational processes in branch offices and head office have complied with the Standard Operational Procedures.
- Tight monitoring and analysis of assets quality
The Company continually performs strong monitoring in granting consumer financing in order to obtain good quality receivables; hence, reducing the potential risk of first payment default and it is expected that customers can perform their obligations on a timely basis. The Company also continuously monitors financing credits that have been granted to its customers in order to prevent deterioration in the quality of credits.

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)**

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan telah mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisa konsentrasi risiko kredit, dan pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya dari piutang pembiayaan.

ii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit atas piutang yang dimiliki Perseroan berdasarkan pasar geografis.

	Piutang pembiayaan*/ Financing receivables*				
	2020	%	2019	%	
Pasar geografis					Geographical market
Jawa Barat dan Banten	1.643.962	23,83%	2.689.609	23,15%	West Java and Banten
Sumatera	1.377.814	19,97%	2.371.886	20,42%	Sumatera
Jabodetabeka	1.316.757	19,08%	2.278.401	19,61%	Jabodetabeka
Jawa Tengah dan Yogyakarta	1.047.170	15,18%	1.692.067	14,56%	Central Java and Yogyakarta
Jawa Timur dan Bali	989.518	14,34%	1.668.590	14,36%	East Java and Bali
Kalimantan dan Sulawesi	524.318	7,60%	916.802	7,89%	Kalimantan and Sulawesi
	6.899.539	100,00%	11.617.355	100,00%	Total

* Nilai tercatat piutang pembiayaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount of financing receivables before allowance for impairment losses.

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**b. Credit risk management (Continued)**

For each financial asset category, the Company has disclosed maximum exposure to credit risk, concentration of credit risk analysis, and distribution of financial assets by credit quality.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposures to credit risk equals to their carrying amount.

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the financing receivables.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals.

The following table presents the credit risk concentration of the Company's receivables based on geographical market.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

iii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Dalam proses penentuan kualitas kredit, Perseroan membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko yang lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Kualitas kredit setiap aset keuangan ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya.

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
Kas dan setara kas*	163.269	-	-	163.269
Deposito berjangka**	3.939.020	-	-	3.939.020
Piutang pembiayaan				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	3.491.467	732.698	76.179	4.300.344
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	852.949	507.597	69.669	1.430.215
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	459.164	24.220	483.384
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	103.760	103.760
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	581.836	581.836
	4.344.416	1.699.459	855.664	6.899.539
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91.668)	(233.590)	(772.358)	(1.097.614)
Nilai tercatat bersih	4.252.750	1.465.869	83.306	5.801.925
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	24.026	-	-	24.026
Piutang lain-lain***				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	68.017	-	-	68.017
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	-	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	17.227	17.227
	68.017	-	17.227	85.244
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(6.891)	(6.891)
Nilai tercatat bersih	68.017	-	10.336	78.353

* Tidak termasuk kas dan kas kecil/Excluded cash on hand and petty cash

** Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan/Time deposits with maturity more than 3 (three) months.

*** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan aset keuangan, dan piutang bunga/Employee receivables, net receivables for which the collateral has been repossessed, and net accrued interest.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

iii. Distribution of financial assets by credit quality

In the process of determining the credit quality, the Company differentiates exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of losses. The credit quality for each financial asset is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly.

Distribution of financial assets by their credit quality is summarized as below:

Cash and cash equivalent*

Time Deposits**

Financing receivables

Based on days past due:

Current

1-30 days past due

31-90 days past due

91-120 days past due

> 120 days past due

Allowance for impairment losses

Net carrying amount

Derivative assets held for risk management

Based on days past due:

Current

Other receivables***

Based on days past due:

Current

1-30 days past due

31-90 days past due

91-120 days past due

> 120 days past due

Allowance for impairment losses

Net carrying amount

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk management (Continued)

31 Desember/December 2019				
		Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ Derivative assets held for risk management		Piutang lain-lain/ Other receivables**
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents *	Piutang pembiayaan/ financing receivables			
Aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:				
Past due but not impaired financial assets:				
Based on days past due:				
Berdasarkan hari lewat jatuh tempo:				
Telah lewat jatuh tempo 1-90 hari	-	2.609.954	-	-
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	44.874	-	-
Telah lewat jatuh tempo >120 hari	-	47.250	-	22.637
	-	2.702.078	-	22.637
Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:				
Neither past due nor impaired financial assets:				
Based on days past due:				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	501.256	8.284.662	64.452	70.453
	501.256	8.284.662	64.452	70.453
	501.256	10.986.740	64.452	93.090
Total - net				

Penjelasan mengenai Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3 dapat dilihat di Catatan 3a.6.

The explanation on Stage 1, Stage 2, and Stage 3 can be referred to Note 3a.6.

Pada tanggal 31 Desember 2019, klasifikasi dari kualitas kredit Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019, the Company's credit quality classification criteria was as follows:

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: eksposur menunjukkan likuiditas kapasitas pembayaran yang memadai, secara umum tercermin dengan pembayaran komitmen terhadap Perseroan. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas.
- Neither past due nor impaired: exposures exhibit adequate liquidity of repayment capacity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Company. Source of payment can be clearly identifiable.
- Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana pembayaran bunga dan pokok berdasarkan kontraktual telah lewat jatuh tempo, namun Perseroan berkeyakinan belum terjadi penurunan nilai karena masih ada penagihan bertahap atas jumlah piutang yang terhutang.
- Past due but not impaired: exposures which contractual interest or principal payments are past due, but the Company believes that there was no impairment yet on the basis of the stage collection on outstanding receivables.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa jaminan fidusia atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral for the financing receivables, the Company receives the fiduciary guarantee of the motor vehicles financed by the Company from its customer.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap laba rugi Perseroan yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing. Risiko pasar timbul ketika perubahan tingkat suku bunga dan kurs mata uang asing menyebabkan penurunan nilai wajar aset keuangan dan kenaikan nilai wajar liabilitas keuangan, termasuk instrumen derivatif.

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang asing, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		
	USD**	JPY**	Jumlah/Total*
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	162.073	2.643.838	2.647
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	(235.962.472)	(16.554.914.647)	(5.587.500)
Bunga yang masih harus dibayar	(1.125.348)	(79.639.333)	(26.769)
	(237.087.820)	(16.634.753.980)	(5.614.269)
Liabilitas keuangan bersih			
Kontrak <i>cross currency swap</i> (Catatan 11)	236.750.000	16.750.000.000	5.625.231
Eksposur, bersih	(175.747)	117.889.858	13.609
	2019		
	USD**	JPY**	Jumlah/Total*
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	195.621	2.973.701	3.100
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	(307.906.573)	(17.054.500.807)	(6.462.674)
Bunga yang masih harus dibayar	(2.649.030)	(44.777.845)	(42.554)
	(310.555.603)	(17.099.278.652)	(6.505.228)
Liabilitas keuangan bersih	(310.359.982)	(17.096.304.951)	(6.502.128)
Kontrak <i>cross currency swap</i> (Catatan 11)	309.750.000	17.250.000.000	6.513.317
Eksposur, bersih	(609.982)	153.695.049	11.189

* Setara dengan jutaan Rupiah/Equivalent to millions of Rupiah

** Dalam mata uang asli/in original currency

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk management

Market risk is the risk to the Company's profit or loss arising from changes in interest rates and fluctuation in foreign currency exchange rates. Market risk arises when changes in interest rates and foreign currency exchange rates result in a decline in the fair value of financial assets and an increase in the fair value of financial liabilities, including derivative instruments.

To anticipate interest rate risk and foreign currency risk, the Company has applied hedging policy for floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

The net exposures to fluctuation in foreign currencies of the Company as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Financial liabilities
Borrowings
Accrued interest payables
Net financial liabilities
Cross currency swap contracts (Note 11)
Net exposure
Financial assets
Cash and cash equivalents
Financial liabilities
Borrowings
Accrued interest payables
Net financial liabilities
Cross currency swap contracts (Note 11)
Net exposure

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk management (Continued)

The table below summarizes the Company's financial instruments at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates as of 31 December 2020 and 2019:

31 Desember/December 2020								
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments				Jumlah/ Total
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 3 tahun/ years	>3 tahun/ years
Aset keuangan								
Kas dan setara kas*	-	-	-	163.269	-	-	-	163.269
Deposito Berjangka**	-	-	-	809.300	2.090.770	1.038.950	-	3.939.020
Piutang pembiayaan	-	-	-	825.333	825.201	3.094.703	2.152.049	6.898.539
Piutang lain-lain***	-	-	-	11.605	2.318	9.231	15.350	50.325
	-	-	-	1.809.507	2.918.289	4.142.884	2.167.399	11.062.153
Liabilitas keuangan								
Pinjaman yang diterima	(635.683)	(3.999.877)	(951.941)	(9.722)	(19.213)	(148.354)	(212.293)	(5.977.083)
Liabilitas lain-lain****	-	-	-	-	(4.068)	(12.786)	(18.432)	(36.286)
	(635.683)	(3.999.877)	(951.941)	(9.722)	(23.281)	(161.140)	(230.725)	(6.012.369)
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	638.343	4.030.910	955.979	(271.613)	(851.245)	(1.246.825)	(3.062.659)	(192.890)
	2.660	31.033	4.038	1.528.172	2.043.763	2.734.919	(1.125.985)	5.039.784
31 Desember/December 2019								
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate instruments			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ Fixed rate instruments				Jumlah/ Total
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 3 tahun/ years	>3 tahun/ years
Aset keuangan								
Kas dan setara kas*	-	-	-	501.256	-	-	-	501.256
Piutang pembiayaan	-	-	-	872.307	1.030.223	4.215.254	4.866.517	10.986.740
Piutang lain-lain***	-	-	-	24.559	3.760	15.536	28.049	92.533
	-	-	-	1.398.122	1.033.983	4.230.790	4.894.566	11.580.529
Liabilitas keuangan								
Pinjaman yang diterima	(809.439)	(2.968.788)	(2.556.476)	(5.556)	(11.003)	(277.603)	(27.731)	(6.656.596)
	(809.439)	(2.968.788)	(2.556.476)	(5.556)	(11.003)	(277.603)	(27.731)	(6.656.596)
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	944.140	2.994.227	2.574.950	(95.978)	(571.064)	(2.013.596)	(3.653.521)	(179.158)
	134.701	25.439	18.474	1.296.568	451.915	1.939.591	1.213.314	4.923.933

* Tidak termasuk kas dan kas kecil/Excluded cash on hand and petty cash

** Deposito berjangka jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan/Time deposits with maturity more than 3 (three) months

*** Piutang karyawan dan piutang bersih dari jaminan aset keuangan/Employee receivables and net receivables for which the collateral has been repossessed.

**** Liabilitas sewa / Lease liabilities

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk masing-masing instrumen keuangan berbunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019
Aset		
Rupiah:		
Kas dan setara kas	0,03%	5,00%
Deposito berjangka*	4,45%	-
Piutang pembiayaan	33,89%	31,02%
Dolar Amerika Serikat:		
Kas dan setara kas	0,07%	0,18%
Liabilitas		
Rupiah:		
Pinjaman yang diterima	8,56%	9,21%

* Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan/Time deposit with maturity more than 3 (three) months.

Analisis sensitivitas atas risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan sebagian besar memiliki suku bunga tetap, kecuali pinjaman yang diterima. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang dalam mata uang asing, akan tetapi pinjaman-pinjaman tersebut seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pinjaman-pinjaman yang diterima. Oleh karena itu, perubahan suku bunga dan mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan tidak akan mempunyai dampak signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas Perseroan.

d. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membiayai peningkatan aset atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman yang diterima pada tanggal jatuh tempo.

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perseroan melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank. Untuk memperkuat sumber pendanaannya, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan sejumlah bank lokal dan bank asing dalam penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, yang akan digunakan untuk membiayai piutang jangka panjangnya.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk management (Continued)

The table below summarizes the weighted average effective interest rates per annum for each interest bearing financial instrument as of 31 December 2020 and 2019:

	2020	2019
Assets		
Rupiah:		
Cash and cash equivalent	0,03%	5,00%
Time Deposits*	4,45%	-
Financing receivables	33,89%	31,02%
US Dollar:		
Cash and cash equivalent	0,07%	0,18%
Liabilities		
Rupiah:		
Borrowings	8,56%	9,21%

* Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan/Time deposit with maturity more than 3 (three) months.

Sensitivity analysis on interest rate risk and foreign currency risk

Most of the Company's financial assets and liabilities bear fixed interest rate, except borrowings. The Company has several bank borrowings which bear floating interest rate and denominated in foreign currencies; however, these borrowings have been perfectly hedged using cross currency swap contracts. Therefore, the changes in interest rate and foreign exchange rates that are reasonably possible at the reporting date, with all other variables remain constant, will not have significant impact to the Company's net income and equity.

d. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company has insufficient capacity to finance the increase in asset or is unable to meet its payment obligations as they fall due, including repayment of its borrowings on the maturity date.

In order to reduce the risk of dependency on one source of funding, the Company has diversified its funding resources. In addition to the capital and customer's installment collection, the Company generates funding resources from bank loans. In order to strengthen its funding structures, the Company has engaged a number of local and foreign banks in providing long-term funding, both in Rupiah and foreign currencies, which will be used to finance its long-term receivables.

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

		2020					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							
Pinjaman yang diterima	(5.977.083)	(6.173.910)	(287.849)	(905.932)	(1.449.082)	(3.331.264)	(199.783)
Beban yang masih harus dibayar*	(32.012)	(32.012)	(4.260)	(21.840)	(5.912)	-	-
Liabilitas lain-lain**	(43.383)	(43.383)	(8.097)	(4.068)	(12.786)	(18.432)	-
	(6.052.478)	(6.249.305)	(300.206)	(931.840)	(1.467.780)	(3.349.696)	(199.783)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(429.252)						
Arus kas keluar	-	(5.635.517)	(55.664)	(470.734)	(1.211.375)	(3.652.952)	(244.792)
Arus kas masuk	-	4.518.434	31.127	291.193	966.964	3.029.367	199.783
	(429.252)	(1.117.083)	(24.537)	(179.541)	(244.411)	(623.585)	(45.009)
	(6.481.730)	(7.366.388)	(324.743)	(1.111.381)	(1.712.191)	(3.973.281)	(244.792)
		2019					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
Liabilitas non-derivatif							
Pinjaman yang diterima	(6.656.596)	(6.969.389)	(114.681)	(623.626)	(2.264.034)	(3.786.668)	(180.380)
Beban yang masih harus dibayar*	(42.936)	(42.936)	(10.750)	(24.374)	(7.812)	-	-
Liabilitas lain-lain***	(127.596)	(127.596)	(127.596)	-	-	-	-
	(6.827.128)	(7.139.921)	(253.027)	(648.000)	(2.271.846)	(3.786.668)	(180.380)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(251.661)						
Arus kas keluar	-	(4.430.110)	(126.963)	(72.831)	(667.110)	(3.372.568)	(190.638)
Arus kas masuk	-	3.864.500	104.403	22.627	492.205	3.064.685	180.380
	(251.661)	(565.610)	(22.560)	(50.204)	(174.905)	(307.883)	(10.258)
	(7.078.789)	(7.705.531)	(275.587)	(698.204)	(2.446.751)	(4.094.351)	(190.638)

* Bunga yang masih harus dibayar / accrued interest payable

** Liabilitas sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha / Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable.

*** Utang premi asuransi dan utang usaha / Insurance premiums payable and accounts payable

Nilai nominal arus kas masuk (keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bersamaan secara bruto.

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity risk management (Continued)

The following table presents the contractual undiscounted cash flows of the Company's financial liabilities based on the remaining period to contractual maturity as of 31 December 2020 and 2019:

The nominal inflows (outflows) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

2020						
	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	170.721	-	-	-	-	170.721
Deposito Berjangka*	809.300	2.090.770	1.038.950	-	-	3.939.020
Piutang pembiayaan bruto	1.025.009	1.105.162	3.915.277	2.468.935	2.423	6.516.806
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	4.706	17.794	813	713	-	24.026
Piutang lain – lain**	39.633	2.318	9.231	15.350	11.821	78.353
	<u>2.049.369</u>	<u>3.216.044</u>	<u>4.984.271</u>	<u>2.484.998</u>	<u>14.244</u>	<u>12.728.926</u>
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	(281.226)	(885.218)	(1.379.486)	(3.258.712)	(192.439)	(5.977.083)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.766)	(2.584)	(58.372)	(325.999)	(40.531)	(429.252)
Beban masih harus dibayar***	(4.260)	(21.840)	(5.912)	-	-	(32.012)
Liabilitas lain – lain****	(5.097)	(4.068)	(12.786)	(18.432)	-	(43.383)
	<u>(295.351)</u>	<u>(893.710)</u>	<u>(1.456.556)</u>	<u>(3.603.143)</u>	<u>(232.970)</u>	<u>(6.481.730)</u>
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.754.018</u>	<u>2.322.334</u>	<u>3.507.715</u>	<u>(1.118.145)</u>	<u>(218.726)</u>	<u>6.247.196</u>
2019						
	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	505.280	-	-	-	-	505.280
Piutang pembiayaan konsumen	872.307	1.030.223	4.215.254	4.866.517	2.439	10.986.740
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	5.795	26.532	32.125	-	-	64.452
Piutang lain – lain**	25.116	3.760	15.536	28.049	20.629	93.090
	<u>1.408.498</u>	<u>1.060.515</u>	<u>4.262.915</u>	<u>4.894.566</u>	<u>23.068</u>	<u>11.649.562</u>
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	(101.411)	(579.260)	(2.143.566)	(3.654.267)	(178.092)	(6.656.596)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(50.316)	(101.242)	(100.103)	-	-	(251.661)
Beban masih harus dibayar***	(10.750)	(24.374)	(7.812)	-	-	(42.936)
Liabilitas lain – lain****	(127.596)	-	-	-	-	(127.596)
	<u>(290.073)</u>	<u>(704.876)</u>	<u>(2.251.481)</u>	<u>(3.654.267)</u>	<u>(178.092)</u>	<u>(7.078.789)</u>
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.118.425</u>	<u>355.639</u>	<u>2.011.434</u>	<u>1.240.299</u>	<u>(155.024)</u>	<u>4.570.773</u>

* Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan/Time deposits with maturity more than 3 (three) months

** Bunga masih harus dibayar / Accrued Interest Payable.

*** Liabilitas sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha /Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable.

**** Utang premi asuransi, utang usaha dan bunga yang masih harus dibayar/ insurance premium payable, account payable and accrued interest payable.

Kas dan setara kas (kecuali deposito berjangka), piutang lain-lain, utang premi asuransi dan utang usaha, termasuk dalam kelompok kurang dari 1 bulan karena transaksi-transaksi tersebut tidak memiliki jatuh tempo kontraktual.

The table below analyzes the carrying amount of financial assets and financial liabilities of the Company based on remaining period to contractual maturity date as of 31 December 2020 and 2019:

e. Risiko operasional

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian, baik langsung ataupun tidak langsung, yang timbul dari berbagai macam penyebab yang terkait dengan proses, karyawan, teknologi dan infrastruktur Perseroan, dan dari faktor eksternal, selain risiko kredit, pasar dan likuiditas, seperti risiko yang timbul dari peraturan hukum dan perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang secara umum diterima. Risiko operasional timbul dari seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Cash and cash equivalents (excluding time deposits), other receivables, insurance premiums payable and accounts payable are included in the category of less than 1 month since those transactions have no contractual maturities.

Operational risk is the risk of direct or indirect losses arising from a wide variety of causes associated with the Company's processes, personnel, technology and infrastructure, and from external factors, other than credit, market and liquidity risks, such as those arising from legal and regulatory requirements and generally accepted standards of corporate governance. Operational risks arise from all of the Company's operations.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko operasional (Lanjutan)

Untuk mengurangi risiko operasional, Perseroan menempatkan *Independent Control Unit* dan *Credit Head* di setiap kantor cabang untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional telah sesuai dengan standar operasional dan prosedur. Perseroan juga meninjau standar operasional dan prosedur secara berkala.

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 19 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya: asumsi-asumsi aktuarial.
- Catatan 23 – Penentuan nilai wajar aset keuangan
- Catatan 8 – Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran atas liabilitas imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan oleh perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3a.7.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perseroan melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk (Continued)

To mitigate the operational risk, the Company places *Independent Control Unit* and *Credit Head* in each branch office to ascertain that all operational processes have complied with operational standards and procedures. The Company also reviews the operational standards and procedures periodically.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- Note 19 – measurement of post-employment benefits liabilities and other longterm benefits: actuarial assumptions.
- Note 23 – Determining fair values of financial assets
- Note 8 – Allowance for impairment losses of financial assets

Measurement of obligation for post-employment benefits

Obligation for post-employment benefits is determined by actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate on returns on plan assets, salary increment rate, mortality rate, resignation rate and others.

Determining fair values of financial assets

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3a.7.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 23.

Allowance for impairment losses of financial assets

The Company reviews their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Perseroan mengukur menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD), dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (*point in time*) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasi pada suatu waktu berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.
- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Perseroan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari pinjaman yang diberikan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang relevan.
- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan dampak penarikan fasilitas kredit (*committed*) yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, serta dampak dari asumsi ekonomi di masa depan yang relevan, yang dipilih berdasarkan pengumpulan data makroekonomi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, namun tidak terbatas pada, regulator, pemerintah serta organisasi penelitian independen.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

Policy applicable from 1 January 2020

The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Company primarily uses sophisticated models that utilize the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:

- *PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*
- *LGD represents the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the company expects to receive. The Company estimates LGD based on the history of recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the loans, taking into account forward looking economic assumptions where relevant.*
- *EAD represents the expected exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principals and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which are chosen based on the collation of macroeconomics data obtained from various sources such as, but not limited to, regulators, government as well as independent research organisation.*

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pertimbangan utama dan estimasi yang dibuat oleh Perseroan meliputi:

- Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam pengukuran KKE, pertimbangan dilibatkan dalam penerapan aturan untuk menentukan apakah telah terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal atas pinjaman yang diberikan, yang mengakibatkan aset keuangan berpindah dari "Tahap 1" ke "Tahap 2". Dalam menentukan apa yang merupakan SICR, Perseroan menggunakan informasi tunggakan 30 hari atau lebih untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini merupakan hal yang utama dalam pertimbangan karena perpindahan dari Tahap 1 dan Tahap 2 meningkatkan perhitungan KKE atas penyisihan berdasarkan *probability of default* dalam 12 bulan mendatang, menjadi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Penurunan selanjutnya atas risiko kredit yang digabungkan dengan perpindahan dari Tahap 2 ke Tahap 1 mungkin akan memberikan hasil yang sama atas perubahan signifikan dalam penyisihan KKE. Perseroan memantau efektivitas kriteria SICR secara berkelanjutan.

- Informasi *forward looking*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi.

Dalam menetapkan informasi *forward looking* dalam model PSAK 71 Perseroan menggunakan variabel makroekonomi dalam menentukan KKE. Variabel makroekonomi yang digunakan terdiri dari: pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan tingkat pengangguran.

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Perseroan telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis pertumbuhan PDB dan tingkat pengangguran yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 5 tahun terakhir.

Perseroan menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi KKE:

- Skenario Dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

Policy applicable from 1 January 2020 (Continued)

Key judgements and estimates made by the Company include the following:

- Significant increase in credit risk

In the measurement of ECL, judgment is involved in setting the rules to determine whether there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition of a loan, resulting the financial asset moving from "Stage 1" to "Stage 2". In determining what constitutes SICR, the Company uses 30 days or more past due information and recognizes lifetime expected credit losses. This is a key area of judgment as transition from Stage 1 and Stage 2 increases the ECL calculation from an allowance based on the probability of default in the next 12 months, to an allowance for lifetime expected credit losses. Subsequent decreases in credit risk combined with transition from Stage 2 to Stage 1 may similarly result in significant changes in the ECL allowance. The Company monitors the effectiveness of SICR criteria on an ongoing basis.

- Forward looking information

The measurement of expected credit losses reflects an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes.

In applying forward looking information in the Company's PSAK 71 credit models, the Company uses macroeconomics variables. The macroeconomic variables used, among others, consisted of Gross Domestic Products (GDP) growth and unemployment rate.

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, the Company has conducted an analysis based on historical GDP growth and unemployment rate information which includes the major incident that happened in the last 5 years.

The Company applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic conditions continue to prevail; and

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

- Skenario *optimistic* dan *pessimistic*: Skenario ini ditetapkan relatif terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Asumsi yang mendasari perhitungan KKE akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi yang dibuat selama periode pelaporan. Dalam menanggapi dampak pandemi COVID-19, Perseroan telah memperbarui variabel makroekonomi seperti dijelaskan diatas.

Jika memungkinkan, penyesuaian dapat dilakukan untuk situasi dimana risiko yang diketahui atau yang diharapkan belum ditangani secara memadai dalam proses permodelan. Divisi Manajemen Risiko bertanggungjawab untuk mengusulkan penyesuaian tersebut.

Tingkat keseluruhan kerugian kredit ekspektasian dan area pertimbangan manajemen yang signifikan akan dilaporkan kepada, dan diawasi oleh, Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 3a.6.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif yang telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang dibutuhkan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini tergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (Continued)

- *Optimistic and pessimistic scenarios*: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worstcase macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.

The assumptions underlying the ECL calculation are monitored and reviewed on annual basis. There have been no significant changes on estimation techniques made during the reporting period. In response to the COVID-19 pandemic, the Company has updated the macroeconomic variables as described above.

Where applicable, adjustments may be made to account for situations where known or expected risks have not been adequately addressed in the modelling process. Risk Management Division is responsible for recommending such adjustments.

The overall level of expected credit losses and areas of significant management judgement will be reported to and oversighted by the Company's Risk Monitoring Committee.

Policy applicable before 1 January 2020

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 3a.6.

Collectively assessed allowance for impairment losses cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Kas	7.452	4.024	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	82.099	71.804	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	30.642	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.115	15.669	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.816	11.920	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	6.800	10.499	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.379	2.698	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	2.405	4.988	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.693	1.077	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.370	1.409	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	983	790	Citibank, N.A., Indonesia Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	320	602	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Rupiah	160.622	121.456	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
(2020: USD 162.073; 2019: USD 195.621)			(2020: USD 162.073; 2019: USD 195.621)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.255	1.855	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	439	84	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	350	28	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	242	752	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	2.286	2.719	Total - US Dollar
Yen Jepang			Japanese Yen
(2020: JPY 2.643.838; 2019: JPY 2.973.701)			(2020: JPY 2.643.838; 2019: JPY 2.973.701)
PT Bank Mizuho Indonesia	182	204	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	179	177	Others (each below Rp 100)
Jumlah - Yen Jepang	361	381	Total - Japanese Yen
Jumlah bank	163.269	124.556	Total cash in banks
Deposito berjangka*			Time deposits*
Rupiah			Rupiah
PT Bank BTPN Tbk	-	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	376.700	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah - Rupiah	-	376.700	Total - Rupiah
Jumlah deposito berjangka	-	376.700	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	170.721	505.280	Total cash and cash equivalents

* Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang/Time deposits with maturity of 3 (three) months or less

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas jasa giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2020 and 2019, the contractual interest rates per annum on current accounts and time deposits were as follows:

	2020	2019	
Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas kas dan setara kas:			Contractual interest rates per annum on Cash and cash equivalent:
Rupiah	0,01% - 3,75%	0,10% - 8,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 0,20%	0,05% - 2,17%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2020 and 2019, there was no cash and cash equivalents being pledged as collateral.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BEAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. DEPOSITO BERJANGKA

7. TIME DEPOSITS

	<u>2020</u>
Deposito berjangka	
PT Bank BTPN Tbk	2.308.470
MUFG Bank, Ltd - Cabang Jakarta	1.086.350
PT Bank Mizuho Indonesia	544.200
	<u>3.939.020</u>
Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka setahun	0,75% - 6,25%

Time deposits
PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd - Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia

Deposito berjangka merupakan deposito dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan.

Time deposits are those with maturity more than 3 (three) months.

8. PIUTANG PEMBIAYAAN

8. FINANCING RECEIVABLES

- a. Perseroan memberikan kontrak pembiayaan untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 4 tahun.

- a. *The Company extends financing contracts of two-wheel motorcycles with terms ranging from 1 year to 4 years.*

Piutang pembiayaan pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financing receivables at amortized cost as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang pembiayaan - bruto	8.516.806	15.078.192	<i>Financing receivables - gross</i>
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	<u>(1.617.267)</u>	<u>(3.460.837)</u>	<i>Less: Unearned financing income</i>
Piutang pembiayaan - sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	6.899.539	11.617.355	<i>Financing receivables - before allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.097.614)</u>	<u>(630.615)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>5.801.925</u>	<u>10.986.740</u>	<i>Total</i>
Tingkat suku bunga kontraktual setahun	24,44% - 41,87%	22,82% - 36,12%	<i>Contractual interest rates per annum</i>

Rincian umur piutang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo cicilan diungkapkan di Catatan 4d.

The aging summary of financing receivables based on maturity of the installment is disclosed in Note 4d.

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.508.822 dan Rp 2.723.713 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10).

Financing receivables as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 2,508,822 and Rp 2,723,713 respectively were pledged as collaterals for borrowings (see Note 10).

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

b. Menurut stage

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan pada biaya amortisasi (sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage selama tahun berakhir 31 Desember 2020:

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan	Tahun berakhir/Year Ended 31 Desember/December 2020				Movement of financing receivable at carrying amount
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	11.222.887	236.622	157.847	11.617.356	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	6.117	(6.117)	-	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(2.275.679)	2.275.756	(77)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(733.841)	(194.015)	927.856	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposurs	(2.683.811)	(423.973)	(74.324)	(3.182.108)	Net change in exposure
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.717.406	-	-	1.717.406	New financial assets originated
Aset keuangan yang dilunasi seluruhnya	(2.416.564)	(46.557)	(2.400)	(2.465.521)	Financial assets fully repaid
Hapus Buku	(492.099)	(142.257)	(153.238)	(787.594)	Write off
Saldo akhir tahun 31 Desember 2020	4.344.416	1.699.459	855.664	6.899.539	Balance, end of year 31 December 2020

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. The movement of allowance for impairment losses during the years ended 31 December 2020 and 2019 was as follows:

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	Tahun berakhir/Year Ended 31 Desember/December 2020				Movement of expected credit losses
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun ¹⁾	397.435	70.149	124.515	592.099	¹⁾ Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.607	(1.607)	-	-	Transferred to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(323.016)	323.080	(64)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(43.457)	(166.690)	210.147	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposurs	321.548	163.793	592.920	1.078.261	Net change in exposure
Aset keuangan yang baru diperoleh	274.950	-	-	274.950	New financial assets originated
Aset keuangan yang telah dilunasi	(45.302)	(12.878)	(1.922)	(60.102)	Financial assets that have been repaid
Hapus Buku	(492.099)	(142.257)	(153.238)	(787.594)	Write off
Saldo akhir tahun 31 Desember 2020	91.666	233.590	772.358	1.097.614	Balance, end of year 31 December 2020

¹⁾ Saldo setelah penerapan awal PSAK 71

Beginning balance after initial adoption of PSAK 71 ¹⁾

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo, awal tahun	630.615	556.590
Dampak penerapan PSAK 71	(38.516)	-
Saldo, 1 Januari	592.099	556.590
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.293.109	737.860
Penghapusan piutang selama tahun berjalan	(787.594)	(663.835)
Saldo, akhir tahun	1.097.614	630.615

Piutang pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan di Catatan 3a.6.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

The movement of the allowance for impairment losses for financing receivables was as follows:

	2020	2019
Balance, beginning of year	630.615	556.590
Impact of PSAK 71 initial application	(38.516)	-
Balance, 1 January	592.099	556.590
Provision for impairment losses during the year	1.293.109	737.860
Write-off of receivables during the year	(787.594)	(663.835)
Balance, end of year	1.097.614	630.615

Financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3a.6.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

9. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December 2020	2019
Beban dibayar dimuka	78.719	85.538
Simpanan jaminan	6.227	6.455
Uang muka atas pembayaran ke supplier	984	1.042
Lain-lain	339	269
Jumlah	86.269	93.304

Prepaid expenses
Security deposits
Advance payment to supplier
Others
Total

9. OTHER ASSETS

10. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember/December 2020	2019
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk (a)	289.583	193.922
Standard Chartered Bank Indonesia (b)	100.000	-
	389.583	193.922

Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk (a)
Standard Chartered Bank Indonesia (b)

10. BORROWINGS

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA

10. BORROWINGS

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Pindahan	389.583	193.922	Carried Forward
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited., Cabang Singapura (c) (2020: USD 119.747.110; 2019: USD 109.619.262)	1.689.033	1.523.817	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited., Singapore Branch (c) (2020: USD 119,747,110; 2019: USD 109,619,262)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Tokyo dan Jakarta (d) (2020: USD 39.933.899; 2019: USD 89.313.742)	563.268	1.241.550	MUFG Bank, Ltd., Tokyo and Jakarta Branch (d) (2020: USD 39,933,899; 2019: USD 89,313,742)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (e) (2020: USD 29.531.463; 2019: USD 29.247.681)	416.541	406.572	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (e) (2020: USD 29,531,463; 2019: USD 29,247,681)
PT Bank BTPN Tbk (f) (2020: USD 26.750.000; 2019: USD 50.250.000)	377.309	698.525	PT Bank BTPN Tbk (f) (2020: USD 26,750,000; 2019: USD 50,250,000)
Bank of America N.A., Cabang Tokyo (g) (2020: USD 20.000.000; 2019: USD 20.000.000)	282.100	278.020	Bank of America, N.A., Tokyo Branch (g) (2020: USD 20,000,000; 2019: USD 20,000,000)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Singapura (h) (2020: -; 2019: USD 4.975.889)	-	69.171	MUFG Bank, Ltd., Singapore Branch (h) (2020: -; 2019: USD 4,975,889)
PT Bank HSBC Indonesia (i) (2020: -; 2019: USD 4.500.000)	-	62.555	PT Bank HSBC Indonesia (i) (2020: -; 2019: USD 4,500,000)
	<u>3.328.251</u>	<u>4.280.210</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
Mizuho Bank, Ltd., dan Korea Development Bank, Cabang Tokyo (j) (2020: JPY 8.875.081.202; 2019: JPY 7.918.006.241)	1.211.182	1.013.267	Mizuho Bank, Ltd. and Korea Development Bank, Tokyo Branch (j) (2020: JPY 8,875,081,202; 2019: JPY 7,918,006,241)
Mizuho Bank, Ltd., cabang Tokyo dan Shinhan Bank Japan (k) (2020: JPY 6.930.243.499; 2019: JPY 5.896.381.352)	945.770	754.560	Mizuho Bank, Ltd., Tokyo branch and Shinhan Bank Japan (k) (2020: JPY 6,930,243,499; 2019: JPY 5,896,381,352)
Deutsche Bank AG, Cabang Tokyo (l) (2020: JPY 749.589.946; 2019: JPY 2.240.113.214)	102.297	286.667	Deutsche Bank AG, Tokyo Branch (l) (2020: JPY 749,589,946; 2019: JPY 2,240,113,214)
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura (m) (2020: JPY -; 2019: JPY 1.000.000.000)	-	127.970	The Norinchukin Bank, Singapore branch (m) (2020: JPY -; 2019: JPY 1,000,000,000)
	<u>2.259.249</u>	<u>2.182.464</u>	
Jumlah	<u>5.977.083</u>	<u>6.656.596</u>	Total

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah fasilitas/Facility amount	
			2020	2019
a.	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 325.000	Rp 325.000
		Cerukan/Overdraft	Rp 25.000	Rp 25.000
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	Rp 800.000	Rp 800.000
b.	Standard Chartered Bank Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 15.000.000	USD 15.000.000
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 100.000	Rp 100.000
c.	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited., Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY 500.000.000	JPY 500.000.000
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 20.000.000	USD 20.000.000
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD 160.000.000	USD 170.000.000

10. BORROWINGS (Continued)

Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/Company's consumer financing receivables (see note 8)	17 April/April 2018 - 10 Juni/June 2021	25 Mei/ May 2021 - 30 Maret/March 2023	2020: Rp 204.167 2019: Rp 316.667
Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/Company's consumer financing receivables (see note 8)			
Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/Company's consumer financing receivables (see note 8)			
Jaminan perusahaan dari/Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan	31 Maret/March 2020 - 31 Maret/March 2021	9 April/April 2021	2020: nihil/nil 2019: nihil/nil
Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/Company's consumer financing receivables (see note 8)			
Jaminan perusahaan dari/Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan	31 Maret/March 2016 - 31 Maret/March 2021	19 Desember/December 2019 - 19 September/September 2025	2020: USD 50.000.000 2019: USD 10.000.000
Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			
Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah fasilitas/Facility amount		Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
			2020	2019				
d.	MUFG Bank, Ltd., Cabang Tokyo dan Jakarta/Tokyo and Jakarta Branch	Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD 150.000.000	USD 150.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/Company's consumer financing receivables (see note 8)	29 September/ September 2014 - 29 Juni/June 2018	20 Maret/March 2020 - 23 April/April 2021	2020: USD 50.000.000 2019: USD 20.000.000
e.	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 45.000	Rp 45.000	Jaminan perusahaan dari/Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan	19 Desember/ December 2018 - 31 Mei/May 2021	22 Juli/July 2022 - 5 September/September 2022	2020: nihil/nil 2019: nihil/nil
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 20.000.000	USD 20.000.000	Jaminan perusahaan dari/Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan			
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY 3.000.000.000	JPY 3.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD 30.000.000	USD 30.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ Company's consumer financing receivables (see note 8)			
f.	PT Bank BTPN Tbk,	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	USD 70.000.000	USD 70.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured	7 November/ November 2016 - 30 April/April 2021	3 Februari/February 2020 - 11 Juli/July 2022	2020: USD 23.500.000 2019: USD 28.750.000
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	Rp 500.000	Rp 1.300.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD 100.000.000	-	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			
g.	Bank of America, N.A., Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD 20.000.000	USD 20.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ Company's consumer financing receivables (see note 8)	9 April/April 2018 - 9 Januari/January 2019	16 Agustus/August 2021	-

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah fasilitas/Facility amount		Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
			2020	2019				
h.	MUFG Bank, Ltd., Cabang Singapura/ Singapore Branch	Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	USD -	USD 20.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured	22 Desember/ December 2016 - 29 September/ September 2017	27 April/April 2020	2020: USD 5.000.000 2019: USD 10.000.000
i.	PT Bank HSBC Indonesia	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 190.000	Rp 190.000	Jaminan perusahaan dari/Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2021	11 Agustus/August 2020	2020: 4.500.000 2019: nihil/nil
		Modal kerja berulang/ Revolving working capital	Rp 130.000	Rp 130.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ Company's consumer financing receivables (see note 8)			
j.	Mizuho Bank, Ltd., dan/and Korea Development Bank, Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	JPY 15.000.000.000	JPY 10.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ Company's consumer financing receivables (see note 8)	30 Maret/March 2017 - 25 Maret/March 2021	24 Maret/March 2021 - 25 Maret/March 2024	2020: JPY 4.000.000.000 2019: JPY 2.000.000.000
k.	Mizuho Bank, Ltd., Cabang Tokyo/Tokyo Branch dan/and Shinhan Bank Japan	Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	JPY 7.000.000.000	JPY 7.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ Company's consumer financing receivables (see note 8)	29 Maret/March 2019 - 25 Agustus/August 2020	27 Maret/March 2023 - 25 Agustus/August 2023	2020: nihil/nil 2019: nihil/nil
l.	Deutsche Bank AG, Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	JPY 3.000.000.000	JPY 3.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ Company's consumer financing receivables (see note 8)	29 Januari/January 2018 - 29 Januari/ January 2019	29 Januari/January 2021	2020: JPY 1.500.000.000 2019: JPY 750.000.000

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah fasilitas/Facility amount		Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
			2020	2019				
m.	The Norinchukin Bank, Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ Revolving working capital	JPY 2.000.000.000	JPY 2.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured	28 April/April 2017 - 30 April/April 2021	20 Juli/July 2020	2020: JPY 1.000.000.000 2019: nihil/nil
		Modal kerja tidak berulang/Non-revolving working capital	JPY 2.000.000.000	JPY 1.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/unsecured			

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman yang diterima berkisar antara 1,00% - 8,80% (2019: 1,00% - 9,75%).

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan di dalam Catatan 4c.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya persetujuan tertulis dari kreditur dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu, terutama rasio utang terhadap modal. Selama tahun 2020 terdapat pelanggaran atas pembatasan – pembatasan yang dipersyaratkan kreditur kepada Perseroan sebagai dampak pandemi COVID-19. Namun, Perseroan telah menerima surat kelonggaran atas pembatasan-pembatasan tersebut yang mencakup periode 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2021.

Saldo pinjaman yang diterima (termasuk bunga) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang telah dilindungi nilai oleh kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 11) dengan jumlah nosional masing-masing sebesar USD 236.750.000 dan JPY 16.750.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD 309.750.000 dan JPY 17.250.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan di Catatan 4d.

**11. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN
MANAJEMEN RISIKO**

Perseroan mengadakan kontrak *cross currency swap* ini dengan tujuan lindung nilai atas risiko variabilitas pada arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang. Pada 31 Desember 2020, Perseroan memiliki instrumen untuk melindungi eksposur terhadap perubahan tingkat suku bunga dan mata uang asing.

	Jatuh tempo/Maturity					
	<1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	
Kontrak <i>cross currency swap</i>						Cross currency swap contracts
- Nilai nosional dalam USD	10.000.000	40.000.000	40.000.000	136.750.000	10.000.000	- Notional amount in USD
- Nilai nosional dalam JPY	750.000.000	1.000.000.000	-	10.000.000.000	5.000.000.000	- Notional amount in JPY
- Nilai tukar rata-rata USD	13.430	13.636	14.131	14.292	14.880	- Average USD exchange rate
- Nilai tukar rata-rata JPY	128	120	-	134	152	- Average JPY exchange rate

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BORROWINGS (Continued)

For the years ended 31 December 2020 and 2019, the contractual interest rates per annum of borrowings ranging from 1.00% - 8.80% (2019: 1.00% - 9.75%).

The weighted average of effective interest rates per annum as of 31 December 2020 and 2019 was disclosed in Note 4c.

All loan agreements include certain restrictive covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, borrowing from other parties except in the normal course of business, or change its capital structure and/or Articles of Association without prior written approval from the creditors and compliance with agreed financial ratios, principally debt to equity ratio. During 2020 there were breach of covenants required by lenders to the Company as a result of the COVID-19 pandemic. However, the Company already obtained waiver letter of these covenants which covered period 31 December 2020 and 31 March 2021.

The outstanding balance of borrowings (including interest) denominated in US Dollar and Japanese Yen were hedged by cross currency swap contracts (see Note 11) with notional amount of USD 236,750,000 and JPY 16,750,000,000 as of 31 December 2020 and USD 309,750,000 and JPY 17,250,000,000 as of 31 December 2019, respectively.

Information in respect of maturities of borrowings was disclosed in Note 4d.

**11. DERIVATIVE INSTRUMENT HELD FOR RISK
MANAGEMENT**

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risks of variability in cash flows arising from foreign exchange rates and interest rates on its borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates. At 31 December 2020, the Company held the following instruments to hedge exposures to changes in interest rates and foreign currencies.

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**11. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN
 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

**11. DERIVATIVE INSTRUMENT HELD FOR
 RISK MANAGEMENT (Continued)**

The fair values of derivatives designed as cash flow hedges were as follows:

	31 Desember/December		2019		
	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Kontrak cross currency swap					Cross currency swap contracts
PT Bank BTPN Tbk	-	(17.520)	1.565	(28.619)	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	14.168	(49.569)	50.970	(59.848)	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank HSBC Indonesia	-	(2.223)	797	(14.734)	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	8.671	(183.947)	4.868	(125.662)	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1.187	(175.993)	6.252	(22.798)	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah	24.026	(429.252)	64.452	(251.661)	Total

Nilai nosional kontrak cross currency swap adalah sebagai berikut:

The notional amount of cross currency swap contracts was as follows:

	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional (dalam mata uang asli)/ Notional amount (in original currency)		
		31 Desember/December	2019	
Kontrak pembelian cross currency swap				Cross currency swap purchase contracts
Akan diterima	USD	236.750.000	309.750.000	To be received
	JPY	16.750.000.000	17.250.000.000	
Akan dibayar	IDR	5.667.030	6.482.713	To be paid

Suku bunga kontrak cross currency swap di atas dipertukarkan setiap semester. Jumlah item terkait di tujuan sebagai instrumen lindung nilai dan ketidakefektifan lindung nilai adalah sebagai berikut:

The interest rate of the above cross currency swap contracts are exchanged on semi-annually basis. The amounts relating items designated as hedging instruments and hedge ineffectiveness were as follows:

Dalam juta rupiah/in millions of IDR	Jumlah tercatat/carrying amount			Penyajian dalam laporan posisi keuangan yang menyertakan instrumen lindung nilai/Line item in the statement of financial position where the hedging instruments is included	Perubahan nilai wajar yang digunakan untuk menghitung ketidak-efektifan lindung nilai/Changes in PV used for calculating hedge ineffectiveness	Perubahan nilai instrumen nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Changes in the value of the hedging instrument recognised in other comprehensive income	Ketidak-efektifan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi/Hedge ineffectiveness recognised in profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang mencakup efektivitas lindung nilai/Line item in profit or loss that includes hedge effectiveness	Jumlah yang direklasifikasi dan cadangan lindung nilai ke laba rugi/Amount reclassified from the hedge reserve to profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang dipengaruhi oleh reklasifikasi/Line item in profit or loss affected by the reclassification
	Nilai kontrak/Contract value	Aset derivatif/ Derivative asset	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities							
IDR terhadap/ to USD	3.354.735	8.692	(199.760)	Aset (kewajiban) derivatif untuk tujuan manajemen risiko/Derivative assets (liabilities) held for risk management	-	(231.858)	-	Beban keuangan / Financial charges	186.376	Beban keuangan / Financial charges
IDR terhadap/ to JPY	2.312.295	15.334	(229.492)	Aset (kewajiban) derivatif untuk tujuan manajemen risiko/Derivative assets (liabilities) held for risk management	-	(32.817)	-	Beban keuangan / Financial charges	(19.488)	Beban keuangan / Financial charges
Total	5.667.030	24.026	(429.252)			(264.675)			(187.490)	

Suku bunga kontrak cross currency swap di atas dipertukarkan setiap semester.

The interest rate of the above cross currency swap contracts are exchanged on a semi-annually basis.

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)11. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Periode kontrak *cross currency swap* berkisar antara 30 - 61 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sisa periode kontrak *cross currency swap* berkisar masing-masing antara 1 - 57 bulan dan 1 - 44 bulan.

Perseroan menyetujui untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap rata-rata setahun untuk mata uang Rupiah yang berkisar antara 6,90% - 11,30% untuk tahun 2020 dan 6,90% - 11,30% untuk tahun 2019 dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang baik untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ataupun mata uang Yen Jepang dengan berpatokan pada LIBOR ditambah dengan tingkat margin yang berkisar antara 0,95% - 1,42% (2019: LIBOR ditambah dengan tingkat margin yang berkisar antara 0,95% - 1,50%).

Tabel berikut menyediakan rekonsiliasi berdasarkan kategori risiko dari komponen ekuitas dan analisis pendapatan komprehensif lain - lain (dikurangi pajak) dihasilkan dari akuntansi lindung nilai.

	2020
Saldo, awal tahun	(124.963)
Lindung nilai arus kas	
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	
<i>Cross currency swap</i> USD	(231.668)
<i>Cross currency swap</i> JPY	(32.917)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	
<i>Cross currency swap</i> USD	188.978
<i>Cross currency swap</i> JPY	(19.488)
Aset pajak tangguhan	48.853
Saldo, akhir tahun	(173.205)

Perubahan keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(124.963)	34.209
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar	(264.585)	(131.057)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	167.480	(28.115)
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(222.058)	(124.963)
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 20d)	48.853	31.241
Saldo, akhir tahun	(173.205)	(93.722)

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)11. DERIVATIVE INSTRUMENT HELD FOR
RISK MANAGEMENT (Continued)

The contract period of *cross currency swap* contracts ranged between 30 - 61 months. As of 31 December 2019 and 2018, the remaining contract period of *cross currency swap* contracts ranged between 1 - 57 months and 2 - 44 months, respectively.

The Company agreed to pay interest with average fixed interest rates per annum ranging from 6.90% - 11.30% during 2020 and 6.90% - 11.30% during 2019 for Rupiah currency and received interest with a floating rate either for US Dollar currency or Japanese Yen currency with benchmark on LIBOR plus margin which ranged from 0.95% - 1.42% (2019: LIBOR plus margin which ranged from 0.95% - 1.50%).

The following table provides a reconciliation by risk category of components of equity and analysis of OCI (net of tax) resulting from hedge accounting.

Balance, beginning of the year
Cash flow hedges
Effective portion of changes in fair value
Cross currency and interest rate swap USD
Cross currency and interest rate swap JPY
Net amount reclassified to profit or loss
Cross currency and interest rate swap USD
Cross currency and interest rate swap JPY
Deferred tax asset
Balance, end of the year

The movement of the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which was an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected profit or loss for the years ended 31 December 2020 and 2019 was as follows:

Balance, beginning of the year - before deferred income tax
Effective portion of changes in fair value
Amounts transferred to profit or loss
Total - before deferred income tax
Deferred tax asset (see Note 20d)
Balance, end of the year

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

12. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, modal dasar Perseroan berjumlah Rp 6.000.000 [12.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham], di mana Rp 2.442.060 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2020 dan/and 2019				
Pemegang saham/Shareholders	Tipe dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Type and number of shares issued and paid-up		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital
	Seri/Series A	Seri/Series B	%	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	732.618	-	15,00	366.309
PT Summit Auto Group	-	2.437.176	49,90	1.218.588
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	1.714.326	35,10	857.183
Jumlah/Total	732.618	4.151.502	100,00	2.442.060

Saham seri A adalah jenis saham preferen sedangkan saham seri B adalah jenis saham biasa. Pemegang saham seri A berhak untuk menerima dividen non-kumulatif lebih dahulu dari pemegang saham klasifikasi lain dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan pada tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 262.611 di 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan pada tanggal 14 Juni 2019, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 433.417 di 2019.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020	2019
Kelebihan modal disetor di atas nilai nominal saham yang diterbitkan	887.186	887.186

14. CADANGAN UMUM

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Perseroan telah memenuhi kewajiban tersebut.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's authorized share capital amounted to Rp 6,000,000 [12,000,000 shares at par value of Rp 500,000 (in whole Rupiah) per share], of which Rp 2,442,600 had been issued and fully paid-up by the shareholders.

The details of the shares ownership of the Company as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Series A shares are preference shares while series B shares are common shares. The shareholders of series A shares are entitled to receive a non-cumulative dividend earlier than other shareholders in the amount that will be determined by the General Meeting of Shareholders.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated 15 June 2020 the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 262,611 in 2020.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated 14 June 2019, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 433,417 in 2019.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2020	2019
Capital paid-in excess par value of the shares issued	887.186	887.186

14. GENERAL RESERVES

The general and legal reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. The Company has fulfilled the requirement.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

15. PENDAPATAN

	2020
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.194.638
Pendapatan bunga yang diakui melalui unwinding atas kerugian modifikasi (catatan 3i)	137.734
Pendapatan denda	99.650
Jasa administrasi	67.606
Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan	35.544
Komisi dari perusahaan asuransi	23.922
	<u>2.559.094</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 464.296 dan Rp 525.682.

16. BEBAN KEUANGAN

	2020
Pinjaman yang diterima	641.534
Liabilitas sewa	3.225
Jumlah	<u>644.759</u>

Beban keuangan termasuk amortisasi beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima Perseroan masing-masing sebesar Rp 31.930 dan Rp 31.498 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

17. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2020
Gaji dan tunjangan	529.350
Biaya pesangon	115.942
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 19)	(5.405)
Jumlah	<u>639.887</u>

Lihat Catatan 21 untuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. REVENUE

	2019	
	2.833.254	Consumer financing income
	-	Interest recognized through the unwinding of the loss on modification (note 3i)
	171.119	Penalty income
	278.851	Administration fee
	37.209	Collection/recovery collection of receivables which were written-off
	82.983	Commission from insurance company
	<u>3.403.416</u>	

For the years ended 31 December 2020 and 2019, the amortization of transaction cost recognized as a reduction to consumer financing income amounting to Rp 464,296 and Rp 525,682 , respectively.

16. FINANCIAL CHARGES

	2019	
	593.116	Borrowings
	-	Lease liabilities
	<u>593.116</u>	Total

Financial charges included amortization of upfront fees related to the Company's borrowings amounting to Rp 31.930 and Rp 31,498 , respectively, for the years ended 31 December 2020 and 2019.

17. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

	2019	
	681.701	Salaries and benefits
	25.614	Lay-offs compensation
	62.585	Post-employment benefits (see Note 19)
	<u>769.900</u>	Total

Refer to Note 21 for salaries and benefits given to key management personnel.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Kerugian penyelesaian piutang lain-lain	146.399	163.742
Penyusutan aset tetap	81.577	46.488
Sewa kantor	40.660	62.654
Perlengkapan kantor	36.960	59.427
Jasa konsultan	38.337	46.099
Komunikasi	28.475	30.236
Registrasi dan perizinan	27.116	84.580
Perbaikan dan pemeliharaan	26.844	11.244
Pelatihan dan pendidikan	14.909	26.576
Jasa keamanan	13.390	14.625
Listrik dan air	10.142	12.199
Transportasi dan perjalanan	9.150	26.105
Iklan dan promosi	8.658	28.557
Representasi dan jamuan	4.131	16.051
Beban penjualan	19	20.466
Lain-lain	11.807	20.407
Jumlah	498.574	669.456

Termasuk dalam beban umum dan administrasi - lain-lain adalah beban perbaikan dan pemeliharaan, administrasi bank, asuransi dan beban lainnya.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 2003, Perseroan menyelenggarakan program pensiun untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI) dalam mengelola program dana pensiun Perseroan untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perseroan berkisar antara 1,5% sampai dengan 13%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan berkisar antara 1% sampai dengan 7%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 1.155 dan Rp 1.616 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban gaji dan tunjangan karyawan".

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Loss on settlement of other receivables
Depreciation of fixed assets
Office rental
Office supplies
Consultancy fees
Communications
Registrations and licenses
Repair and maintenance
Training and development
Security service
Electricity and water
Transportation and travelling
Advertisement and promotions
Representation and entertainment
Selling expense
Others
Total

General and administrative expenses - others include repair and maintenance, bank charges, insurance and other expenses.

19. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Effective in 2003, the Company established a pension plan covering its certain qualified permanent employees. This benefit is payable following the employee's retirement, disability or death.

The Company appointed PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI) to manage its retirement plan for its certain qualified permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's contributions computed at rates ranging from 1.5% to 13%, and the employees' contributions computed at rates ranging from 1% to 7%, of the employees' basic monthly salaries.

Contributions to the above-mentioned retirement plan amounted to Rp 1,155 and Rp 1,616 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively, were presented as part of "Salaries and employees' benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga, dalam laporannya masing-masing tertanggal 18 Maret 2021 dan 4 Februari 2020, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,00%	9,00%	Annual basic salary growth rate

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata tertimbang atas liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 11,65 tahun (2019: 11,91 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam penentuan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Pada umumnya, tingkat diskonto berhubungan dengan tingkat suku bunga dari obligasi negara berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan di masa yang akan datang memproyeksikan liabilitas imbalan kerja dari tanggal penilaian sampai dengan umur pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan secara umum ditentukan dalam menggunakan penyesuaian inflasi pada tarif gaji dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The obligation for post-employment benefits as of 31 December 2020 and 2019 were calculated by an independent actuary, PT Towers Watson Purbajaga, in their reports dated 18 March 2021 and 4 February 2020, using the *projected-unit-credit* method.

The major assumptions used by the independent actuary to determine the obligation for post-employment benefits as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

As of 31 December 2020, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 11.65 years (2019: 11.91 years).

The discount rate is used in determining the present value of benefit obligation at the valuation date. In general, the discount correlates with yield of high quality government bonds that are traded in active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account the length of services.

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA
(Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan yang tercatat di laporan posisi keuangan, perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja:		
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	338.898	328.623
Termasuk dalam laba rugi:		
- Beban jasa kini	31.126	33.584
- Beban jasa lalu - kurtailmen	(62.451)	-
- Beban bunga	25.920	27.655
- Transfer liabilitas ke pemegang saham dan pihak berelasi lainnya	-	1.346
Termasuk dalam pendapatan komprehensif lain:		
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	23.733	(10.756)
- Keuntungan aktuarial dari perubahan penyesuaian yang timbul	(41.381)	(37.733)
Lain-lain:		
- Transfer piutang dari/ke pemegang saham dan pihak berelasi lainnya	(4.308)	-
- Pembayaran manfaat	(8.546)	(3.821)
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	302.991	338.898

Tabel di bawah merupakan informasi historis nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan dan perubahan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program.

	31 Desember/December	
	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	302.991	338.898
Perubahan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(41.381)	(37.723)

Perseroan berencana untuk membayar kontribusi untuk program imbalan pasti sebesar Rp 8.546 di tahun 2021.

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan seperti pada tabel di bawah:

	Kenaikan / Increase 1%	Penurunan / Decrease 1%
Tingkat diskonto	(30.999)	35.520
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	36.349	(32.224)

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, tabel di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

19. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits of the Company as recorded in the statements of financial position, movement in the obligation for post-employment benefits, and expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2020 and 2019:

Movement in the obligation for post-employment benefits:
Obligation for post-employment benefits, beginning of year
Included in profit or loss:
Current service cost -
Post service cost - curtailment -
Interest cost -
Transferred liabilities to the shareholder and other related parties
Included in other comprehensive income:
Actuarial loss from changes in financial assumptions
Actuarial gain from changes in experience adjustment
Others:
Transferred receivables from/to the shareholder and other related party
Benefits paid -
Obligation for post-employment benefits, end of year

The following table represents the historical information of the Company's present value of obligation for post-employment benefits and experience adjustment arising on plan liability.

Present value of obligation for post-employment benefits
Experience adjustment arising on plan liability

The Company plans to pay contributions to defined benefit plans amounting to Rp 8,546 in 2021.

Sensitivity analysis

As of 31 December 2020, the changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Company obligation for post-employment benefit as shown in the table below:

Discount rate
Future salary increase rate

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak penghasilan:

	2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 29	83

b. Beban (manfaat) pajak Perseroan terdiri dari:

	2020
Pajak kini:	
Tahun kini	31.409
Pajak tangguhan:	
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(109.444)
Jumlah	(78.035)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan	(535.619)	706.412
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:		
22% x Rp (535.619) (2019: 25% x Rp 706.412)	(117.836)	176.603
Dampak perubahan tarif pajak yang berlaku	9.500	-
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	30.301	9.488
Lain - lain	-	(4.354)
Beban pajak penghasilan	(78.035)	181.737

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Impact of PSAK 71 initial	1 Januari/ January 2020	Diakui pada laba rugi/ Recognized in P/L	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2020
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	18.669	(8.474)	8.195	131.403	-	139.598
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	3.770	-	3.770	(2.257)	-	1.513
Liabilitas imbalan pasca-kerja	84.725	-	84.725	(12.632)	(4.484)	87.609
Beban yang masih harus dibayar	9.167	-	9.167	(4.917)	-	4.250
Aset tetap	(30.126)	-	(30.126)	(2.153)	-	(32.279)
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	31.241	-	31.241	-	17.612	48.853
	115.448	(8.474)	106.972	109.444	13.128	229.544

20. TAXATION

a. Income tax payable:

	2019	
	80.679	Income taxes:
		Article 29

b. The Company's income tax (benefit) expense consisted of the following:

	2019	
	195.838	Current tax:
		Current year
		Deferred tax:
	(14.101)	Origination and reversed of temporary differences
	181.737	Total

c. Current income tax

Reconciliation between accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates and income tax expense as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

	2020	2019
Accounting income (loss) before tax	(535.619)	706.412
Income tax expense at prevailing tax rates:		
22% x Rp (535,619) (2019: 25% x Rp 706,412)	(117.836)	176.603
Effect in changes on enacted tax rate	9.500	-
Tax effect on permanent differences	30.301	9.488
Others	-	(4.354)
Income tax expense	(78.035)	181.737

d. Deferred income tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities were as follows:

	31 Desember/ December 2019	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Impact of PSAK 71 initial	1 Januari/ January 2020	Diakui pada laba rugi/ Recognized in P/L	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2020
Allowance for impairment losses on financing receivables	18.669	(8.474)	8.195	131.403	-	139.598
Allowance for impairment losses on other receivables	3.770	-	3.770	(2.257)	-	1.513
Obligation for post-employment benefits	84.725	-	84.725	(12.632)	(4.484)	87.609
Accruals	9.167	-	9.167	(4.917)	-	4.250
Fixed assets	(30.126)	-	(30.126)	(2.153)	-	(32.279)
Cumulative gain on derivative instruments for cash flows hedges - net	31.241	-	31.241	-	17.612	48.853
	115.448	(8.474)	106.972	109.444	13.128	229.544

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2018	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2019
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	4.326	12.343	-	16.669
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	3.068	702	-	3.770
Liabilitas imbalan pasca-kerja	82.156	14.691	(12.122)	84.725
Beban yang masih harus dibayar	11.116	(1.949)	-	9.167
Aset tetap	(20.882)	(9.244)	-	(30.126)
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	(8.552)	-	39.793	31.241
Beban penjualan	2.442	(2.442)	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	73.674	14.101	27.671	115.446

Deferred tax assets (liabilities):
Allowance for impairment losses on
financing receivables
Allowance for impairment losses on
other receivables
Obligation for post-employment benefits
Accruals
Fixed assets
Cumulative gain on derivative
instruments for cash flows hedges -
net
Selling expense
Deferred tax assets - net

e. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

f. Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif pajak yang diwajibkan sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya (tarif pajak pada tahun 2019 adalah 25%).

20. TAXATION (Continued)

d. Deferred income tax (Continued)

e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

f. Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, respectively and to 20% for 2022 onwards (statutory tax rate in 2019 was 25%).

21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

Personil manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kompensasi personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp 36.344 dan Rp 35.495.

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis hubungan	Pihak berelasi/Related party	Nature of relationship
Pemegang saham	PT Summit Auto Group ("SAG")	Shareholder
Pemegang saham akhir	Sumitomo Corporation, Japan	Ultimate shareholder
Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perseroan	PT Oto Multiartha	Have the same shareholders and management with those of the Company
Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan	PT Bank BTPN Tbk	Have the same shareholders with those of the Company
Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan	PT Sumitomo Indonesia	Have the same shareholders with those of the Company

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Key management personnel consist of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Compensation for key management personnel for the years ended 31 December 2020 and 2019 comprised of short-term employee benefits amounted to Rp 36,544 and Rp 35,496, respectively.

The details of the relationship with related parties as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan

Jenis hubungan
Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan
Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan
Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan

Pihak berelasi/Related party
PT Summitas Property
PT SCSK Global Indonesia
SCSK Asia Pacific Pte. Ltd.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Nature of relationship

Nature of relationship
Have the same shareholders with those of the Company
Have the same shareholders with those of the Company
Have the same shareholders with those of the Company

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- a. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

- a. The significant balance and transactions with related parties as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	Jumlah/Total	
	2020	2019
Aset		
Kas dan setara kas		
PT Bank BTPN Tbk	2.937	5.163
Deposito berjangka*		
PT Bank BTPN Tbk	2.308.470	-
	2.308.470	-
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko		
PT Bank BTPN Tbk	-	1.565
	-	1.565
Piutang lain-lain		
Personil manajemen kunci	50	1.484
PT Oto Multiartha	8	-
PT Summit Auto Group	2	-
PT Bank BTPN Tbk	17.176	-
Jumlah	17.235	1.484
Aset lain-lain		
Beban dibayar dimuka		
PT Summitas Property	2.187	6.367
Simpanan jaminan		
PT Summitas Property	6.059	6.227
Jumlah	8.246	12.594

Assets
Cash and cash equivalent
PT Bank BTPN Tbk
Time deposits*
PT Bank BTPN Tbk
Derivative assets held for risk management
PT Bank BTPN Tbk
Other receivables
Key management personnel
PT Oto Multiartha
PT Summit Auto Group
PT Bank BTPN Tbk
Total
Other assets
Prepaid expense
PT Summitas Property
Security deposits
PT Summitas Property
Total

	Jumlah/Total	
	2020	2019
Kewajiban		
Pinjaman yang diterima		
PT Bank BTPN Tbk	377.309	698.525
Jumlah	377.309	698.525
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko		
PT Bank BTPN Tbk	17.520	28.619
	17.520	28.619
Utang usaha		
PT Oto Multiartha	4.338	-
PT Summit Auto Group	2.475	-
PT Summitas Property	35.285	-
	42.098	-

Liabilities
Borrowing
PT Bank BTPN Tbk
Total
Derivative liabilities held for risk management
PT Bank BTPN Tbk
Account payable
PT Oto Multiartha
PT Summit Auto Group
PT Summitas Property

PT SUMMIT OTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	Jumlah/Total	
	2020	2019
Beban yang masih harus dibayar		
PT Bank BTPN Tbk	963	4.934
PT SCSK Global Indonesia	-	507
Jumlah	963	5.441
Pendapatan		
Pendapatan lain-lain		
PT Bank BTPN Tbk	71.956	20.396
Jumlah	71.956	20.396
Beban		
Beban keuangan		
Pinjaman yang diterima		
PT Bank BTPN Tbk	12.755	24.179
Beban Swap		
PT Bank BTPN Tbk	44.244	40.860
Beban keuangan atas liabilitas sewa		
PT Summitmas Property	3.225	-
Jumlah	60.224	65.039
Beban umum dan administrasi		
Sewa kantor		
PT Summitmas Property	24.560	25.781
PT Summitmas Auto Group	591	981
Pelatihan dan pendidikan		
PT Summit Auto Group	13.916	23.705
Transportasi dan perjalanan		
PT Oto Multiartha	1.128	1.738
Jasa konsultan		
PT Summit Auto Group	9.900	9.900
SCSK Asia Pacific Pte. Ltd.	-	1.933
PT SCSK Global Indonesia	4.642	748
Sumitomo Corporation, Jepang	80	111
Biaya bank		
PT Bank BTPN Tbk	22	28
Jumlah	54.839	64.925

* Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan /Time deposits with maturity more than 3 (three) months

- b. Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama penyelenggaraan pendidikan karyawan ("Agreement for Provision of Employee Educational Services") dengan PT Summit Auto Group ("SAG"), pemegang saham. Sebagai kompensasinya, Perseroan membayar imbalan jasa pendidikan bagi karyawan-karyawan tersebut, yang dibayarkan setiap tahun dan dicatat ke dalam "Beban umum dan administrasi - jasa konsultan".

22. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Netsol Technologies Ltd (NetSol) terkait konversi sistem operasi bisnis Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini NetSol berkewajiban untuk memberikan jasa konsultasi, pengembangan, perizinan dan pengimplementasian sistem kepada Perseroan. Oleh karena itu, NetSol berhak atas imbalan jasa dan Perseroan berkewajiban untuk membayar imbalan jasa tersebut. Atas perjanjian ini, tidak ada persyaratan perizinan yang perlu diminta dari otoritas yang berwenang dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan terkait perjanjian ini.

PT SUMMIT OTO FINANCE

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

Accrued expenses	
PT Bank BTPN Tbk	
PT SCSK Global Indonesia	
Total	
Income	
Other income-others	
PT Bank BTPN Tbk	
Total	
Expenses	
Financial charges	
Borrowings	
PT Bank BTPN Tbk	
Swap expense	
PT Bank BTPN Tbk	
Financial charges on lease liabilities	
PT Summitmas Property	
Total	
General and administrative expenses	
Office rental	
PT Summitmas Property	
PT Summitmas Auto Group	
Training and development	
PT Summit Auto Group	
Transportation and travelling	
PT Oto Multiartha	
Consultancy fees	
PT Summit Auto Group	
SCSK Asia Pacific Pte. Ltd.	
SCSK Global Indonesia	
Sumitomo Corporation, Japan	
Bank charges	
PT Bank BTPN Tbk	
Total	

- b. The Company entered into agreement for Provision of Employee Educational Services with PT Summit Auto Group ("SAG"), a shareholder. The Company paid employees educational services fee on an annual basis as compensation for such services, which are recorded under "General and administrative expenses - consultancy fees".

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On 24 July 2014, the Company entered into agreement with Netsol Technologies Ltd (NetSol) regarding the conversion of the Company's business operational system. Based on the agreement, NetSol is required to deliver consultation services, development, licensing and implementation of the system to the Company. Accordingly, NetSol is entitled for the service fee and the Company is obliged to pay the service fee. For this agreement, there was no requirement to obtain the authorized regulator approval and there was no limitations under this agreement.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Perseroan berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classifications of financial assets and financial liabilities

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

The table below sets out the carrying amounts of the Company's main financial assets and liabilities based on their respective category as of 31 December 2020 and 2019:

31 Desember/December 2020				
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount		
Aset keuangan			Financial assets	
Kas dan setara kas	-	170.721		Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka*	3.939.020	3.939.020		Time Deposits*
Piutang pembiayaan - bersih	5.801.925	5.801.925		Financing receivables - net
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	24.026	-		Derivative assets held for risk management
Piutang lain-lain - bersih**	-	78.353		Other receivables - net**
	24.026	9.990.049	10.014.045	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	-	(5.977.083)	(5.977.083)	Borrowings
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(429.252)	-	(429.252)	Derivative liabilities held for risk management
Beban yang masih harus dibayar***	-	(32.012)	(32.012)	Accrued Expense***
Liabilitas lain-lain****	-	(47.737)	(47.737)	Other liabilities****
	(429.252)	(6.056.832)	(6.486.084)	
31 Desember/December 2019				
Derivatif untuk tujuan manajemen risiko/ Derivatives held for risk management	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	
Aset keuangan			Financial assets	
Kas dan setara kas	-	505.280	505.280	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan - bersih	-	10.986.740	10.986.740	Financing receivables - net
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	64.452	-	64.452	Derivative assets held for risk management
Piutang lain-lain - bersih**	-	93.090	93.090	Other receivables - net**
	64.452	11.585.110	11.649.562	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities	
Pinjaman yang diterima	-	(6.656.596)	(6.656.596)	Borrowings
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(251.661)	-	(251.661)	Derivative liabilities held for risk management
Beban yang masih harus dibayar***	-	(42.936)	(42.936)	Accrued Expense***
Liabilitas lain - lain****	-	(127.596)	(127.596)	Other liabilities****
	(251.661)	(6.827.128)	(7.078.789)	

* Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3(tiga) bulan/Time deposits with maturity more than 3 (three) months

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan yang telah diambil alih, dan piutang bunga/Net employee receivables, receivables for which the collateral has been repossessed, and net accrued interest

*** Bunga yang masih harus dibayar/Accrued Interest Payable

**** Liabilitas Sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha/Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable

***** Utang premi asuransi dan utang usaha/Insurance premiums payable and accounts payable.

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Model penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Perseroan pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Valuation models

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Company can access at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Model penilaian (Lanjutan)

Perseroan menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti swap suku bunga dan mata uang yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau *input* model biasanya tersedia di pasar dan derivatif *over-the-counter* seperti swap suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti swap suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") dan *Debit Valuation Adjustment* ("DVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Perseroan menggunakan model *Monte Carlo*.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Valuation models (Continued)

The Company uses widely recognized valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that use only observable market data and require little management judgement and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for exchange-traded derivatives and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. Availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgement and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining fair values. The availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Management's judgement and estimation usually require a selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both *Credit Valuation Adjustment* (CVA) and *Debit Valuation Adjustment* (DVA) when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Company uses *Monte Carlo* model.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, berdasarkan level hirarki nilai wajar.

	<u>31 Desember/ December 2020</u> Level/ Level 2
Aset keuangan	
- Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	24.026
Liabilitas keuangan	
- Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(429.252)
	<u>31 Desember/ December 2019</u> Level/ Level 2
Aset keuangan	
- Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	64.452
Liabilitas keuangan	
- Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(251.661)

Nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ditentukan dengan teknik penilaian model nilai kini bersih dan diskonto arus kas. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

	<u>31 Desember/December 2020</u>	
	<u>Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value Level/ Level 3</u>
Aset keuangan:		
Piutang pembiayaan	5.801.925	5.073.816
Piutang lain-lain*	39.922	36.102
	<u>5.841.847</u>	<u>5.109.918</u>

*Piutang karyawan/*Employee receivable*

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial instruments measured at fair values

The table below presents financial instruments measured at fair values as of the reporting date, based on the level in the fair values hierarchy.

Financial assets
 - Derivative assets held for risk management

Financial liabilities
 - Derivatives liabilities held for risk management

Financial assets
 - Derivative assets held for risk management

Financial liabilities
 - Derivative liabilities held for risk management

The fair value of derivatives instruments as of 31 December 2020 and 2019 was determined using net present value and discounted cash flow models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, and foreign currency exchange rates.

Financial instruments not measured at fair values

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the carrying amount is as reasonable approximation of fair value.

Financial assets:
 Financing receivable
 Other Receivable*

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

	31 Desember/December 2019	
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value Level/ Level 3
Aset keuangan:		
Piutang pembiayaan	10.986.740	10.482.612
Piutang lain-lain*	69.896	60.271
	<u>11.056.636</u>	<u>10.542.883</u>

Financial assets:
Financing receivable
*Other Receivable**

*Piutang karyawan/*Employee receivable*

Nilai wajar kas dan setara kas dan piutang lain-lain kecuali piutang karyawan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

The fair values of cash and cash equivalents and other receivables except employees receivable approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan jatuh tempo jangka panjang dinilai dengan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The fair value of consumer financing receivables, employees' receivables and fixed-rate long-term borrowings are calculated using discounted cash flows analysis using market interest rate as of 31 December 2020 and 2019.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is re-pricing frequent.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dengan jatuh tempo yang singkat mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas pinjaman tersebut.

As of 31 December 2020 and 2019, the fair value of fixed-rate and short term borrowings approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective borrowings.

Nilai wajar bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi dan utang usaha mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

The fair values of accrued interest payable, insurance premium payables and accounts payable approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat instrumen keuangan tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Company's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As financial instruments are not traded, there is management judgement involved in calculating the fair values.

24. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018, Perseroan wajib, tapi tidak terbatas:

- menjaga agar *gearing ratio* tidak melebihi batas maksimum yaitu 10 kali
- memiliki Ekuitas paling sedikit Rp 100.000
- memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 50% (lihat catatan 28).

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*).

Pinjaman Perseroan berupa pinjaman yang diterima dari berbagai bank. Modal sendiri (*net worth*) terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan telah memenuhi ketentuan modal sebagai berikut:

	2020	2019
- <i>Gearing ratio</i> (tidak diaudit)	1,61	1,49
- Ekuitas	3.702.732	4.459.202

24. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018, the Company is required, but not limited to:

- maintain the *gearing ratio* not exceed the maximum limit, i.e. 10 times
- have a minimum Equity of Rp 100,000
- have a minimum Equity to Paid-up Capital ratio by 50% (see note 28).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to be inline with changes in economic conditions. The Company monitors its capital using *gearing ratio* analysis, by dividing total debt to total capital (*net worth*).

The Company's debt is in form of borrowings from several banks. Capital (*net worth*) includes share capital, additional paid-in capital, retained earnings, cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges - net.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with the following capital requirements as follows:

25. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

25. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas bersih/ Net cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction cost and other cost	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman yang diterima	6.656.596	(619.849)	(21.238)	(38.426)	5.977.083
Liabilitas sewa	51.852	(20.681)	-	4.114	35.285
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.708.448	(640.530)	(21.238)	(34.312)	6.012.368

Borrowings
Lease liabilities
Total liabilities from
financing activities

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH
(Lanjutan)

25. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION
(Continued)

31 Desember 2019/31 December 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas bersih/ Net cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	
		Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction cost and other cost		
Pinjaman yang diterima	6.553.552	408.393	(254.183)	(51.168)	6.656.596
					Borrowings

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 11).

*) The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 11).

26. STANDAR AKUNTANSI YANG DI TERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Reformasi Tolak Ukur Suku Bunga – Tahap 2 (amandemen PSAK 71, PSAK 60, PSAK 73)
- PSAK 57 (amandemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (amandemen), Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh Manajemen.

26. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2021, with early application permitted are:

- Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2 (amandemen to PSAK 71, PSAK 60, PSAK 73)
- PSAK 57 (amandemen), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 71 (amandemen), Financial Instruments
- PSAK 73 (amandemen), Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known not reasonably estimable by Management.

27. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71

Tabel berikut menunjukkan kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan pada tanggal 1 Januari 2020. Tidak terdapat perubahan pada jumlah tercatat aset keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan penerapan klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

27. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71

The following table shows the original classification categories in accordance with PSAK 55 and the new classification categories under PSAK 71 for financial assets as of 1 January 2020. There is no change to the carrying amount of financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

Aset keuangan/Financial assets	Klasifikasi menurut PSAK 55/ Classification under PSAK 55	Klasifikasi menurut PSAK 71/ Classification under PSAK 71
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost
Piutang pembiayaan/Financing receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko/Derivative assets held for risk management	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss
Piutang lain-lain/Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 30.042 (setelah pajak) dikreditkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before adoption of PSAK 71	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after adoption of PSAK 71	
Aset:				Assets:
Piutang pembiayaan, bersih	10.986.740	38.517	11.025.257	Financing receivables, net
Aset pajak tangguhan-bersih (Catatan 23)	115.446	(8.474)	106.972	Deferred tax assets-net (Note 23)
Ekuitas:				Equity:
Laba ditahan	1.223.678	30.043	1.253.721	Retained earnings

28. RASIO RASIO KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan telah memenuhi ketentuan rasio keuangan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio yang telah dihitung oleh Perseroan antara lain:

	2020	2019	
Rasio piutang pembiayaan terhadap aset	54,51%	90,55%	Financing to asset ratio
Rasio piutang pembiayaan terhadap pinjaman	97,07%	165,05%	Financing to funding ratio
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	3,62%	1,94%	Receivable from investment financing and working capital financing to total financing receivable
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	0,89%	0,29%	Non-performing financing ratio
Rasio permodalan	73,35%	46,20%	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	111,22%	133,94%	Equity to paid-up capital ratio

Gearing ratio disajikan dalam Catatan 24

27. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 (Continued)

The allowance for impairment loss for financial instrument was recalculated in accordance with transitional provisions of PSAK 71 as of 1 January 2020 and the resulting difference of Rp 30,042 (net of tax) was credited to the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020.

The following table reflects accounts in statements of financial position which were affected by the transition of PSAK 71 as of 1 January 2020.

28. FINANCIAL RATIOS (UNAUDITED)

As of 31 December 2020 and 2019, the Company complied all ratios as required by Regulation of Financial Services Authority Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 regarding Implementation of Multifinance Company Operation. Ratios calculated by the Company among others:

Gearing ratio is disclosed in Note 24.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00158/2.1005/AU.1/09/0854-2/1/IV/2021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Summit Oto Finance:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Summit Oto Finance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: 00158/2.1005/AU.1/09/0854-2/1/IV/2021

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Summit Oto Finance:

We have audited the accompanying financial statements of PT Summit Oto Finance, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Summit Oto Finance tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Summit Oto Finance as of 31 December 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Susanto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0854

8 April 2021

8 April 2021



Annual Report 2020



**“Surviving Amidst
The Pandemic”**



Kantor Pusat

Gedung Summitmas II Lt. 8

Jl. Jend Sudirman kav 61-62, Jakarta 12190

Telp: (021) 252 2788 | Fax: (021) 252 6388 | Website: www.otofinance.co.id